

**PENGARUH MEDIA *CHART* TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Ria Nur Rahmawati
NIM. 10513241016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH MEDIA CHART TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III**

Disusun Oleh:

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Kapti Asiatun, M.Pd.

NIP. 19630610 198812 2 001



Widyabakti Sabatari, M. Sn.

NIP. 19611015 198702 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ria Nur Rahmawati

NIM : 10513241016

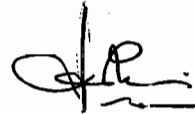
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengaruh Media *Chart* Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian
Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* di MAN Yogyakarta III

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2014

Yang menyatakan,



Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH MEDIA CHART TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III

Disusun oleh :

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 6 November 2014

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Widyabakti Sabatari, M.Sn	Ketua Penguji		24-11-2014
Noor Fitrihana, M.Eng	Sekretaris		24-11-2014
Prapti Karomah, M.Pd	Penguji		25-11-2014

Yogyakarta, November 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003 

MOTTO

**“ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN DENGAN
KESANGGUPANNYA”
(QS, AL BAQARAH, 286)**

BERGERAK SEBELUM TERDEPAK

**BERAWAL DARI SEBUAH PERJUANGAN, DAN TIDAK AKAN BERHENTI
UNTUK BERJUANG**

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- ★ *Ibu dan Bapak yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa*
- ★ *Suami dan buah hatiku tercinta yang telah memberikan motivasi untukku*
- ★ *Teman – teman Pendidikan Teknik Busana 2010 yang telah memberikan kebersamaan yang indah*
- ★ *Almamaterku UNY yang telah memberikan segala fasilitas dan ilmu pengetahuan*

PENGARUH MEDIA *CHART* TIGA DIMENSI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III

Oleh :
RIA NUR RAHMAWATI
NIM. 10513241016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada siswa kelas kontrol di MAN Yogyakarta III; 2) Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada siswa kelas eksperimen di MAN Yogyakarta III; 3) Pengaruh penggunaan media *chart* tiga dimensi terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas XI di MAN Yogyakarta III.

Jenis penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment* dengan desain penelitian *Post test Only Control Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III. Teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan teknik *Random Sampling*. Jumlah populasi 50 siswa, jumlah sampel sebanyak 24 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Uji validitas instrumen tes menggunakan validitas isi, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan teknik *antar rater*. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan nilai 0,480 pada kelas kontrol dan nilai 0,481 pada kelas eksperimen. Uji homogenitas menggunakan uji-F, $F_{hitung} = 0,728$. Untuk analisis data menggunakan uji-T (*t-test*), $T_{hitung} = 7,607$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas kontrol yaitu 58,3% siswa pada kategori tuntas, sisanya 41,7% siswa pada kategori tidak tuntas; 2) Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas eksperimen yaitu 100% siswa pada kategori tuntas yaitu mencapai nilai $\geq 7,5$; 3) Terdapat pengaruh penggunaan media *chart* tiga dimensi pada kelas eksperimen dilihat dari hasil perhitungan uji-T diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} 7,607 > t_{tabel} 1,717$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Pencapaian kompetensi siswa sebesar 10,65% dipengaruhi oleh penggunaan media *chart* tiga dimensi. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *chart* tiga dimensi terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III.

Kata kunci: *Chart* Tiga Dimensi, Kompetensi Pembuatan *Bedding Set*

**THE EFFECT OF THREE-DIMENSIONAL CHART MEDIA ON THE
ATTAINMENT OF THE COMPETENCY IN BEDDING SET MAKING
AT MAN YOGYAKARTA III**

RIA NUR RAHMAWATI

NIM 10513241016

ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the attainment of the competency in bedding set making among the control class students at MAN Yogyakarta III, 2) the attainment of the competency in bedding set making among the experimental class students at MAN Yogyakarta III, and 3) the effect of the use of three-dimensional chart media on the attainment of the competency in bedding set making among Grade XI students of MAN Yogyakarta III.

This was a quasi-experimental study employing the posttest only control group design. The research population comprised Grade XI students taking the fashion design skills subject at MAN Yogyakarta III. The sampling technique was the probability sampling technique, namely the random sampling technique. The population comprised 50 students and the sample consisted of 24 students. The data were collected through a test, observations, and documentation. The test instrument validity was assessed by the content validity and the reliability by the inter-rater technique. The normality was tested by means of the Z Kolmogorov-

Smirnov formula with a value of 0.480 in the control class and 0.481 in the experimental class. The homogeneity was tested by F-test with $F_{\text{obtained}} = 0.728$. The data were analyzed by means of T-test with $T_{\text{obtained}} = 7.607$.

The results of the study were as follows. 1) Regarding the attainment of the competency in bedding set making in the control class, 58.3% of the students were in the mastery category and the rest of 41.7% were in the non-mastery category. 2) Regarding the attainment of the competency in bedding set making in the experimental class, 100% of the students were in the mastery category, attaining a score of ≥ 7.5 . 3) There was an effect of the use of three-dimensional chart media in the experimental class, indicated by the results of the T-test, i.e. t_{obtained} higher than t_{table} ($t_{\text{obtained}} = 7.607 > t_{\text{table}} = 1.717$) and a significance level value lower than 5% ($0.000 < 0.05$). Regarding the attainment of the students' competency, 10.65% was affected by the use of three-dimensional chart media. Therefore, it can be concluded that there is an effect of the use of three-dimensional chart media on the attainment of the competency in bedding set making in the fashion design skills subject at MAN Yogyakarta III.

Keywords: *Three-Dimensional Chart, Competency in Bedding Set Making*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Media *Chart* Tiga Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* di MAN Yogyakarta III” dapat disusun sesuai harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Widyabakti Sabatari, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Emy Budiastuti, Sri Wisdiati M.Pd, Enny Zuhni Khayati, M.Kes, selaku Validator Instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Fitri Marianis, S.Pd, selaku alumni Pendidikan Teknik Busana UNY yang telah berkenan meminjamkan media pembelajaran untuk menunjang TAS ini.
4. Widyabakti Sabatari, M.Sn, Noor Fitrihana, M.Eng, dan Prapti Karomah , M.Pd, selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Noor Fitrihana, M.Eng, dan Kapti Asiatun, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Busana dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

6. Dr. Moch Bruri Triyono, selaku dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Drs. H. Suharto, selaku kepala MAN Yogyakarta III yang telah memberi ijin dan bantuan dalam melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Siti Hidayati, S.Pd, selaku guru mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III dan validator Instrumen penelitian TAS yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca ataupun pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, November 2014

Penulis,

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Media Pembelajaran	9
a. Pengertian media pembelajaran	9
b. Manfaat dan fungsi media pembelajaran	9
c. Jenis-jenis media pembelajaran	11
d. Kriteria media untuk pembelajaran	13
e. Media <i>Chart</i> 3 dimensi pada pembuatan <i>bedding set</i>	14
1) Pengertian media <i>Chart</i> 3 dimensi.....	14
2) Karakteristik media <i>Chart</i> 3 dimensi.....	15
3) Kelebihan dan kelemahan media <i>Chart</i> 3 dimensi	16
2. Pembelajaran Membuat <i>Bedding Set</i> pada Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri.....	17
a. Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri.....	17
b. Mata pelajaran ketrampilan tata busana	18
c. Kompetensi pembuatan lenan rumah tangga <i>bedding</i> <i>set</i>	21
1) Pengertian kompetensi	21
2) Pengertian lenan rumah tangga <i>bedding set</i>	21
3) Pembuatan <i>bedding set</i>	22
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir	27
D. Pertanyaan Penelitian	28

E. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain dan Prosedur Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Instrumen Penelitian	46
F. Validitas dan Reliabilitas	58
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	70
1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian	70
a. Deskripsi tempat penelitian.....	70
b. Deskripsi subyek penelitian	70
2. Deskripsi Data Penelitian	70
a. Pencapaian Kompetensi Pembuatan <i>Bedding Set</i> Pada Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media <i>Chart</i> 3-Dimensi	71
b. Pencapaian Kompetensi Pembuatan <i>Bedding Set</i> Pada Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media <i>Chart</i> 3 Dimensi.....	73
3. Uji Prasyarat Analisis	75
a. Uji Normalitas	75
b. Uji Homogenitas	77
4. Uji Hipotesis Penelitian.....	78
B. Pembahasan.....	79
1. Pencapaian Kompetensi Pembuatan <i>Bedding Set</i> Pada Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media <i>Chart</i> 3 Dimensi	79
2. Pencapaian Kompetensi Pembuatan <i>Bedding Set</i> Pada Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media <i>Chart</i> 3 Dimensi	80
3. Pengaruh Penggunaan Media <i>Chart</i> 3 Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan <i>Bedding Set</i> di Kelas XI MAN Yogyakarta III	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	30
Gambar 2. Nilai Kelas Kontrol	72
Gambar 3. Nilai Kelas Eksperimen.....	74
Gambar 4. Kurva Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	76
Gambar 5. Kurva Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	76
Gambar 6. Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana Kelas XI Semester Genap di MAN Yogyakarta III	20
Tabel 2. Penelitian yang Relevan	26
Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI Keterampilan Tata Busana	43
Tabel 4. Hasil <i>Random Sampling</i> Penentuan Jumlah Sampel.....	45
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Tes Uraian, Materi Membuat <i>Bedding Set</i>	47
Tabel 6. Pedoman Penskoran Tes Uraian (<i>Essay</i>).....	48
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Pembuatan <i>Bedding Set</i> ..	49
Tabel 8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	50
Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media <i>Chart 3 Dimensi</i>	57
Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Sikap (Afektif) Siswa	58
Tabel 11. Item Penilaian Materi Pembelajaran	61
Tabel 12. Kategori Reliabilitas Materi Pembelajaran	62
Tabel 13. Rangkuman Hasil Reliabilitas Materi Pembelajaran.....	62
Tabel 14. Item Penilaian Evaluasi Pembelajaran.....	63
Tabel 15. Kategori Reliabilitas Evaluasi Pembelajaran.....	64
Tabel 16. Rangkuman Hasil Reliabilitas Evaluasi Pembelajaran	65
Tabel 17. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	67
Tabel 18. Distribusi Frekuensi dari Nilai Kompetensi Kelas Kontrol.....	71
Tabel 19. Kategorisasi Nilai Kompetensi Kelas Kontrol	72
Tabel 20. Distribusi Frekuensi dari Nilai Kelas Eksperimen	73
Tabel 21. Kategorisasi Nilai Kompetensi Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	77
Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis.....	78
Tabel 25. Daftar Nilai Kelas Kontrol.....	81
Tabel 26. Daftar Nilai Kelas Eksperimen	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	91
1. Silabus	
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol	
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen	
4. <i>Handout Bedding Set</i>	
5. <i>Jobsheet Bedding Set</i>	
6. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	
7. Lembar Penilaian Afektif Siswa	
8. Tes Uraian (<i>Essay</i>)	
9. Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotor) Siswa	
Lampiran 2 Uji Validitas dan Reliabilitas	168
1. Surat Permohonan Menjadi <i>Judgment Expert</i>	
2. Uji Validitas	
3. Uji Reliabilitas	
Lampiran 3 Hasil Penelitian	208
1. Daftar Nama dan Presensi Siswa Kelas Kontrol	
2. Daftar Nama dan Presensi Siswa Kelas Eksperimen	
3. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	
4. Rekapitulasi Nilai Afektif Pada Kelas Kontrol	
5. Rekapitulasi Nilai Afektif Pada Kelas Eksperimen	
6. Rekapitulasi Nilai Kognitif (Tes <i>Essay</i>) Pada Kelas Kontrol	
7. Rekapitulasi Nilai Kognitif (Tes <i>Essay</i>) Pada Kelas Eksperimen	
8. Rekapitulasi Nilai Psikomotor Pada Kelas Kontrol	
9. Rekapitulasi Nilai Psikomotor Pada Kelas Eksperimen	
10. Data SPSS	
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian	246
1. Surat Peminjaman Media <i>Chart</i> Tiga Dimensi	
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian	
3. Surat Keterangan Ijin dari Setda	
4. Surat Keterangan Ijin dari Bapeda	
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	252

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

MAN Yogyakarta III merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama RI, lembaga ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan kebutuhan tenaga kerja menengah yang professional, mampu berkompetisi dan mengembangkan diri, serta produktif, adaptif, kreatif, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu upaya pemerintah meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan diberlakukannya Program Persiapan Hidup Mandiri (PPHM). Program ini disediakan untuk siswa yang tidak berminat untuk melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi tetapi menginginkan bekal hidup mandiri (ketrampilan/persiapan kerja).

Mata pelajaran yang masuk dalam program PPHM di MAN Yogyakarta III adalah mata pelajaran keterampilan tata busana. Kegiatan pembelajaran keterampilan tata busana berisi kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan menjahit dan keterampilan siswa dalam membuat beberapa kerajinan tangan. Hal ini sesuai dengan tujuan kompetensi yaitu memberikan pengetahuan bimbingan dan keterampilan kepada siswa agar memperoleh bekal hidup, mandiri dan produktif. Dalam penyelenggaraan pembelajaran siswa dituntut untuk menguasai setiap kompetensi yang diajarkan oleh guru secara tuntas.

Kompetensi yang termuat dalam mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN bermacam-macam, salah satunya yaitu pembuatan *bedding set*. Kompetensi ini adalah kompetensi wajib lulus untuk seluruh siswa dan

materi ini wajib dikuasai oleh semua siswa. Kompetensi ini membahas semua materi yang terkait dengan proses pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*, mulai dari pengertian lenan rumah tangga *bedding set*, tujuan membuat *bedding set*, teknik mengambil ukuran *bedding set*, membuat pola *bedding set*, memotong *bedding set* sesuai dengan pola, serta menjahit *bedding set* sesuai dengan teknologi menjahit yang benar.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara pada tanggal 28 Agustus 2013 dengan Ibu Siti Hidayati, S. Pd sebagai salah satu guru yang mengampu mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III, ditemukan bahwa materi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* merupakan materi yang dianggap cukup sulit oleh siswa, hal ini ditunjukkan dari pencapaian kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* yang baru tercapai 47% dari 50 siswa (IPA dan IPS) yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan sisanya masih di bawah standar nilai KKM, dengan standar nilai KKM 7,5. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menarik dan memudahkan siswa untuk memahami proses pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*.

Berdasarkan pengamatan pada saat survey, guru menyampaikan materi pada mata pelajaran ketrampilan tata busana dengan berceramah, menggunakan alat bantu pembelajaran berupa *whiteboard* dan contoh benda jadi *bedding set* di mana dengan alat bantu pembelajaran tersebut guru yang lebih aktif dibandingkan dengan siswanya karena guru lebih asyik berceramah dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat materi di papan tulis. Keaktifan siswa terhambat karena siswa hanya belajar mencatat mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, karena mereka kurang dilatih untuk

berfikir kreatif dari pelajaran yang diajarkan oleh guru. Tingkat kebosanan siswa pada saat mengikuti proses belajar mengajar cenderung tinggi diakibatkan karena kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar kurang. Tingkat pemahaman siswa dalam belajar yang bervariasi sehingga membutuhkan penjelasan yang lebih. Hal ini sebagai akibat rendahnya kemandirian siswa dalam belajar dan belum tersedianya bahan ajar yang memadai seperti penggunaan media pembelajaran yang menunjang kegiatan belajar mengajar di kelas dan untuk sebagai bahan pegangan siswa untuk belajar.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar akan berjalan secara optimal apabila didukung dengan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satu strategi pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, mudah dipahami, dan menarik. Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* adalah penggunaan media *Chart* 3 Dimensi (3D), yaitu media yang berupa papan balikan dalam bentuk tiga dimensi yang menyajikan langkah-langkah proses pembuatan *bedding set* guna memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran. Kelebihan dari media *Chart* 3 dimensi (3D) yaitu menarik, materi yang disajikan lebih ringkas dan praktis, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Selain itu, di MAN Yogyakarta III belum pernah menerapkan media *chart* tiga dimensi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran keterampilan tata busana khususnya pada kompetensi pembuatan *bedding set*. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, salah satu cara yang digunakan

untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pembuatan *bedding set* yaitu dengan menggunakan media *Chart* 3 Dimensi (3D).

Berdasarkan pengamatan pada saat survey, media *Chart* 3 dimensi (3D) pembuatan *bedding set* sebelumnya telah dikembangkan di MAN Yogyakarta III pada mata pelajaran ketrampilan tata busana berupa penelitian *research and development* (pengembangan). Namun, media *Chart* 3 dimensi (3D) pembuatan *bedding set* tersebut belum pernah diterapkan pada proses pembelajaran mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III, sehingga penulis berminat melakukan penelitian lanjutan untuk mengkaji pengaruh dari penerapan media *Chart* 3 dimensi (3D) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* di MAN Yogyakarta III. Penelitian pengembangan tersebut merupakan skripsi Fitri Marianis mahasiswi Fakultas Teknik UNY. Judul penelitian pengembangan tersebut yaitu “Pengembangan Media *Chart* 3 Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III”. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan pengkajian melalui penelitian tentang “Pengaruh Media *Chart* 3 Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III” yang sebagian besar memiliki masalah yang terkait dengan pencapaian kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* yang kurang optimal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Persentase nilai siswa yang sudah mencapai KKM 7,5 pada kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* dalam mata pelajaran keterampilan tata busana masih kurang dari 50%.
2. Kemandirian siswa dalam belajar masih kurang dikarenakan media dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, baru menggunakan metode ceramah dengan menggunakan *whiteboard* dan media benda jadi sebagai alat bantu pembelajarannya.
3. Pemahaman siswa yang masih kurang tentang langkah-langkah pembuatan *bedding set*, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang menyajikan langkah-langkah yang mudah dipahami dan menarik.
4. Belum pernah menerapkan media *chart* 3 dimensi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN Yogyakarta III khususnya pada kompetensi pembuatan *bedding set*, sehingga belum pernah dikaji tentang pengaruh penggunaan media *chart* 3 dimensi tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* namun hanya sampai pada pembuatan sarung bantal, sarung guling, dan sprei. Pada semester genap ini tidak diajarkan pembuatan *bed cover* sekaligus karena keterbatasan jam pelajaran sehingga akan diajarkan di

semester berikutnya. Penilaian kompetensi berupa penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor atau unjuk kerja siswa.

Media yang digunakan merupakan media dengan *Chart 3 Dimensi (3D)*. Siswa yang dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN Yogyakarta III yang mengikuti mata pelajaran ketrampilan tata busana, karena mereka yang sedang menempuh materi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*. Sehingga dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh media *Chart 3 Dimensi (3D)* terhadap pencapaian kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *Bedding Set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana kelas XI di MAN Yogyakarta III.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi unjuk kerja pembuatan *bedding set* di MAN Yogyakarta III pada siswa kelas XI yang tidak menggunakan media *Chart 3 Dimensi (3D)*?
2. Bagaimana kompetensi unjuk kerja pembuatan *bedding set* di MAN Yogyakarta III pada siswa kelas XI yang menggunakan media *Chart 3 Dimensi (3D)*?
3. Apakah media *Chart 3 Dimensi (3D)* berpengaruh terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana siswa kelas XI di MAN Yogyakarta III?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kompetensi unjuk kerja pembuatan *bedding set* pada siswa kelas XI di MAN Yogyakarta III yang tidak menggunakan media *Chart* 3 Dimensi (3D).
2. Kompetensi unjuk kerja pembuatan *bedding set* siswa kelas XI di MAN Yogyakarta III yang menggunakan media *Chart* 3 Dimensi (3D).
3. Pengaruh media *Chart* 3 Dimensi (3D) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana siswa kelas XI di MAN Yogyakarta III.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memotivasi diri untuk meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam materi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*.
- b. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran membuat *bedding set*.
- c. Membantu siswa belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

2. Bagi Guru dan Calon Guru

- a. Media *chart* 3 dimensi (3D) ini dapat digunakan pada proses pembelajaran praktek pembuatan *bedding set* untuk membatasi keterbatasan interaksi guru dan siswa.

- b. Media *chart* 3 dimensi (3D) ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran membuat *bedding set*.
- c. Media *chart* 3 dimensi (3D) ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi pembuatan *bedding set*.

3. Bagi Mahasiswa Sebagai Peneliti

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran.
- b. Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian.
- c. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah dalam bidang penelitian, juga dapat menjadi bahan penelitian lanjutan mengenai permasalahan sejenis dengan hasil yang lebih baik.

4. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan informasi untuk memfasilitasi pembuatan media pembelajaran khususnya media *chart* 3 dimensi (3D) pada pembelajaran pembuatan *bedding set*.
- b. Sebagai salah satu media pembelajaran untuk proses pembelajaran membuat *bedding set* di sekolah.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan positif terhadap kemajuan sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran Djamarah yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011). Menurut Arief S. Sadiman (2011), media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Sedangkan Azhar Arsyad (2011:3) mengatakan bahwa, “kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar”.

Berdasarkan pendapat di atas pengertian media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dalam proses pembelajaran sebagai perantara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sedemikian rupa. Dengan suatu bantuan media, proses belajar mengajar akan lebih mudah terjadi.

b. Manfaat dan fungsi media pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (1985), pengertian media berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut:

- 1) Media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran digunakan untuk menjelaskan bahan ajar agar mudah dipahami sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

- 2) Media sebagai sumber belajar, merupakan alat bantu yang dapat memperkaya wawasan peserta didik dan penyaluran informasi dari bahan ajar yang disampaikan pengajar pada proses belajar mengajar.

Secara umum, fungsi dan manfaat media pembelajaran menurut Arif

S. Sadiman (2011) adalah:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka (*verbalistis*),
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- 3) Mengatasi sikap pasif peserta didik, yaitu dapat menimbulkan gairah belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataannya serta memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya,
- 4) Mengatasi masalah pembelajaran karena perbedaan pengalaman dan lingkungan sedangkan kurikulum yang harus ditempuh oleh peserta didik sama sehingga media pembelajaran dapat memberikan perangsang, pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Pendapat Hamalik yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2011), mengemukakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pembelajaran pada saat itu. Media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Menurut Kemp dan Dayton dalam Depdiknas (2003), mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif

- 4) Dengan menerapkan teori belajar, maka dapat mempersingkat pelaksanaan pembelajaran
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.

Fungsi dan manfaat media pembelajaran berdasarkan beberapa pendapat tersebut adalah untuk memperjelas penyajian materi pelajaran, meningkatkan pemahaman terhadap materi, memberikan informasi yang akurat dan terbaru, mampu membuat persepsi yang sama antar siswa, mempermudah pembelajaran, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, membangkitkan motivasi belajar, mengatasi sikap pasif peserta didik, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minat siswa.

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (1985), dalam arti sempit, media pengajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana, sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks, tetapi juga mencakup alat-alat sederhana, seperti *slide*, fotografi, diagram, dan bagan, objek-objek nyata serta kunjungan ke luar sekolah.

Menurut Arif S. Sadiman (2011), media pembelajaran meliputi media chart tiga dimensi cetak, film, televisi, film bingkai, film tangkai, program radio, komputer dan lainnya dengan ciri dan kemampuan yang berbeda. Sedangkan menurut Rudy Bretz (dalam Arif S. Sadiman, 2011), media dibagi menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual dan gerak. Bretz juga membedakan antara media siar (*telecommunication*) dan media rekam

(*recording*) sehingga terdapat 8 klasifikasi media: 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semi-gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi-gerak, 7) media audio dan 8) media cetak.

Menurut Briggs (dalam Arif S. Sadiman, 2011), jenis media lebih mengarah pada karakteristik menurut rangsangan (*stimulus*) yang dapat ditimbulkan dari media sendiri, yaitu kesesuaian rangsangan tersebut dengan karakteristik peserta didik, tugas pembelajaran, bahan dan transmisinya. Briggs mengidentifikasi 13 macam media dalam pembelajaran, yaitu objek, model, suara langsung, rekaman audio, media cetak, pembelajaran terprogram, papan tulis, media transparansi, film bingkai, film, televisi dan gambar.

Terdapat enam jenis dasar media pembelajaran menurut Seels & Glogoski yang dikutip Azhar Arsyad (2011) yaitu:

- 1) **Media audio.** Media audio adalah jenis media yang berhubungan dengan indera pendengaran. Beberapa jenis media yang dapat digolongkan ke dalam media audio adalah (a) radio, (b) alat perekam *magnetic* (kaset).
- 2) **Media proyeksi diam.** Beberapa media yang termasuk kedalam media proyeksi diam diantaranya adalah: (a) film bingkai, (b) film rangkai, (c) *over head transparency* (OHT), (d) *opaque projektor*, (e) mikrofis.
- 3) **Media proyeksi gerak.** Termasuk di dalamnya film gerak, film gelang, program TV, video kaset (CD, VCD, atau DVD).
- 4) **Multimedia.** Vaughan (2004) menjelaskan bahwa multimedia adalah sembarang kombinasi yang terdiri atas teks, seni grafik, bunyi, animasi dan video yang diterima oleh pengguna melalui komputer.
- 5) **Benda.** Benda-benda yang ada di sekitar dapat digunakan pula sebagai media pembelajaran, baik benda asli maupun benda tiruan atau miniatur.
- 6) **Media visual.** Media yang dapat memberikan rangsangan-rangsangan visual seperti gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*chart*, grafik, kartun, poster, papan buletin, dan lainnya.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran meliputi media *visual* / grafis/ dua dimensi, media tiga dimensi, *media audial*, media proyeksi serta lingkunganMedia

pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan tata busana termasuk jenis media visual tanpa proyeksi yaitu berupa *chart*. *Chart* adalah media *visual* yang berfungsi untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan.

d. Kriteria media untuk pembelajaran

Pengetahuan dan pemahaman yang perlu dikuasai oleh guru tentang media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2011) adalah sebagai berikut:

- 1) Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar;
- 2) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan;
- 3) Seluk beluk proses belajar;
- 4) Hubungan antara mode mengajar dan media pendidikan;
- 5) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran;
- 6) Pemilihan dan penggunaan media pendidikan;
- 7) Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan;
- 8) Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran;
- 9) Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Menurut Arif S. Sadiman (2011), kriteria pemilihan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan karakteristik media tersebut. Menurut Ely yang dikutip oleh Arif S. Sadiman (2011), pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor lain seperti karakteristik peserta didik, strategi belajar mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran yaitu dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, karakteristik media, strategi

pembelajaran, ketersediaan waktu dan biaya, serta fungsi media tersebut dalam pembelajaran.

e. Media *Chart* tiga dimensi (3D) pada pembuatan *bedding set*

1) Pengertian media *Chart* tiga dimensi (3D). Media pembelajaran *chart* tiga dimensi (3D), yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Kebanyakan media tiga dimensi ini merupakan obyek sesungguhnya (*real object*) atau miniatur suatu obyek, dan bukan foto, gambar, atau lukisan. Beberapa contoh media 3D adalah model, prototype, bola, kotak, meja, kursi, mobil, rumah, gunung, dan alam sekitar, (Izaskia, 2010). Chart/bagan didefinisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai pokok atau gagasan (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010), sedangkan menurut Arief S. Sadiman (2011) *chart* adalah media visual yang berfungsi menyajikan ide atau konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual.

Secara garis besar menurut Arief S. Sadiman (2011) bagan (*chart*) terdiri dari 2 jenis yaitu:

- a) *Chart* yang menyajikan pesannya bertahap. Contoh bagan balikan (*Flip chart*), dan bagan tertutup (*Hidden chart*)
 - (1) Bagan tertutup disebut juga dengan *strip chart*, pesan yang akan dikomunikasikan mula-mula dituangkan kedalam satu *chart*.
 - (2) *Flip Chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi. Apabila urutan informasi yang akan disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembarnya *Chart*, maka disebut bagan balikan.
- b) *Chart* yang menyajikan pesannya sekaligus. Contoh bagan pohon (*Tree chart*), bagan arus (*Flow chart*), bagan garis waktu (*Time Line chart*) dan *stream chart*.
 - (1) Bagan pohon (*Tree chart*) ibarat sebuah pohon yang terdiri dari batang, cabang-cabang dan ranting-ranting. Biasanya bagan

- pohon dipakai untuk menunjukkan sifat, komposisi atau hubungan antar kelas/keturunan, silsilah.
- (2) Bagan arus (*Flow chart*) menggambarkan arus suatu proses atau dapat pula menelusuri tanggung jawab atau hubungan kerja antar berbagai bagian atau seksi suatu organisasi.
 - (3) *Stream Chart* adalah kebalikan dari bagan pohon (*tree chart*). Jika pada bagan pohon dimulai dari satu hal kemudian memecah menjadi berbagai hal/bagian, maka dalam *stream chart* berbagai hal tersebut pada ujung akhirnya menyimpul atau menuju ke satu hal yang sama.
 - (4) Bagan garis waktu (*Time Line chart*) bermanfaat untuk menggambar hubungan antar peristiwa dan waktu. Pesan-pesan tersebut disajikan dalam bagan secara kronologis.

Berdasarkan pengertian macam-macam media *chart*. Peneliti menggunakan media *chart* jenis *flip chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi yang berbentuk tiga dimensi (3D). Apabila urutan informasi yang akan disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selembbar *chart*, maka disebut bagan balikan. Media ini merupakan salah satu alternatif media untuk menarik minat siswa agar dapat belajar mandiri dan dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran menjahit *bedding set*.

- 2) Karakteristik media *Chart* tiga dimensi (3D).** Media pembelajaran *chart* tiga dimensi merupakan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya. Benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas langsung dikerahkan ke dunia sesungguhnya dimana benda asli itu berada. Apabila benda aslinya sulit untuk dibawa ke kelas atau kelas tidak mungkin dihadapkan langsung ke tempat dimana

benda itu berada, maka benda tiruannya dapat pula berfungsi sebagai media pembelajaran yang efektif (Izaskia, 2010).

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010) bagan atau *chart* sebagai media yang baik adalah: (1) dapat dimengerti oleh pembaca, (2) sederhana dan lugas tidak rumit atau berbelit-belit, (3) diganti pada waktu-waktu tertentu agar selain tetap mengikuti perkembangan zaman juga tidak kehilangan daya tarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik atau ciri-ciri media *chart*, yaitu dapat berupa benda asli atau benda tiruan yang menyerupai aslinya, sederhana, lugas, dan memperlihatkan tahapan proses yang jelas dan tidak rumit.

3) Kelebihan dan kelemahan media *Chart* tiga dimensi (3D). Menurut Azhar Arsyad (2011) kelebihan media *Chart* adalah: (a) Bermanfaat di ruang manapun tanpa harus ada penyesuaian khusus. (b) Pemakaian dapat secara fleksibel membuat perubahan-perubahan sementara penyajian berlangsung. (c) Mudah dipersiapkan dan materinya mudah digunakan. (d) Sederhana, lugas, dan tidak rumit. (e) Dapat dengan mudah dimengerti oleh pembaca. (f) Dapat diganti sewaktu-waktu.

Sedangkan kelemahan *chart* menurut Azhar Arsyad (2011) adalah: (a) Keterbatasan penggunaan (tidak bisa digunakan pada kelompok besar). (b) Mungkin tidak dianggap penting jika dibandingkan dengan media-media yang diproyeksikan.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kelebihan media *chart* yaitu: (1) mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, (2) dapat digunakan di dalam ruangan maupun di luar

ruangan karena media tersebut tidak menggunakan aliran listrik, (3) bahan pembuatannya relatif murah, (4) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dilihat dari bentuk penyajian dan desain.

2. Pembelajaran Membuat Lenan Rumah Tangga *Bedding Set* pada Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri

a. Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada di luar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Wina Sanjaya, 2008 : 26).

Sedangkan menurut Gagne (1992) dalam Wina Sanjaya (2008 : 27), menyatakan bahwa mengajar atau "*teaching*" merupakan bagian dari pembelajaran, dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu.

Menurut Oemar Hamalik (2003) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Disamping itu pembelajaran merupakan identitas aktifitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan, dan diakhiri dengan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang baik harus ada interaksi antara guru dengan siswa. Untuk memperoleh pembelajaran yang baik sehingga terjadi interaksi berupa tanya jawab antara guru maupun siswa membutuhkan suatu alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran maupun saat ingin mengilustrasikan cara kerja maupun ilustrasi lainnya.

b. Mata pelajaran keterampilan tata busana

Menurut Depdiknas (2003), menyebutkan definisi pendidikan keterampilan adalah “mata pelajaran yang berisi kemampuan konseptual, apresiatif, dan kreatif produksi dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan atau produk teknologi yang memberikan penekanan pada penciptaan benda-benda fungsional dari karya kerajinan, karya teknologi sederhana yang tertumpu pada keterampilan tangan”. Keterampilan merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam berbagai pengalaman apresiasi maupun pengalaman berkreasi untuk menghasilkan suatu produk berupa benda nyata yang bermanfaat langsung bagi kehidupan siswa.

Dalam pembelajaran keterampilan siswa melakukan interaksi terhadap benda-benda produk kerajinan yang ada di lingkungan siswa, dan kemudian berkreasi menciptakan berbagai produk kerajinan, sehingga diperoleh pengalaman konseptual, pengalaman apresiatif dan pengalaman kreatif. Karakteristik pembelajaran keterampilan adalah proses pembelajaran yang mengarahkan siswa agar dapat mengembangkan kecakapan hidup (*life*

skill) yang meliputi keterampilan personal, sosial, pravokasional, dan akademik, diharapkan dapat memberikan bekal untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja, dengan memperhatikan kebutuhan dimasyarakat dengan mendukung budaya tradisi diseluruh Indonesia.

Depdiknas (2003) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan perlu memperhatikan rambu-rambu sebagai berikut: pembelajaran keterampilan meliputi keterampilan kerajinan dan keterampilan teknologi, keterampilan dilaksanakan dengan bertolak dari pengetahuan, bahan, alat, dan keteknikan berkarya, materi pembelajaran keterampilan kerajinan dan teknologi disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa serta kemampuan sekolah atau daerah, sekolah yang memiliki lebih dari satu guru bidang keterampilan, masing-masing guru memberikan pembelajaran keterampilan sesuai dengan bidangnya, materi pelajaran yang sifatnya teoritik. Pembelajaran yang bersifat praktik lebih berorientasi pada proses dari pada hasil, menekankan penguasaan pengalaman keterampilan berkarya, mengarah pada penguasaan keahlian profesional perlu dituang dengan pogram ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan sekolah, daerah, bakat, dan minat siswa.

Menurut Ernawati dkk (2008) tata busana merupakan cara memilih, mengatur dan memperbaiki dalam hal busana agar rapi dan indah. Busana dalam lingkup Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, merupakan lingkup yang mencakup ilmu, seni dan keterampilan. lingkup tersebut, yaitu dasar desain lenan rumah tangga, berbagai jenis lenan rumah tangga dengan berbagai hiasan (sulaman, bordir, aplikasi, penerapan payet, mute, sablon, batik,

jumpitan, dan sebagainya), pengetahuan dan praktek pembuatan hiasan dinding dengan berbagai hiasan seperti berbagai sulaman tangan dan bordir (Arifah A. Riyanto, 2009).

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai mata pelajaran keterampilan tata busana yaitu mata pelajaran yang berisi apresiasi, kreativitas, dan produktivitas dalam menghasilkan produk busana dan pelengkapannya yang bertumpu pada keterampilan tangan yang mana untuk memenuhi tujuan keindahan dan kerapian dalam berbusana.

Tabel 1. Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana Kelas XI Semester Genap di MAN Yogyakarta III

No. SK	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	Mengapresiasikan Membuat Blus dengan menerapkan Teknologi Busana yang benar	1.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Mendeskripsikan Blus 1.3. Analisa model blus seragam putih 1.4. Mengambil ukuran 1.5. Membuat pola blus 1.5.1. Membuat pola dasar blus skala 1:4 1.5.2. Merubah pola dasar blus skala 1 : 4 1.5.3. Membuat pola dasar blus ukuran sebenarnya 1.5.4. Merubah pola dasar blus ukuran sebenarnya 1.5.5. Merancang bahan dan harga blus 1.5.6. Meletakkan pola di atas bahan 1.5.7. Memotong bahan 1.5.8. Memindahkan tanda-tanda pola 1.6. Menjahit blus sesuai dengan teknologi busana yang benar 1.7. Melakukan pengawasan mutu dan melakukan pengemasan
2	Mengapresiasikan membuat produk dari limbah plastik dan kain dengan menerapkan teknologi busana yang benar	2.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja 2.2. Mendiskripsikan pengertian produk dari limbah 2.3. Menganalisa model membuat produk bross dari perca kain 2.4. Membuat pola membuat produk dari perca kain 2.5. Memilih bahan perca kain yang bisa digunakan untuk membuat bross 2.6. Meletakkan pola di atas perca kain 2.7. Menggunting bahan perca kain 2.8. Memindahkan tanda-tanda pola 2.9. Menyiapkan alat-alat jahit 2.10. Menjahit bross sesuai dengan teknologi menjahit 2.11. Melakukan pengawasan mutu dan pengemasan
3	Mengapresiasikan membuat lenan rumah tangga dengan menerapkan teknologi busana yang benar	1.1. Prosedur kerja,keselamatan dan kesehatan kerja 1.2. Mendiskripsikan lenan rumah tangga (<i>bedding set</i>) 1.3. Menganalisis model <i>bedding set</i> 1.4. Membuat pola <i>bedding set</i> 1.5. Memilih bahan tekstil <i>bedding set</i> 1.6. Meletakkan pola di atas bahan tekstil 1.7. Megunting bahan 1.8. Memberi tanda-tanda pola 1.9. Menjahit <i>bedding set</i> dengan menerapkan teknologi busana yang benar 1.10. Melakukan pengawasan mutu dan melakukan pengemasan

c. Kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*

1) Pengertian kompetensi. Kompetensi yang sering disebut dengan standar kompetensi adalah kemampuan yang secara umum harus dikuasai. Menurut E. Mulyasa (2006), kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Lyle M. Spincer dan Signe M. Spincer dalam Hamzah B. Uno (2012:129) kompetensi atau kemampuan merupakan karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan atau superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Sedangkan Abdul Majid (2007:5) kompetensi adalah seperangkat tindakan intelegen penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dapat dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu terkait pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sehingga kemampuan tersebut dapat diukur dan diamati kinerjanya.

2) Pengertian lenan rumah tangga *bedding set*. Lenan rumah tangga adalah semua kain-kain yang dipergunakan dalam rumah tangga sebagai alat pelengkap atau alat kerja misalnya lenan meja, lenan tempat tidur, keperluan mandi, macam-macam lap dan serbet-serbet (Felicita Djawa, 1979). Pengertian lenan rumah tangga menurut Widjiningih (1983) adalah kain-kain yang digunakan didalam rumah (bukan pakaian) seperti taplak, serbet, tirai, sprei (*bedsheet*), sarung bantal dan sebagainya.

Menurut Z.D. Enna Tamimi (1982 : 205) Lenan rumah tangga disebut juga dengan istilah barang nyamu meliputi kain-kain yang diperlukan di dalam memperindah dan melindungi diri seperti alas tilam, sarung bantal, sarung guling, tirai, serbet, kantung sepatu, dll. Lenan rumah tangga adalah semua benda-benda yang terbuat dari kain sebagai pelengkap keperluan rumah tangga. Lenan rumah tangga selain berfungsi untuk mempercantik tampilan juga mempunyai fungsi untuk melindungi benda dari kotoran atau debu (TIM FT UNESA, 2001:1).

Dari pengertian diatas *bedding set* adalah semua benda-benda yang terbuat dari kain yang berfungsi untuk mempercantik tampilan juga mempunyai fungsi untuk melindungi benda dari kotoran atau debu pada tempat tidur seperti, sarung bantal, sarung guling, spre, dan *bed cover*.

3) Pembuatan *bedding set*

a) Sarung bantal

Menurut Z.D. Enna Tamimi (1982 : 207) sarung bantal yaitu lenan rumah tangga yang berfungsi sebagai penutup bantal, sarung bantal dapat diselesaikan dengan 3 cara yaitu dengan tali dengan lidah dan diberi kancing. Ukuran sarung bantal tergantung pada besarnya bantal. Pada umumnya bantal mempunyai ukuran panjang 60-70 cm, lebar 45-50 cm. sedangkan menurut Felicitas Djawa (1979:70) ukuran sarung bantal dibuat besar dari ukuran bantal. Biasanya ditambah 4-7 cm. Pembuatan sarung bantal/guling dan 1 x panjang atau 1 x lebar dan 2 x panjang karena sarung bantal rangkap dua. Untuk kampuh panjang ditambah 2 x 1 a 2 cm, lebar 2 x 1 a 2 cm. Setelah itu dijahit pada lebar dan panjangnya. Kancing dapat dipasang pada bagian sisi atau belakang.

Kancing dapat diganti dengan tali. Sisi dapat dihias dengan renda atau pias. Hiasan ini disesuaikan dengan hiasan pada spre. Batik dapat juga dipergunakan sebagai hiasan pada sarung bantal/guling dan spre (*bedsheet*).

b) Sarung guling

Menurut Z.D. Enna Tamimi (1982 : 209) sarung guling yaitu penutup bantal yang panjang berbentuk bulat. Sarung guling dibuat lebih besar daripada ukuran guling, untuk memudahkan cara memasang dan melepaskan. Pada kedua ujung sarung guling, dibuat kelim tempat tali. Pada bagian atas kelim ini dapat ditambahkan hiasan kepala. Langkah pembuatan sarung guling dengan hiasan kepala yaitu dengan ukuran 90 cm dan lebar 40 cm, kita memerlukan bahan yang panjangnya 106 cm (panjang guling + 2 x lebar tempat tali + 2 x lebar kepala + 2 x lebar kelim). Sedangkan lebarnya 2 x lebar guling + 2 x jahitan. Untuk sarung guling kain diambil 1 x panjang + kelim dan 2 x lebar ditambah kampuh (2 1 a 2 cm). Pada sarung guling tidak perlu kancing, tetapi ujungnya diberi tempat tali, supaya tali dapat dimasukkan ke dalamnya dan diteguhkan Felicitas Djawa (1979:70).

c) Sprei (*bedsheet*)

Kain spre berbentuk selebar kain persegi empat, yang sisinya bertepi kain dan dua sisi lain bertiras. Tiras ini dikelim lebar kelim $\frac{1}{2}$ cm untuk bagian kaki 3-5 cm untuk bagian kepala. Perbedaan lebar lebar kelim ini sebagai tanda untuk memudahkan pembersihan dan pemasangan spre (Z.D. Enna Tamimi, 1982 : 206). Pembuatan spre menurut Felicitas Djawa (1979:70) Setelah kain digunting sesuai dengan

ukuran ditambah kelim 2 x 2 a 3 cm, kemudian dibuat kelim pada keempat sisi-sisinya . Bila terdapat pinggiran kain ini tidak perlu dikelim. Hiasan dapat berupa pias dan pada bagian depan, aplikasi atau sulaman sesuai dengan sarung bantalnya.

Ukuran sprej dapat disesuaikan dengan ukuran kasur. Panjang sprej sama dengan panjang kasur ditambah 2 x tebal kasur dan 2 x lebar bagian bawah kasur.

Tertib mengelim:

- (1) Tiras diratakan, bagian-bagian yang bersembulan digunting.
- (2) Arah pakan tegak lurus pada lungsing.
- (3) Lipat $\frac{1}{2}$ cm dahulu sebagai lipat dalam, kemudiian dilipat lagi selebar kelim yang dikehendaki.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Ridwan Setiawan (2011) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media *Chart* Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Cirebon”. Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *control group pre-test post-test design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan media *chart* tiga dimensi dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol, artinya ada keefektifan dari perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen.

2. Fitri Marianis (2012) dengan judul “Pengembangan Media *Chart* Tiga (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* pada Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III”. Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Fakultas Teknik UNY. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (Penelitian dan Pengembangan) menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*. Hasil dari penelitian menunjukkan tingkat kelayakan media *chart* 3 dimensi menurut uji coba sejumlah 20 siswa mengatakan 60% sangat layak dan 40% mengatakan layak. Sehingga media *chart* 3 dimensi dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran membuat *bedding set* di MAN Yogyakarta III.
3. Dwi Rina Sulistyaningsih (2013) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Geometri Kelas V MI”. Penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain *Posttest only control design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji-t diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Sedangkan aktivitas siswa pada tiap pertemuan termasuk kategori sangat tinggi, artinya siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Posisi penelitian berdasarkan perbandingan data penelitian yang relevan seperti yang dipaparkan di atas akan disajikan pada tabel di berikut ini, yaitu:

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

Nama Kompo- nen Penelitian	Ridwan	Fitri	Dwi	Ria
Tahun Penelitian	2011	2012	2013	2014
Jenis penelitian	Quasi eksperimen	Research & Development	Quasi eksperimen	Quasi eksperimen
Desain penelitian	<i>Control group pre-test post-test design</i>	<i>Borg and Gall</i>	<i>Posttest only control design</i>	<i>Posttest only control design</i>
Tempat penelitian	SMA N 5 Cirebon	MAN Yogyakarta III	MI Darussalam	MAN Yogyakarta III
Sampel penelitian	Kelas XI	Kelas XI	Kelas V	Kelas XI
Materi pelajaran	Mitigasi bencana	<i>Bedding set</i>	Geometri	<i>Bedding set</i>
Media pembelajaran	<i>Chart 3D</i>	<i>Chart 3D</i>	<i>Chart 3D</i>	<i>Chart 3D</i>
Instrument penelitian	Angket, tes	Angket, observasi, dokumentasi	Angket, tes	Dokumentasi, tes, observasi
Analisis data	t-test	Deskriptif kuantitatif	t-test	t-test
Hasil penelitian	Ada pengaruh	Kelayakan	Ada pengaruh	Ada pengaruh

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media *Chart* tiga dimensi dapat memberikan pengaruh pada pencapaian kompetensi siswa. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *Chart* tiga dimensi pada pencapaian kompetensi pembuatan *bedding*

set di MAN Yogyakarta III untuk mengetahui pengaruh media *Chart* tiga dimensi tersebut.

C. Kerangka Berpikir

Suatu pembelajaran pasti memiliki tujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Kompetensi psikomotor atau unjuk kerja merupakan ketrampilan minimal yang harus dikuasai untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi atau kompetensi yang ditentukan. Dalam upaya pencapaian kompetensi psikomotor tersebut guru dituntut untuk memiliki kemampuan metodologis dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran termasuk di dalamnya penguasaan dalam pemilihan dan penggunaan media pembelajaran dan model pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* adalah media *Chart* 3 dimensi, karena membuat lenan rumah tangga *bedding set* merupakan pembelajaran praktek yang membutuhkan penyampaian pesan berupa pengalaman langsung, lengkap, dan memiliki kesan yang mendalam.

Adapun keunggulan media *Chart* 3 dimensi pada kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* yaitu dapat menyajikan langkah-langkah membuat *bedding set* disertai dengan *fragmen* setiap langkah dalam bentuk 3 dimensi (3D) yang menarik, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami setiap langkah pembuatan *bedding set*.

Media *Chart* 3 dimensi dapat membuat siswa mengalami proses pembelajaran, mendapatkan konsep atau keterangan dengan mengamati

media *Chart* 3 dimensi yang berisikan tahapan-tahapan pembuatan *bedding set*, sehingga memungkinkan siswa untuk mengembangkan sikap ilmiahnya dan merangsang sikap ingin tahu yang dapat membuat siswa menerapkannya dalam masalah lain. Di sini siswa akan merasa puas dengan hasil pengamatannya, sebagai salah satu faktor untuk menumbuhkan motivasi intrinsik pada diri siswa dan ketrampilan yang diperoleh siswa akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu karena menarik perhatian siswa, maka media *Chart* 3 dimensi juga dapat memusatkan perhatian siswa di dalam kelas ketika penyampaian materi agar siswa dapat memahami materi secara optimal.

Oleh karena itu perlu dikaji lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *Chart* 3 dimensi (3D) untuk pencapaian kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III sebelum menggunakan media *chart* 3 dimensi (3D)?
2. Bagaimana pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III setelah menggunakan media *chart* 3 dimensi (3D)?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan media *chart* 3 dimensi (3D) pada pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III?

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media *Chart* 3 dimensi (3D) pembuatan *bedding set* pada siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quaisy experiment*). Di dalam eksperimen ini kondisi obyek penelitian sulit untuk dirubah dalam bentuk memberikan perlakuan tertentu. Oleh karena itu di dalam kondisi yang sudah berlangsung itu diusahakan memisah-misahkan variabel yang ada, sehingga seolah-olah terdapat perlakuan dan variabel control serta variabel-variabel lain seperti terdapat di dalam eksperimen yang sebenarnya. Dengan demikian eksperimen ini bukanlah percobaan yang sesungguhnya, melainkan percobaan yang bersifat pura-pura atau *quaisy* (Hadari Nawawi, 2007).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design*, yaitu membandingkan suatu kelompok yang menerima *treatment* atau perlakuan (kelompok eksperimen) dengan kelompok lain (kelompok kontrol) yang diberi *treatment* berbeda atau tidak diberi *treatment*. Subyek penelitian dikelompokkan menjadi dua kelompok penelitian yang dipilih secara random dan mendapatkan perlakuan berbeda. Setelah diberi perlakuan setiap kelompok diberi *posttest* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut. Desain ini tergolong dalam desain penelitian *quaisy-experiment* (Nurul Zuriah, 2009) .

O1	X	O2
O3	-	O4

Gambar 1. Desain penelitian, (Sugiyono, 2013)

Berdasarkan gambar desain penelitian di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: O1 merupakan kelas eksperimen dan O3 merupakan kelas control. O2 adalah hasil dari kelas eksperimen atau setelah mendapatkan perlakuan (X). O4 adalah hasil dari kelas yang mendapatkan perlakuan lain atau tidak mendapatkan perlakuan (-).

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

b. Pada Kelas Eksperimen

- 1) Studi pustaka.** Hal-hal yang dilakukan dalam studi pustaka ini adalah: mengidentifikasi standar kompetensi, mengidentifikasi karakteristik awal peserta didik, menetapkan kompetensi dasar, memilih materi, dan menyusun proses pembelajaran.
- 2) Menetapkan media pembelajaran.** Menetapkan media pembelajaran untuk praktek membuat *bedding set*. Dalam penelitian ini menggunakan media *Chart* tiga dimensi (3D), karena media ini termasuk media yang menarik dan mudah dipahami untuk pembelajaran praktek.
- 3) Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran.** Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *chart* pada pembelajaran membuat *bedding set*, yaitu: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian, media *Chart* 3 dimensi, dan alat berupa benda jadi.
- 4) Perangkat pembelajaran dievaluasi oleh para ahli.** Untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang akan

digunakan untuk mengambil data maka perlu dievaluasi oleh para ahli, yaitu ahli materi pembelajaran dan ahli evaluasi.

5) Mengimplementasikan perangkat pembelajaran. Mengimplementasikan perangkat pembelajaran pada proses pembelajaran membuat *bedding set*.

6) Memilih sampel dari semua populasi. Memilih sampel dari semua populasi untuk dijadikan subyek dalam penelitian. Setelah sampel terpilih kemudian menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *random sampling*. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (pembelajaran menggunakan media *chart* tiga dimensi), sedangkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media *chart* dimana masing-masing kelas sama-sama diajarkan materi pembuatan *bedding set*.

7) Tahap pembelajaran

a) Tahap persiapan. Tahap persiapan eksperimen berfungsi untuk mempersiapkan perlengkapan, perencanaan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen secara teknis seperti persiapan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan ruang, waktu pelajaran yang dibutuhkan, serta media pembelajaran yang akan digunakan.

b) Tahap pelaksanaan. Tahap ini berupa pemberian *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *chart* tiga dimensi. Waktu yang digunakan adalah selama proses pembelajaran pembuatan lenan rumah tangga *bedding*

set berlangsung yaitu 4 kali pertemuan @ 4 x 45 menit. Pelaksanaan pemberian *treatment* adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan pendahuluan:

Pada tahap awal guru memberikan apersepsi untuk mengungkap pengetahuan siswa mengenai pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik.

(2) Kegiatan inti:

- (a) Guru memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan yang akan dipelajari, dengan cara menggali pengetahuan siswa manfaat mempelajari keterampilan tata busana, menciptakan hasil karya dan mendapat penghasilan. Sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran keterampilan tata busana. Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *chart*. Guru membagikan *jobsheet* dan *handout* kepada siswa sebagai bahan acuan.
- (b) Pada materi membuat lenan rumah tangga *bedding set*, guru menggali pengetahuan siswa tentang lenan rumah tangga. Kemudian guru menyampaikan cara pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan media pembelajaran *chart* serta mengacu pada *jobsheet*.
- (c) Setelah materi disampaikan, guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali apa yang telah guru sampaikan dan

guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.

- (d) Guru memperlihatkan kepada siswa setiap tahapan proses yang tertera pada media *chart* untuk dipahami siswa. Dalam media *chart* ini berisikan langkah demi langkah cara pembuatan *bedding set*. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa.
- (e) Guru memberikan pelatihan terbimbing kepada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan lancar.
- (f) Guru memberikan umpan balik sesegera mungkin setelah latihan. Memeriksa hasil latihan siswa. Memberikan pujian dan umpan balik pada kinerja yang benar. Memberikan pujian jika hasil latihan siswa bagus.
- (g) Guru memberikan kesempatan latihan mandiri. Latihan mandiri yang diberikan kepada siswa adalah pekerjaan rumah. Dalam materi ini, pekerjaan rumah adalah melanjutkan membuat *bedding set* yang bisa dikerjakan di rumah seperti menjelujur dan memasang *peterban*.
- (h) Guru memberikan soal di akhir pertemuan untuk mengetahui pencapaian siswa pada materi tersebut.

(3) Kegiatan penutupan:

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham mengenai isi materi pelajaran untuk bertanya. Guru membantu menyelesaikan masalah jika siswa mengalami kesulitan. Guru dan siswa mengadakan refleksi, kemudian pembelajaran ditutup, siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tidak lupa guru selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar terus selalu belajar, serta menyampaikan informasi pembelajaran berikutnya dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan salam.

8) Melakukan observasi dan pengamatan. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati sikap siswa sebagai penilaian afektif. Dalam observasi ini, *observer* mengisi instrument dengan *check list* sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung. Selain pengisian data, *observer* juga melakukan pemotretan untuk pengambilan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru bidang studi.

9) Melakukan *posttest*. Tahap ini merupakan tahap pengukuran akhir terhadap kelas eksperimen setelah proses pembelajaran. Hasil penilaian *posttest* ini digunakan untuk menentukan perbedaan yang ditimbulkan akibat dari suatu perlakuan (*treatment*). Sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh dari penggunaan media *chart* tiga

dimensi (3D) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* pada kelas yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberi perlakuan.

10) Teknik analisis data. Setelah data diperoleh kemudian data diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Perhitungan statistik dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan program komputer seperti *SPSS* dan *Excel*.

11) Membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan statistik akan dapat menjawab masalah penelitian atau menguji *hipotesis* mengenai ada atau tidak pengaruh media *chart* tiga dimensi (3D) terhadap pencapaian kompetensi membuat lenan rumah tangga *bedding set*.

b. Pada Kelas Kontrol

- 1) **Studi pustaka.** Hal-hal yang dilakukan dalam studi pustaka ini adalah: mengidentifikasi standar kompetensi, mengidentifikasi karakteristik awal peserta didik, menetapkan kompetensi dasar, memilih materi, dan menyusun proses pembelajaran.
- 2) **Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran.** Menyiapkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran langsung berbantuan media *chart* pada pembelajaran membuat *bedding set*, yaitu: silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar penilaian, dan alat berupa benda jadi.
- 3) **Perangkat pembelajaran dievaluasi oleh para ahli.** Untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang akan

digunakan untuk mengambil data maka perlu dievaluasi oleh para ahli, yaitu ahli materi pembelajaran dan ahli evaluasi.

4) **Mengimplementasikan perangkat pembelajaran.** Mengimplementasikan perangkat pembelajaran pada proses pembelajaran membuat *bedding set*.

5) **Tahap pembelajaran**

a) **Tahap persiapan.** Tahap persiapan eksperimen berfungsi untuk mempersiapkan perlengkapan, perencanaan, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen secara teknis seperti persiapan membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan ruang, dan waktu pelajaran yang dibutuhkan.

b) **Tahap pelaksanaan.** Pada kelas kontrol ini tidak diberi perlakuan menggunakan media *chart* tiga dimensi tetapi hanya dengan metode ceramah seperti cara mengajar guru sebelumnya. Waktu yang digunakan adalah selama proses pembelajaran pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* berlangsung yaitu 4 kali pertemuan @ 4 x 45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan pendahuluan:

Pada tahap awal guru memberikan apersepsi untuk mengungkap pengetahuan siswa mengenai pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*. Guru memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran. Hal ini

bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran dengan baik.

(2) Kegiatan inti:

- (a) Guru memusatkan perhatian siswa pada pokok pembicaraan yang akan dipelajari, dengan cara menggali pengetahuan siswa manfaat mempelajari keterampilan tata busana, menciptakan hasil karya dan mendapat penghasilan. Sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran keterampilan tata busana. Guru menyampaikan materi secara langsung dengan metode ceramah. Guru membagikan *jobsheet* dan *handout* kepada siswa sebagai bahan acuan.
- (b) Pada materi membuat lenan rumah tangga *bedding set*, guru menggali pengetahuan siswa tentang lenan rumah tangga. Kemudian guru menyampaikan cara pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*. Dalam menyampaikan materi guru mengacu pada *jobsheet* dan *handout*.
- (c) Setelah materi disampaikan, guru meminta siswa untuk menyampaikan kembali apa yang telah guru sampaikan dan guru mengajukan pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
- (d) Guru menjelaskan kepada siswa setiap tahapan proses yang tertera pada *jobsheet* untuk dipahami siswa. Guru

memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati dengan baik dan bertanya. Kemudian guru melakukan evaluasi dengan cara memberi pertanyaan kepada siswa.

- (e) Guru memberikan pelatihan terbimbing kepada siswa. Keterlibatan siswa secara aktif dalam pelatihan dapat membuat pembelajaran berlangsung dengan lancar.
- (f) Guru memberikan umpan balik sesegera mungkin setelah latihan. Memeriksa hasil latihan siswa. Memberikan pujian dan umpan balik pada kinerja yang benar. Memberikan pujian jika hasil latihan siswa bagus.
- (g) Guru memberikan kesempatan latihan mandiri. Latihan mandiri yang diberikan kepada siswa adalah pekerjaan rumah. Dalam materi ini, pekerjaan rumah adalah melanjutkan membuat *bedding set* yang bisa dikerjakan di rumah seperti menjelujur dan memasang *peterban*.
- (h) Guru memberikan soal di akhir pertemuan untuk mengetahui pencapaian siswa pada materi tersebut.

(3) Kegiatan penutupan:

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham mengenai isi materi pelajaran untuk bertanya. Guru membantu menyelesaikan masalah jika siswa mengalami kesulitan. Guru dan siswa mengadakan

refleksi, kemudian pembelajaran ditutup, siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Tidak lupa guru selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar terus selalu belajar, serta menyampaikan informasi pembelajaran berikutnya dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan salam.

- 6) **Melakukan observasi dan pengamatan.** Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan. Pengamatan ini dilakukan untuk mengamati sikap siswa sebagai penilaian afektif. Dalam observasi ini, *observer* mengisi instrument dengan *check list* sesuai dengan situasi dan kondisi saat penelitian berlangsung. Selain pengisian data, *observer* juga melakukan pemotretan untuk pengambilan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam mengisi lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru bidang studi.
- 7) **Melakukan *posttest*.** Tahap ini merupakan tahap pengukuran akhir terhadap kelas kontrol setelah proses pembelajaran. Hasil penilaian *posttest* ini digunakan untuk menentukan perbedaan dari kelompok kontrol yang tidak diberi suatu perlakuan (*treatment*) yang sama dengan kelompok eksperimen.
- 8) **Teknik analisis data.** Setelah data diperoleh kemudian data diolah dan dianalisa dengan menggunakan analisis statistik. Perhitungan statistik dapat dilakukan secara manual ataupun

dengan menggunakan program komputer seperti *SPSS* dan *Excel*.

- 9) **Membuat kesimpulan.** Berdasarkan hasil perhitungan statistik akan dapat menjawab masalah penelitian atau menguji *hipotesis* mengenai ada atau tidak pengaruh media *chart* tiga dimensi (3D) terhadap pencapaian kompetensi membuat lenan rumah tangga *bedding set*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta III yang bertempat di Jalan Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, pada semester genap 2014/2015, Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana. Penelitian ini dilaksanakan pada 30 April – 31 Mei 2014, dengan dasar pertimbangan yang dilakukan untuk menentukan waktu penelitian tersebut yaitu pada waktu siswa kelas XI Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III menerima proses pembelajaran khususnya pada kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set*. Pertimbangan dilakukannya penelitian di MAN Yogyakarta III adalah:

1. MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah Aliyah favorit di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya.
2. Jumlah kelas dan kapasitas jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III, termasuk dalam kategori cukup dalam pengambilan sampel karena terdapat 4 kelas untuk kelas XI.

3. Standar kompetensi pembuatan lenan rumah tangga *bedding set* diajarkan di kelas XI yang mengikuti mata pelajaran ketrampilan tata busana, sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan waktu penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. Dalam konteks pendidikan di sekolah, subyek penelitian adalah siswa, guru, pegawai, atau kepala sekolah. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, subyek penelitian umumnya adalah siswa (Burhan Elfanani, 2012).

Menurut Sugiyono (2013) dalam penelitian populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa subyek penelitian adalah seseorang/sesuatu yang terdapat pada wilayah generalisasi sebuah populasi, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 117). Sedangkan menurut Hadari Nawawi (2007 : 150), populasi adalah sekelompok subyek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda ataupun peristiwa.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran Ketrampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III, yaitu sebanyak 50 siswa yang terdiri dari empat kelas.

Tabel 3. Jumlah Siswa Kelas XI Ketrampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III

No.	Sub Populasi	Jumlah
1.	Kelas XI IPS 2	13 siswa
2.	Kelas XI IPS 3	11 siswa
3.	Kelas XI IPA 3	12 siswa
4.	Kelas XI IPA 4	12 siswa
Jumlah		50 siswa

2. Sampel Penelitian

Menurut Nurul Zuriyah (2009 : 119) sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (*master*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2005) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika sampelnya lebih dari 100 maka diambil 10%, 15%, 50% tergantung kemampuan peneliti.

Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam pengambilan sampel. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di

MAN Yogyakarta III yang mengikuti mata pelajaran ketrampilan tata busana dengan jumlah 50 siswa.

Menurut Hadari Nawawi (2007) dalam suatu eksperimen terdapat kelompok-kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok eksperimen, kelompok ini adalah kelompok obyek penelitian yang dikenai atau mendapat perlakuan (*treatment*) tertentu.
- b. Kelompok kontrol, kelompok ini adalah kelompok obyek penelitian yang tidak dikenai perlakuan (*treatment*) tertentu, dalam artinya kondisinya tidak dirubah dengan menjaga bahwa variabel kontrolnya sama dengan kelompok eksperimen.

Sehingga untuk mendapatkan kelompok-kelompok seperti yang disebutkan di atas, maka perlu dilakukan teknik *sampling*. Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2013 : 118). *Sampling* didefinisikan sebagai pemilihan sejumlah subyek penelitian sebagai wakil dari populasi sehingga dihasilkan sampel yang mewakili populasi tersebut (Suharsimi Arikunto, 1995 : 120) dalam (Nurul Zuriah, 2009 : 122).

Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, berupa *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak (Sugiyono, 2007 : 64) . Penentuan secara acak dilakukan dengan maksud agar setiap kelas mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian, yang dirandom disini adalah kelasnya. Adapun tekniknya dengan mengundi gulungan kertas yang berisi semua nomor dari anggota populasi dalam hal ini nama kelas XI di MAN Yogyakarta III yang mengikuti mata pelajaran ketrampilan tata busana (kelas XI IPA 3, kelas XI IPA 4, kelas XI IPS 2, dan Kelas XI IPS 3), kemudian dilakukan pengundian sebanyak dua kali, undian pertama untuk mendapatkan kelas kontrol, undian kedua untuk mendapatkan kelas eksperimen. Hasil yang diperoleh dalam pengundian tersebut adalah:

Tabel 4. Hasil *Random Sampling* Penentuan Jumlah Sampel

Kelompok	Keterangan	Kelas	Jumlah Sampel
Kelas Kontrol	Kelas yang apa adanya (tidak diberi perlakuan) yaitu dengan model pembelajaran langsung tanpa media <i>chart</i>	XI IPA 3	12 siswa
Kelas Eksperimen	Kelas yang diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media <i>chart</i> melalui model pembelajaran langsung	XI IPA 4	12 siswa
Total jumlah sampel dalam penelitian			24 siswa

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data (Endang M, 2012 : 24). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif dan psikomotor, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan atau perintah oleh *tester* sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *tester* (Sri Wening, 1996:14).

Teknik ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung dilaksanakan. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dibuat dalam bentuk uraian (*essay*). Tes uraian diberikan pada akhir pembelajaran atau disebut juga dengan *posttest* . Sedangkan tes yang digunakan untuk mengukur aspek psikomotor yaitu tes kemampuan unjuk kerja siswa berdasarkan kriteria penilaian.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan perilaku subyek penelitian yang dilakukan secara sistematis (Endang M, 2012 : 26). Observasi dilakukan dengan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan penerapan media *chart* 3 dimensi dalam pelaksanaan pembelajaran pembuatan *bedding set*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013 : 329). Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, mendapatkan daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh gambar selama proses pembelajaran dan gambar hasil karya siswa.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2013 : 148) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Instrumen sangat terkait dengan obyek penelitian utamanya obyek produk. Instrumen-instrumen tersebut misalnya pedoman observasi,

checklist, pedoman wawancara, tes, angket, dan lain-lain (Burhan Elfanani, 2012 : 72). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran (Nana Sudjana, 2011 : 35). Jenis tes yang digunakan untuk mengetahui kompetensi siswa dalam membuat *bedding set* adalah tes kemampuan kognitif siswa berbentuk tes uraian (*essay*) dan tes kemampuan unjuk kerja siswa berdasarkan kriteria penilaian. Adapun kisi-kisi instrument tes dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrument Tes Uraian, Materi Membuat *Bedding Set*

Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
Pembuat an Lenan Rumah Tangga <i>Bedding Set</i>	1. Mengetahui pengertian dan fungsi lenan rumah tangga <i>bedding set</i> .	1	1	Soal Uraian
	2. Mengetahui dan memahami hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang bahan <i>bedding set</i> .	2	1	
	3. Menganalisis alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat <i>bedding set</i> .	3	1	
	4. Mengetahui dan memahami tertib kerja dalam pembuatan <i>bedding set</i> .	4	1	
Jumlah			5	

Tabel 6. Pedoman Penskoran Tes Uraian (Essay)

No. Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1.	Jika jawaban benar 100% skor 20 Jika jawaban benar 75% skor 15 Jika jawaban benar 50% skor 10	20
2.	Jika dapat menyebutkan 3 skor 25 Jika dapat menyebutkan 2 skor 20 Jika dapat menyebutkan 1 skor 10	25
3.	Jika dapat menyebutkan 14 skor 30 Jika dapat menyebutkan 12 skor 25 Jika dapat menyebutkan 10 skor 20 Jika dapat menyebutkan 8 skor 15 Jika dapat menyebutkan 5 skor 10 Jika dapat menyebutkan kurang dari 5 skor 5	30
4.	Jika dapat menyebutkan 9 skor 25 Jika dapat menyebutkan 7 skor 20 Jika dapat menyebutkan 5 skor 15 Jika dapat menyebutkan 3 skor 10 Jika dapat menyebutkan kurang dari 3 skor 5	25
JUMLAH SKOR		100

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Membuat *Bedding Set*

Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria			
			00-64	65-74	75-89	90-100
1. Mempersiapkan alat dan bahan (persiapan)	Kelengkapan alat untuk mengambil ukuran <i>bedding set</i> : a. pita ukur b. buku kostum c. pensil d. penghapus	(10%) 2 %				
	Kelengkapan alat untuk menjahit <i>bedding set</i> : a. spul b. skoci c. pita ukur d. kapur jahit e. gunting f. jarum pentul	5%				
	Kelegkapan bahan untuk membuat <i>bedding set</i> : a. kain sprei polos atau motif b. benang jahit c. karet elastik d. <i>peterban</i>	3%				
2. Pelaksanaan/ proses	Melakukan praktek: a. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3LH)	(35%) 3%				
	b. Mengambil ukuran bantal, guling, dan kasur	2%				
	c. Membuat pola untuk masing-masing bagian <i>bedding set</i> dengan desain dan ukuran yang ada pada gambar kerja skala 1:4	3%				
	d. Membuat rancangan bahan	5%				
	e. Membuat pola <i>bedding set</i> sesuai ukuran yang sesungguhnya di atas bahan tekstil	5%				
	f. Memotong bahan tekstil sesuai pola	3%				
	g. Memberi tanda-tanda sesuai pola	2%				
	h. Menjahit <i>bedding set</i> dengan mencermati media <i>chart</i> dan <i>jobsheet</i> : - Menjahit sarung bantal - Menjahit sarung guling - Menjahit sprei	10%				
	i. Menyetrika dan mengemas <i>bedding set</i>	2%				
3. Waktu		(15%)				
4. Hasil	a. Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan	(40%) 15%				
	b. Kerapian hasil jahitan	15%				
	c. Kebersihan	10%				

Tabel 8. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kategori
< 75	Belum Tuntas
≥ 75	Tuntas

(Sumber: MAN Yogyakarta III)

Kriteria Penilaian Tes Unjuk Kerja Membuat *Bedding Set*

1. Persiapan

a. Kelengkapan alat untuk mengambil ukuran *bedding set*

Nilai 90-100 : alat lengkap

75-89 : alat hanya pita ukur, buku kostum, dan pensil

65-74 : alat hanya pensil dan pita ukur

00-69 : alat hanya buku kostum

b. Kelengkapan alat untuk menjahit *bedding set*

Nilai 90-100 : alat lengkap

75-89 : alat hanya a-e

65-74 : alat hanya a-d

00-69 : alat hanya a-c atau d-f

c. Kelengkapan bahan untuk membuat *bedding set*

Nilai 90-100 : bahan lengkap

75-89 : bahan hanya kain sprei, benang jahit, dan karet elastik

65-74 : bahan hanya kain sprei dan benang jahit

00-69 : bahan hanya kain sprei

2. Pelaksanaan

a. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan, dan kesehatan kerja (K3LH)

Nilai 90-100 : jika dalam praktek menerapkan prosedur kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kebersihan tempat praktek

75-89 : jika dalam praktek hanya menerapkan prosedur kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja

65-74 : jika dalam praktek hanya menerapkan prosedur kerja dan keselamatan kerja

00-69 : jika dalam praktek tidak menerapkan K3LH

b. Mengambil ukuran bantal, guling, dan kasur

Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan mengambil ukuran kasur, bantal, dan guling

75-89 : jika terdapat ketepatan mengambil ukuran kasur dan guling

65-74 : jika terdapat ketepatan mengambil ukuran kasur dan bantal

00-69 : jika terdapat ketepatan mengambil ukuran hanya pada salah satu bagian (sprei/ bantal/ guling).

c. Membuat pola untuk masing-masing bagian *bedding set* dengan desain dan ukuran yang ada pada gambar kerja skala 1:4

Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan membuat pola pada sprei, sarung bantal, dan sarung guling

75-89 : jika terdapat ketepatan membuat pola hanya pada sprei dan sarung guling

65-74 : jika terdapat ketepatan membuat pola hanya pada spre, dan sarung bantal

00-69 : jika terdapat ketepatan membuat pola hanya pada salah satu bagian *bedsheet set* (sprei/sarung bantal/sarung guling).

d. Membuat rancangan bahan

Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan meliputi arah serat, efisiensi bahan, dan peletakan pola sesuai motif

75-89 : jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan hanya meliputi arah serat dan efisiensi bahan

65-74 : jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan hanya meliputi arah serat dan peletakan pola sesuai motif

00-69 : jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan hanya pada salah satu kriteria (arah serat/efisiensi bahan/peletakan pola sesuai motif).

e. Membuat pola *bedding set* sesuai ukuran yang sesungguhnya di atas bahan tekstil

Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan ukuran pada pola spre, sarung bantal, dan sarung guling

75-89 : jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada pola spre dan sarung guling

65-74 : jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada pola spre, dan sarung bantal

- 00-69 : jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada salah satu bagian *bedding set* (sprei/sarung bantal/sarung guling).
- f. Memotong bahan tekstil sesuai pola
- Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan memotong bahan pada spre, sarung bantal, dan sarung guling
- 75-89 : jika terdapat ketepatan memotong bahan hanya pada spre dan sarung guling
- 65-74 : jika terdapat ketepatan memotong bahan hanya pada spre, dan sarung bantal
- 00-69 : jika terdapat ketepatan memotong bahan hanya pada salah satu bagian *bedding set* (sprei/sarung bantal/sarung guling).
- g. Memberi tanda-tanda sesuai pola
- Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda pada pola spre, sarung bantal, dan sarung guling
- 75-89 : jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda hanya pada pola spre dan sarung guling
- 65-74 : jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda hanya pada pola spre, dan sarung bantal
- 00-69 : jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda hanya pada salah satu bagian pola *bedding set* (sprei/sarung bantal/sarung guling).
- h. Menjahit *bedding set* dengan mencermati media *chart* dan *jobsheet*
- Nilai 90-100 : menjahit sesuai tanda pola, menjahit tanpa berkerut, mengobras sangat rapi

- 75-89 : menjahit sesuai tanda pola, menjahit lurus tanpa berkerut, mengobras tidak rapi
- 65-74 : menjahit sesuai tanda pola, menjahit lurus berkerut, mengobras tidak rapi
- 00-69 : menjahit tidak sesuai tanda pola, menjahit lurus berkerut, mengobras tidak rapi

i. Menyetrika dan mengemas *bedding set*

- Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan meliputi kerapian menyetrika, kerapian pengemasan, dan pemilihan plastik kemas
- 75-89 : jika terdapat ketepatan hanya meliputi kerapian menyetrika dan kerapian pengemasan
- 65-74 : jika terdapat ketepatan hanya meliputi kerapian menyetrika dan pemilihan plastik kemas
- 00-69 : jika terdapat ketepatan hanya salah satu bagian (kerapian menyetrika/kerapian pengemasan/pemilihan plastik kemas).

3. Waktu

- Nilai 90-100 : Pekerjaan dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan
- 75-89 : Pekerjaan dikumpulkan 1 hari setelah waktu yang telah ditentukan
- 65-74 : Pekerjaan dikumpulkan 2 hari setelah waktu yang ditentukan

00-69 : Pekerjaan dikumpulkan Lebih dari 2 hari setelah waktu yang ditentukan

4. Hasil

a. Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan

Nilai 90-100 : jika terdapat ketepatan ukuran pada spre, sarung bantal, dan sarung guling

75-89 : jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada spre dan sarung guling

65-74 : jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada spre dan sarung bantal

00-69 : jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada salah satu bagian *bedding set* (spre/sarung bantal/sarung guling).

b. kerapian hasil jahitan

Nilai 90-100 : jika terdapat kerapian hasil jahitan pada spre, sarung bantal, dan sarung guling

75-89 : jika terdapat kerapian hasil jahitan hanya pada spre dan sarung guling

65-74 : jika terdapat kerapian hasil jahitan hanya pada spre dan sarung bantal

00-69 : jika terdapat hanya pada salah satu bagian *bedding set* (spre/sarung bantal/sarung guling).

c. kebersihan

Nilai 90-100 : jika kebersihan meliputi bersih dari kapur jahit, bersih dari noda oli mesin, dan bersih dari benang-benang jahit

- 75-89 : jika kebersihan hanya meliputi bersih dari kapur jahit dan bersih dari noda oli mesin
- 65-74 : jika kebersihan hanya meliputi bersih dari noda oli mesin dan bersih dari benang-benang jahit
- 00-69 : jika kebersihan hanya meliputi salah satu kriteria saja (bersih dari kapur jahit/bersih dari noda oli mesin/bersih dari benang-benang jahit).

Keterangan kategori nilai pada penilaian unjuk kerja:

- a. Nilai 90-100 : sangat baik
- b. Nilai 75-89 : baik
- c. Nilai 65-74 : cukup baik
- d. Nilai 00-64 : kurang baik

2. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan (Nana Sudjana, 2011:84). Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, partisipasi siswa, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Kriteria pengamatan sikap siswa dalam hal ini sesuai dengan aspek kriteria penilaian afektif. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti pada proses pembelajaran dan dibantu oleh teman sejawat.

**Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan
Media Chart 3 Dimensi (3D)**

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Pendahuluan :		
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam.		
	2. Guru memeriksa Kehadiran siswa		
	3. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan tenang.		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	5. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	6. Guru membagikan <i>hand out</i> dan <i>jobsheet</i> kepada masing-masing siswa.		
B.	Kegiatan Inti :		
	7. Guru menjelaskan materi langkah-langkah menjahit <i>bedding set</i> kepada siswa dengan menggunakan media <i>chart</i> .		
	8. Siswa memerhatikan penjelasan guru dan mengamati media <i>chart</i> dengan sungguh-sungguh.		
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
	10. Siswa mengerjakan tugas praktek menjahit <i>bedding set</i> yang diberikan oleh guru secara individu.		
	11. Guru membimbing dan memberi arahan pada setiap siswa yang mengalami kesulitan.		
	12. Siswa bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan .		
	13. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja siswa menjahit <i>bedding set</i> .		
	14. Siswa mengumpulkan hasil kerja siswa menjahit <i>bedding set</i> .		
C.	Kegiatan Penutup :		
	15. Guru dan siswa melakukan refleksi belajar.		
	16. Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya		
	17. Guru menutup pembelajaran dengan salam.		

Kisi-kisi instrumen pelaksanaan pembelajaran di atas, kolom hasil pengamatan diisi tanda (√) di kolom “YA” jika kriteria muncul dan diisi tanda (√) dikolom “TIDAK” jika kriteria tidak muncul pada proses belajar mengajar.

Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Sikap (Afektif) Siswa

Aspek yang diamati	Indikator	Sumber Data
Sikap Aktif	1. Siswa memperhatikan setiap tahapan proses pada media <i>chart</i> secara cermat	Siswa
	2. Siswa aktif dalam melakukan praktek	
	3. Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik	
	4. Siswa aktif bertanya jika ada yang kurang paham	
	5. Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa	
	6. Siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab	
	7. Siswa menerapkan keselamatan kerja saat praktek	
Sikap Bertanggung Jawab	8. Siswa bertanggung jawab merapikan alat dan bahan setelah digunakan	
	9. Siswa bertanggung jawab membersihkan tempat kerja seperti semula	
	10. Siswa bertanggung jawab tepat waktu dalam pengumpulan tugas	

Kriteria penilaian sikap (afektif) siswa jika dalam pengamatan sikap muncul sesuai atau tepat sesuai dengan aspek yang diamati selama pembelajaran berlangsung, maka diisi tanda (√) pada kolom “YA”. Sebaliknya jika dalam pengamatan sikap tidak muncul sesuai dengan aspek yang diamati selama pembelajarn berlangsung, maka diisi tanda (√) pada kolom “TIDAK”.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Saifuddin Azwar (2013 : 8) validitas mempunyai arti sejauhmana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Menurut Sukardi (2011 : 32) validitas suatu tes dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu validitas isi, validitas konstruk, validitas konkuren, dan validitas prediksi.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes evaluasi mengukur cakupan substansi yang ingin diukur (Sukardi, 2011 : 32). Validitas isi pada umumnya ditentukan melalui pertimbangan para ahli (*judgment expert*), untuk meneliti serta menelaah isi tiap butir instrumen dalam penelitian apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Kriteria pemilihan *judgement expert* dalam penelitian ini adalah seorang yang ahli dalam bidangnya. Para ahli yang diminta pendapatnya antara lain ahli materi pembelajaran dan ahli evaluasi pembelajaran.

Menurut Yatim Riyanto dalam Nurul Zuriah (2009), ada dua jenis validitas dalam penelitian eksperimen, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal diarahkan untuk menentukan apakah faktor-faktor yang telah dimodifikasi benar-benar memberikan pengaruh atau efek yang sistematis pada latar penelitian. Sedangkan validitas eksternal biasanya mengacu pada hubungan antara variabel yang ditemukan dan dapat digeneralisasikan pada situasi-situasi non eksperimental. Penelitian ini memiliki validitas internal karena faktor-faktor yang dimanipulasi /variabel independen (media *chart* 3 dimensi) benar-benar murni memberikan pengaruh atau efek pada variabel dependen (kompetensi pembuatan *bedding set*).

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:348) suatu instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Nana Sudjana (2011:148), reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suharsimi Arikunto (2010:221) merumuskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka selanjutnya untuk mengetahui keajegan instrumen yang akan digunakan maka dilakukan uji reliabilitas instrumen.

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *antar rater*, yaitu prosedur pemberian skor terhadap suatu instrumen yang dilakukan oleh beberapa orang *rater* (Saiffudin Azwar, 2013:135). Adapun instrumen penelitian yang akan dilakukan reliabilitas yaitu instrument penilaian (unjuk kerja, afektif, dan kognitif), *jobsheet*, dan *handout* pembuatan *bedding set*.

a. Materi pembelajaran

Langkah yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas materi pembelajaran pada kompetensi pembuatan *bedding set* ini dilakukan melalui pemberian skor oleh ahli (*judgment expert*) terhadap kualitas materi pembelajaran menggunakan *checklist* dengan skala penilaian yaitu jawaban “Ya = 1” dan jawaban “Tidak = 0” dimana jumlah itemnya ada 6 butir. Adapun item penilaian terhadap reliabilitas materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Item Penilaian Materi Pembelajaran

Aspek	Indikator	Nomor
Kualitas lembar keterandalan materi pembelajaran	Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar.	1
	Keruntutan sistematika penyajian materi.	2
	Materi yang disajikan dengan model pembelajaran sudah sesuai dengan kemampuan siswa.	3
	Materi yang disajikan dengan model pembelajaran langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi.	4
	Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang aktivitas belajar siswa.	5
	Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa.	6

Setelah diperoleh hasil dari tabulasi skor maka langkah selanjutnya adalah membuat perhitungan seperti berikut:

- 1) Menentukan jumlah amatan
- 2) Menentukan jumlah kelas interval
- 3) Menentukan skor maksimal (S_{max})
- 4) Menentukan skor minimal (S_{min})
- 5) Menentukan rentang skor
- 6) Menentukan panjang kelas (P)

(Saiffudin Azwar, 2013)

Setelah perhitungan selesai maka skor dikategorikan pada kualitas lembar kelayakan materi pembelajaran berdasarkan kriteria kualitas lembar kelayakan materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Kategori Reliabilitas Materi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi Data
Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$ $3 \leq S \leq 6$	Instrumen dan model pembelajaran dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$ $0 \leq S \leq 3$	Instrumen dan model pembelajaran dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Setelah diperoleh hasil pengkategorian kualitas materi pembelajaran melalui perhitungan kemudian didapatkan hasil reliabilitas instrument melalui kesepakatan *judgment*. Reliabilitas antar rater ini diperoleh berdasarkan hasil skor yang diberikan oleh *judgment* yang kemudian dikategorikan menjadi layak dan tidak layak. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Reliabilitas Materi Pembelajaran

Judgment Expert/Rater	Skor	Hasil
Ahli model 1	6	Layak digunakan untuk pengambilan data
Ahli model 2	4	Layak digunakan untuk pengambilan data
Ahli model 3	6	Layak digunakan untuk pengambilan data

Berdasarkan tabel nomor 13, maka dapat dijelaskan bahwa hasil skor yang diberikan oleh para rater terhadap item-item aspek penilaian kelayakan materi pembelajaran yaitu: rater 1 memberikan skor 6, rater 2 memberikan skor 4, dan rater 3 memberikan skor 6. Dengan demikian, hasil skor yang diberikan oleh ketiga rater apabila dikategorikan dalam kualitas instrumen dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

b. Evaluasi pembelajaran

Langkah yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas evaluasi pembelajaran pada kompetensi pembuatan *bedding set* ini dilakukan melalui pemberian skor oleh ahli (*judgment expert*) terhadap kualitas evaluasi pembelajaran menggunakan *checklist* dengan skala penilaian yaitu jawaban “Ya = 1” dan jawaban “Tidak = 0” dimana jumlah itemnya ada 14 butir. Adapun item penilaian terhadap reliabilitas evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Item Penilaian Evaluasi Pembelajaran

Aspek	Indikator	Nomor
Kualitas lembar keterandalan evaluasi pembelajaran	Materi: Pernyataan atau soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.	1
	Aspek yang diukur setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi.	2
	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi).	3
	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas.	4
	Kontruksi: Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan obyek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	5
	Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal.	6
	Ada pedoman penskorannya.	7
	Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca.	8
	Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.	9
	Bahasa/Budaya: Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.	10
	Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.	11
	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu.	12
	Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian.	13
	Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa.	14

Setelah diperoleh hasil dari tabulasi skor maka langkah selanjutnya adalah membuat perhitungan seperti berikut:

- 1) Menentukan jumlah amatan
- 2) Menentukan jumlah kelas interval
- 3) Menentukan skor maksimal (S_{max})
- 4) Menentukan skor minimal (S_{min})
- 5) Menentukan rentang skor
- 6) Menentukan panjang kelas (P)

(Saiffudin Azwar, 2013)

Setelah perhitungan selesai maka skor dikategorikan pada kualitas lembar kelayakan evaluasi pembelajaran berdasarkan kriteria kualitas lembar kelayakan evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Kategori Reliabilitas Evaluasi Pembelajaran

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interpretasi Data
Layak	$(S_{min}+P) \leq S \leq S_{max}$ $3 \leq S \leq 6$	Instrumen dan model pembelajaran dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.
Tidak Layak	$S_{min} \leq S \leq (S_{min}+P-1)$ $0 \leq S \leq 3$	Instrumen dan model pembelajaran dinyatakan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

Setelah diperoleh hasil pengkategorian kualitas evaluasi pembelajaran melalui perhitungan kemudian didapatkan hasil reliabilitas instrument melalui kesepakatan *judgment*. Reliabilitas antar rater ini diperoleh berdasarkan hasil skor yang diberikan oleh *judgment* yang kemudian dikategorikan menjadi layak dan tidak layak. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Reliabilitas Evaluasi Pembelajaran

Judgment Expert/Rater	Skor	Hasil
Ahli model 1	14	Layak digunakan untuk pengambilan data
Ahli model 2	13	Layak digunakan untuk pengambilan data
Ahli model 3	12	Layak digunakan untuk pengambilan data

Berdasarkan tabel nomor 16, maka dapat dijelaskan bahwa hasil skor yang diberikan oleh para rater terhadap item-item aspek penilaian kelayakan evaluasi pembelajaran yaitu: rater 1 memberikan skor 14, rater 2 memberikan skor 13, dan rater 3 memberikan skor 12. Dengan demikian, hasil skor yang diberikan oleh ketiga rater apabila dikategorikan dalam kualitas instrumen dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:335).

Analisis data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, penilaian unjuk kerja, penilaian kognitif, dan penilaian sikap. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *statistic deskriptif* dengan persentase. Untuk mengetahui hasil kompetensi membuat *bedding set* berupa data kuantitatif disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka, maka menggunakan teknik analisis *statistic deskriptif*. Sugiyono (2010 : 29) mengemukakan

bahwa *statistic deskriptif* adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Skor skala pada kelompok subyek yang dikenai pengukuran berfungsi sebagai sumber informasi mengenai keadaan subyek pada aspek variabel yang diteliti.

Menurut Sri Wening (1996) pengolahan data hasil belajar dilakukan dengan membuat suatu distribusi nilai, selanjutnya dicari besarnya indeks tendensi sentral suatu distribusi. Indeks tendensi sentral yang banyak digunakan adalah *mean*, *median*, *modus*, dan simpangan baku (*standard deviation*). Menurut Sugiyono (2010 : 47-48), *modus* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi mode) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. *Median* adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar ke yang terkecil. *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut

Agar lebih memudahkan untuk memahami data hasil kompetensi siswa berdasarkan kriteria ketuntasan minimal disajikan berdasarkan dua kategori yaitu tuntas dan belum tuntas. Berikut kriteria ketuntasan yang sudah ditentukan.

Tabel 17. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kategori
< 75,00	Belum Tuntas
≥ 75,00	Tuntas

(Sumber: MAN Yogyakarta III)

Dari tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jika siswa memperoleh nilai kurang dari 75,00 maka siswa dinyatakan belum kompeten atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan jika siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 75,00 maka siswa dinyatakan kompeten atau sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk mengetahui kompetensi siswa disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif atau tabel distribusi persentase dan tabel daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 3.

1. Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Uji normalitas ini dapat dihitung dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Z* hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dibaris signifikansinya, apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka berdistribusi normal, apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka berdistribusi

tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolomogorov Smirnov Z* dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{(n_1)(n_2)}}$$

Keterangan:

KD = Harga *K-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010 : 159)

b. Uji Homogenitas

Teknik statistik untuk menguji homogenitas adalah uji-F, yaitu dengan membandingkan varian terbesar dengan varian terkecil, antara dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama dan tidak menimbulkan perbedaan signifikan satu sama lain. Uji homogenitas dihitung dengan menggunakan data hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan perhitungan uji-F. Dengan bantuan *SPSS for windows 16.0* menghasilkan nilai *F* yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

(Sugiyono, 2010 : 140)

Dengan bantuan SPSS menghasilkan nilai F yang dapat menunjukkan variansi tersebut homogen atau tidak. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai taraf signifikansi hitung lebih besar daripada nilai taraf signifikansi = 0,05.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini diambil taraf signifikansi 5 % (0,05). Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol (H_0), sedangkan hipotesis yang diajukan berdasarkan teori merupakan hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis nol (H_0) merupakan tandingan hipotesis alternatif (H_a), yang mana apabila hasil pengujian menerima H_0 berarti H_a ditolak dan sebaliknya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-t (*t-test*) yaitu untuk menganalisis pengaruh yang terjadi antara variabel X dan variabel Y berdasarkan perbedaan hasil kompetensi pembuatan *bedding set* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis uji-t (*t-test*) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh media *chart* 3 dimensi terhadap kompetensi pembuatan *bedding set* pada mata pelajaran ketrampilan tata busana kelas XI di MAN Yogyakarta III.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat dan Subyek Penelitian

a. Deskripsi tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta III, yang beralamatkan di Jalan Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 April – 31 Mei 2014. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan MAN Yogyakarta III adalah salah satu madrasah aliyah negeri favorit di wilayah Yogyakarta yang masih mempunyai beberapa permasalahan yang membuat proses belajar mengajar menjadi kurang efektif sehingga pencapaian kompetensi siswa pada mata pelajaran ketrampilan tata busana khususnya pada materi pembuatan *bedding set* masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Deskripsi subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 sebanyak 12 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 4 sebanyak 12 siswa sebagai kelas eksperimen, sehingga jumlah subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 siswa.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Mode* (Mo), dan Simpangan Baku (SD) masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kecenderungan masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variable secara rinci dapat dilihat pada uraian berikut ini.

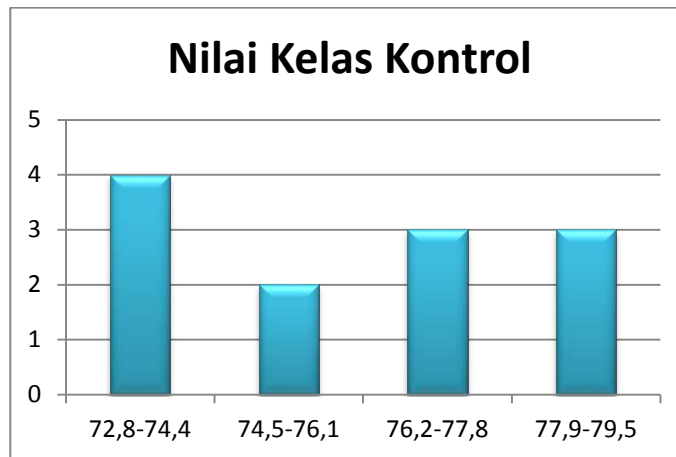
a. Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* Pada Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media *Chart 3* Dimensi

Data pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *Chart 3* dimensi dengan subyek sebanyak 12 siswa, setelah diolah menggunakan SPSS versi 16, maka dapat diketahui nilai maksimum = 79,18 dan nilai minimum = 72,76. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan SPSS versi 16, dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 75,79, median (Me) = 76,04, modus (Mo) = 72,76, dan standar deviasi (SD) = 2,21. Selain itu dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram seperti pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi dari Nilai Kompetensi Kelas Kontrol

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	72,8 - 74,4	4	33,3%
2	74,5 - 76,1	2	16,7%
3	76,2 - 77,8	3	25,0%
4	77,9 - 79,5	3	25,0%
Jumlah		12	100,0%



Gambar 2. Nilai Kelas Kontrol

Grafik tersebut menunjukkan bahwa frekuensi mutlak dan relatif tertinggi yaitu pada kelas interval 72,8 - 74,4 dengan frekuensi sebesar 4 dan frekuensi relatifnya sebesar 33,3 %.

Selain digolongkan berdasarkan kelas interval dan grafik distribusi frekuensi, untuk menggambarkan nilai dapat menggunakan nilai KKM yang diperoleh siswa pada kelas kontrol. Dari data nilai kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 19.

Tabel 19. Kategorisasi Nilai Kelas Kontrol

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	TUNTAS	7	58,3 %
2	TIDAK TUNTAS	5	41,7 %
Jumlah		12	100 %

Berdasarkan tabel 24 dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi siswa pada kelas kontrol masih ada yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (41,7%) dan nilai kompetensi siswa kelas kontrol yang tuntas sebanyak 7 siswa (58,3%) dari 12 siswa (100%).

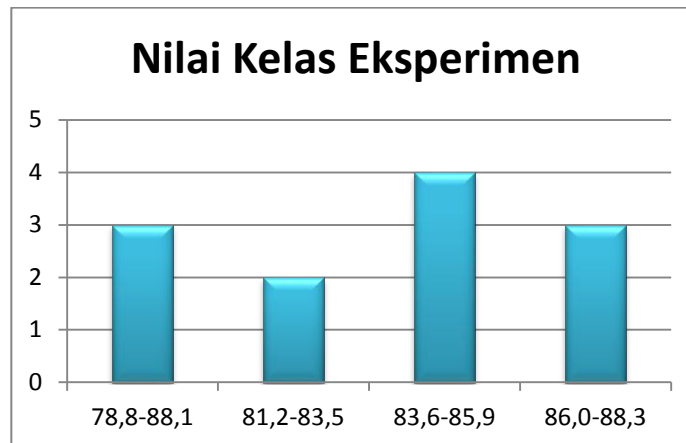
b. Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* Pada Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media *Chart 3* Dimensi

Data pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *Chart 3* dimensi dengan subyek sebanyak 12 siswa, setelah diolah menggunakan SPSS versi 16, maka dapat diketahui nilai maksimum = 88,32 dan nilai minimum = 78,83. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

Berdasarkan data hasil analisis deskriptif yang diolah menggunakan SPSS versi 16, dapat diketahui nilai rata-rata (M) = 83,86, median (Me) = 84,23, modus (Mo) = 78,83, dan standar deviasi (SD) = 2,94. Selain itu dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram seperti pada tabel 20.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi dari Nilai Kompetensi Kelas Eksperimen

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	78,8 - 81,1	3	25,0%
2	81,2 - 83,5	2	16,7%
3	83,6 - 85,9	4	33,3%
4	86,0 - 88,3	3	25,0%
Jumlah		12	100,0%



Gambar 3. Nilai Kelas Eksperimen

Grafik tersebut menunjukkan bahwa frekuensi mutlak dan relatif tertinggi yaitu pada kelas interval 83,6 – 85,9 dengan frekuensi sebesar 4 dan frekuensi relatifnya sebesar 33,3 %.

Selain digolongkan berdasarkan kelas interval dan grafik distribusi frekuensi, untuk menggambarkan nilai dapat menggunakan nilai KKM yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen. Dari data nilai kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Kategorisasi Nilai Kelas Eksperimen

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	TUNTAS	12	100%
2	TIDAK TUNTAS	0	0%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel 21 dapat dinyatakan bahwa nilai kompetensi siswa pada kelas eksperimen sebanyak 12 siswa (100%) tuntas semuanya.

3. Uji Prasyarat Analisis

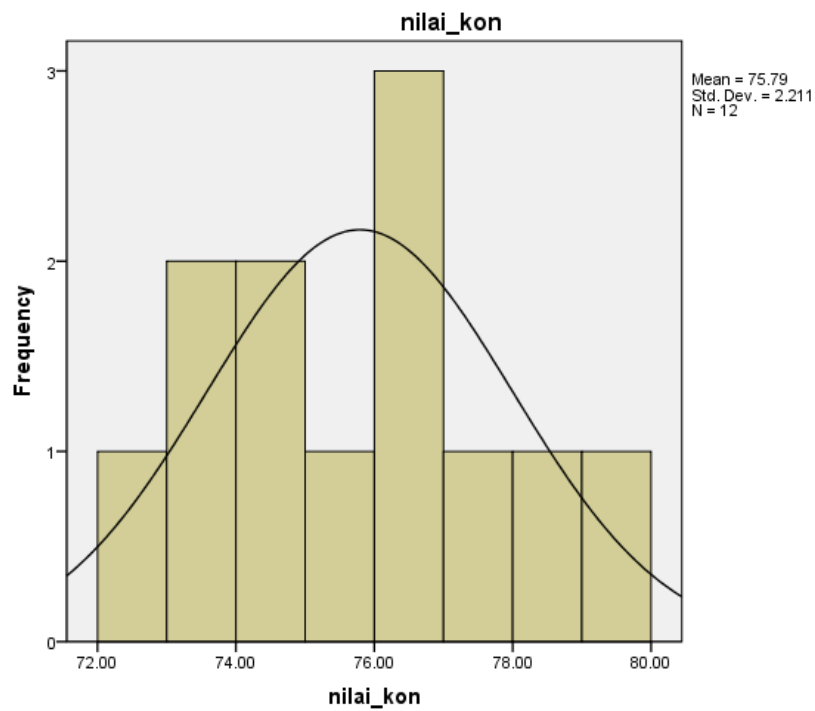
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis teknik *Kolomogorov Smirnov Z* untuk menghitung kenormalan data untuk data interval yang dapat diketahui dengan perhitungan SPSS. Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan SPSS versi 16, hasilnya dapat dilihat pada tabel 22.

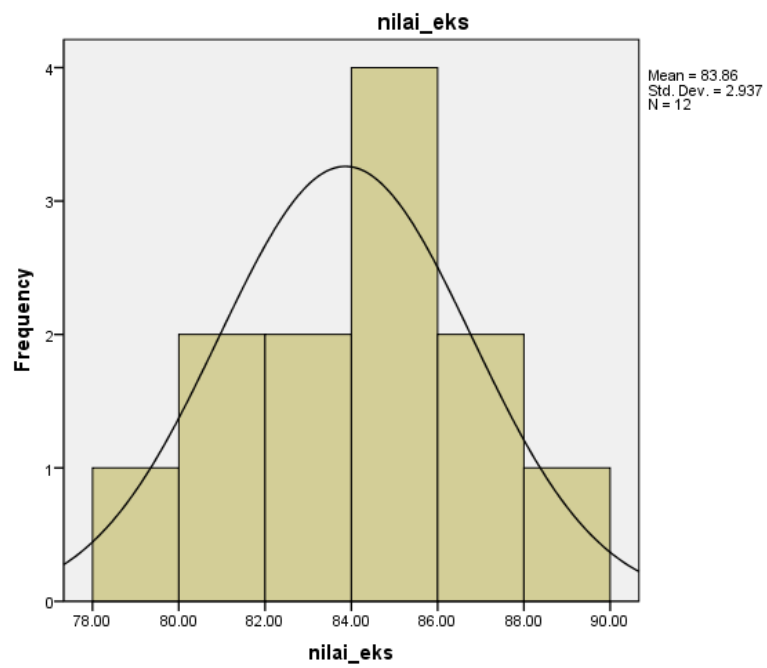
Tabel 22. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No.	Sumber	<i>P</i> -value	Posisi	Keterangan
1	Nilai Kelas Eksperimen	0,481	<i>P</i> -value > 0,05	Normal
2	Nilai Kelas Kontrol	0,480	<i>P</i> -value > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (*P*-value > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal dan selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis. Selain itu rangkuman hasil uji normalitas untuk nilai kelas kontrol dan nilai kelas eksperimen dapat digambarkan menggunakan kurva histogram seperti gambar 4 dan 5 di bawah ini:



Gambar 4. Kurva Uji Normalitas Nilai Kelas Kontrol



Gambar 5. Kurva Uji Normalitas Nilai Kelas Eksperimen

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F hal ini dilakukan untuk menguji homogenitas data yang dapat diketahui dengan perhitungan SPSS. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil tes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji homogenitas dengan SPSS versi 16 hasilnya dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Sumber	Db	Harga F		P -value	Keterangan
		Hitung	Tabel 5 %		
Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	1; 22	0,728	2,63	0,403	Homogen

Syarat agar variansi bersifat homogen adalah apabila nilai dari ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dan taraf signifikansi hitung lebih besar dari pada nilai taraf signifikansi = 0,05 ($P_{value} > 0,05$). Hasil perhitungan uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol kelompok nilai tes diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,728 dengan P sebesar 0,403, dan 0,403 lebih besar dari nilai signifikansi 5% ($0,403 > 0,05$). Nilai F tersebut dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} . Nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dan Db sebesar 1; 22 adalah sebesar 2,63. Oleh karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} ($F_{hitung} = 0,728 < F_{tabel} = 2,63$) maka data nilai pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mempunyai variansi yang homogen. Selanjutnya dapat digunakan untuk uji hipotesis.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah *t*-tes dengan sebuah syarat data signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5 %. Data yang akan diuji kebenarannya adalah pengaruh penggunaan media *chart* 3 dimensi (X) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* (Y) pada mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III yang dalam pembelajarannya menggunakan media *chart* 3 dimensi dan tanpa menggunakan media *chart* 3 dimensi.

Setelah dilakukan uji *t*-tes menggunakan SPSS versi 16, hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Sumber	Kelompok	Rata-rata	Db	Harga t		P-value	Keterangan
				Hitung	Tabel 5%		
Nilai	Eksperimen Kontrol	83,86 75,79	22	7,607	1,717	0,000	Beda

Berdasarkan tabel 24 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 7,607 dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi = 0,05 dengan db 22, diperoleh t_{tabel} 1,717. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini (H_a) adalah ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media *chart* 3 dimensi terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 7,607 > t_{tabel} = 1,717$) dan nilai taraf signifikansi lebih

kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima. Dengan demikian hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Chart 3 Dimensi* Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* pada Kelas Eksperimen.

B. Pembahasan

1. Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* Pada Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media *Chart 3 Dimensi*

Pembelajaran yang biasa digunakan di MAN Yogyakarta III adalah cara mengajar atau penyampaian materi melalui mengungkapkan, penerangan lisan oleh guru kepada siswa (ceramah). Berdasarkan kategorisasi nilai kelas kontrol pada kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas XI di MAN Yogyakarta III, dilihat dari ketuntasan nilai sesuai KKM 7,5 dapat diketahui sebanyak 5 siswa (41,7%) pada kategori tidak tuntas dan sisanya sebanyak 7 siswa (58,3%) pada kategori tuntas dari 12 siswa (100%).

Hal ini karena pembelajaran dengan metode ceramah yang biasa digunakan di MAN Yogyakarta III kurang bervariasi, siswa merasa jenuh dalam menerima materi pembelajaran dan kurang memahami dengan materi yang disampaikan sehingga siswa kurang termotivasi dan nilai yang diperoleh siswa kurang maksimal. Pada metode ceramah yang dituntut untuk aktif adalah guru. Siswa hanya duduk, diam, mendengarkan, dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa cenderung pasif. Untuk itu diperlukan media pembelajaran untuk memperjelas materi dan langkah kerja

yang berkaitan dengan proses pembuatan *bedding set*, sehingga nilai siswa dapat mencapai KKM.

2. Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* Pada Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Media *Chart 3* Dimensi

Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dilihat dari pencapaian yang diperoleh dibandingkan dengan suatu kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dan di dalam program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kompetensi pada mata pelajaran ketrampilan tata busana adalah dengan menerapkan media *chart 3* dimensi. Berdasarkan kategorisasi nilai kelas eksperimen pada kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas XI di MAN Yogyakarta III, dilihat dari ketuntasan nilai sesuai KKM 7,5 dapat diketahui tidak ada siswa pada kategori tidak tuntas (0%), yang artinya sebanyak 12 siswa (100%) pada kategori tuntas.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *chart 3* dimensi dapat membantu siswa memahami materi dan langkah kerja pembuatan *bedding set* dengan baik.

3. Pengaruh Penggunaan Media *Chart 3* Dimensi Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* di Kelas XI MAN Yogyakarta III

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* dengan menggunakan media *chart 3* dimensi pada kelas eksperimen di MAN Yogyakarta III. Hal ini dibuktikan dengan H_a diterima dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($t_{hitung} = 7,607 >$

$t_{tabel} = 1,717$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$).

Sebuah syarat data signifikan adalah apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5%.

Adapun untuk mengetahui secara jelas perbandingan nilai dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 25 dan 26 di bawah ini:

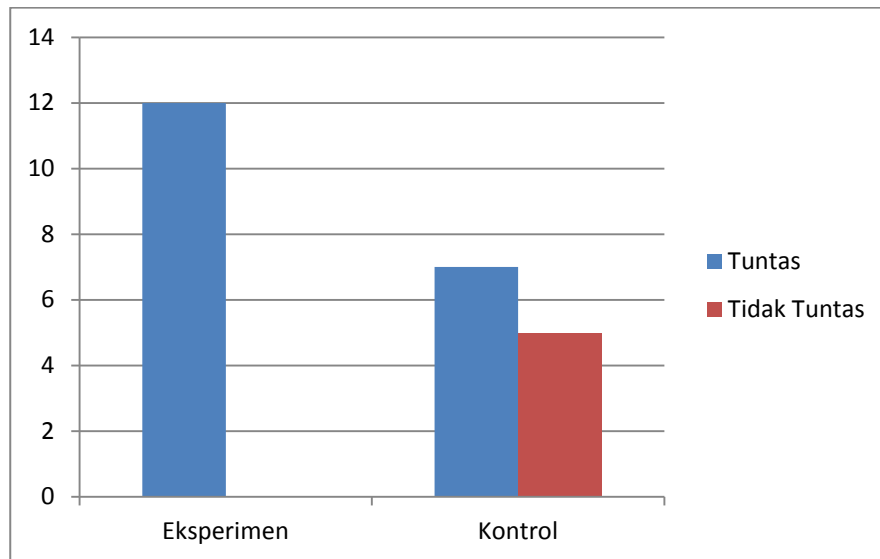
Tabel 25. Daftar Nilai Kelas Kontrol Kompetensi Pembuatan *Bedding Set*

No. urut	Skor Kognitif	Kognitif 30%	Skor Psikomotor	Psikomotor 50%	Skor Afektif	Afektif 20%	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	80	24,0	73,86	36,93	80	16,0	76,93	TUNTAS
2	70	21,0	73,7	36,85	90	18,0	75,85	TUNTAS
3	70	21,0	76,12	38,06	70	14,0	73,06	TIDAK TUNTAS
4	85	25,5	76,9	38,45	70	14,0	77,95	TUNTAS
5	75	22,5	81,35	40,675	80	16,0	79,18	TUNTAS
6	80	24,0	81,38	40,69	70	14,0	78,69	TUNTAS
7	75	22,5	75,47	37,735	80	16,0	76,24	TUNTAS
8	70	21,0	74,35	37,175	80	16,0	74,18	TIDAK TUNTAS
9	65	19,5	78,52	39,26	70	14,0	72,76	TIDAK TUNTAS
10	85	25,5	70,98	35,49	70	14,0	74,99	TIDAK TUNTAS
11	70	21,0	68,19	34,095	90	18,0	73,10	TIDAK TUNTAS
12	80	24,0	73,12	36,56	80	16,0	76,56	TUNTAS

Tabel 26. Daftar Nilai Kelas Eksperimen Kompetensi Pembuatan *Bedding Set*

No, urut	Skor Kognitif	Kognitif 30%	Skor Psikomotor	Psikomotor 50%	Skor Afektif	Afektif 20%	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	85	25,5	82,29	41,145	90	18,0	84,65	TUNTAS
2	75	22,5	79,55	39,775	90	18,0	80,28	TUNTAS
3	95	28,5	79,63	39,815	100	20,0	88,32	TUNTAS
4	90	27,0	82,15	41,075	80	16,0	84,08	TUNTAS
5	95	28,5	80,85	40,425	90	18,0	86,93	TUNTAS
6	85	25,5	81,74	40,87	90	18,0	84,37	TUNTAS
7	80	24,0	85,5	42,75	80	16,0	82,75	TUNTAS
8	80	24,0	84,48	42,24	70	14,0	80,24	TUNTAS
9	75	22,5	80,66	40,33	80	16,0	78,83	TUNTAS
10	85	25,5	83,7	41,85	80	16,0	83,35	TUNTAS
11	85	25,5	80,81	40,405	100	20,0	85,91	TUNTAS
12	90	27,0	83,27	41,635	90	18,0	86,64	TUNTAS

Berdasarkan tabel 25 dan 26 perbandingan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kompetensi pembuatan *bedding set* di MAN Yogyakarta III dapat digambarkan secara jelas dengan menggunakan histogram seperti gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6. Perbandingan Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Berdasarkan gambar 6 dapat diketahui bahwa hasil pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* pada kelas kontrol dalam kategori tuntas sebanyak 7 siswa (58,3%) dan sebanyak 5 siswa (41,7%) terdapat pada kategori belum tuntas. Hal ini karena pada kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah dimana siswa hanya pasif dan komunikasi hanya dilakukan satu arah. Sedangkan untuk kelas eksperimen sudah mencapai ketuntasan sebesar 100%.

Pengaruh yang diberikan dari penggunaan media *chart* 3 dimensi terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* sebesar 10,65%. Hal ini berarti pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* akan lebih baik dengan menggunakan media *chart* 3 dimensi karena media tersebut dapat merangsang motivasi siswa untuk lebih semangat dalam proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III pada kelas kontrol tanpa menggunakan media *chart* 3 dimensi (3D) jika dilihat dari pencapaian KKM terdapat 5 siswa (41,7%) pada kategori tidak tuntas dan sisanya 7 siswa (58,3%) pada kategori tuntas dari 12 siswa.
2. Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III pada kelas eksperimen dengan menggunakan media *chart* 3 dimensi (3D) jika dilihat dari pencapaian KKM sebanyak 12 siswa (100%) pada kategori tuntas.
3. Ada pengaruh penggunaan media *chart* 3 dimensi (3D) terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan dengan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 7,607 > t_{tabel} 1,717$) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* 10,65 % dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran *chart* 3 dimensi (3D).

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa media pembelajaran *chart* 3 dimensi memberikan pengaruh pada pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III. Pada praktiknya siswa dapat termotivasi dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran, siswa tidak merasa jenuh dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga mudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa karena siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang dilakukan, sehingga ada timbal balik antara guru dan siswa.

Hal ini memberikan informasi bahwa guru hendaknya dapat memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat termotivasi, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Jika hasil belajar meningkat maka kompetensi yang telah ditentukan sekolah dapat tercapai dengan baik dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set* mata pelajaran ketrampilan tata busana di MAN Yogyakarta III masih terdapat nilai yang belum mencapai KKM sehingga perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar.
2. Setelah penelitian ini diharapkan guru mata pelajaran ketrampilan tata busana dapat mencoba menggunakan media *chart* 3 dimensi dalam

memberikan materi saat proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pembuatan *bedding set*.

3. Ada pengaruh penggunaan media *chart* 3 dimensi terhadap pencapaian kompetensi pembuatan *bedding set*, sehingga pada mata pelajaran tersebut disarankan untuk menggunakan media *chart* 3 dimensi. Selain itu media *chart* 3 dimensi dapat diterapkan pada mata pelajaran praktik lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2007). *Perencanaan Pembelajaran* .Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperatif Learning*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Arief S. Sadiman. (2011). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifah A. Riyanto. (2009). *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhan Elfanani. (2012). *Panduan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Araska.
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Keterampilan Sekolah Menengah Atas dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- . (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1995). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Rina S. (2013). Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Geometri Kelas V MI. *Skripsi*. FIT-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Endang Mulyatiningsih. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Enna Tamimi Z.D, dkk.(1982). *Trampil Memantas Diri dan Menjahit*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Felicitas Djawa. (1979). *Pemeliharaan Busana dan lenan Rumah Tangga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fitri Marianis. (2012). Pengembangan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Kompetensi Menjahit *Bedding Set* di MAN Yogyakarta III. *Skripsi*. FT-UNY.
- Hadari Nawawi. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2013). *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press.

- Mulyasa E. (2006). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : Rosda Karya
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2010). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. (1985). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Ridwan Setiawan. (2011). Efektivitas Penggunaan Media *Chart* Tiga Dimensi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 5 Cirebon. *Skripsi*. FIS-Universitas Negeri Semarang.
- Roestiyah N.K. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2013). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sofan Amri dan Iif Khoiru. (2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Sri Wening. (1996). *Penilaian Pencapaian Hasil Belajar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001). *Membuat Pola Lenan Rumah Tangga*. Jakarta: Depdiknas Proyek Pengembangan dan Standar Pengelolaan SMK Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Tim Penyusun Pedoman Tugas Akhir. (2013). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

- _____ (2011). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widjiningsih. (1983). *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- _____. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Internet:

- Ernawati, Izwerni, dan Weni Nelmira. (2008). *Tata Busana Jilid 1*. Diakses dari [http:// bse/ kemdiknas/ go.id/](http://bse/kemdiknas.go.id/). pada tanggal 2 Februari 2014, jam 08.00 WIB.
- Izaskia. (2010). *Pengertian Media Chart 3D*. Diakses dari [http:// izaskia/ files/ wordpress/ com/ pengenalan-media-pembelajaran/](http://izaskia/files/wordpress/com/pengenalan-media-pembelajaran/). pada tanggal 10 Maret 2014, jam 11.00 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. SILABUS**
- 2. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL**
- 3. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN**
- 4. *HANDOUT BEDDING SET***
- 5. *JOBSHEET BEDDING SET***
- 6. LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 7. LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF SISWA**
- 8. TES URAIAN (ESSAY)**
- 9. LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA (PSIKOMOTOR)
SISWA**

SILABUS

NAMA SEKOLAH	:	MAN YOGYAKARTA III
MATA PELAJARAN	:	KETERAMPILAN TATA BUSANA
Kelas/Semester	:	XI/2
Standar Kompetensi	:	5. Mengapresiasikan Membuat Lenan Rumah Tangga berupa <i>Bedding</i>
	:	Set dengan menerapkan Teknologi Busana yang benar
Alokasi Waktu	:	16 Jam x 45 menit

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	Bentuk kegiatan			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
						TM	TT	KMTT		
5.1	Menerapkan prosedur kerja,keselamatan dan kesehatan kerja	5.1.1 Menerapkan prosedur kerja .dengan disiplin 5.1.2 Menerapkan keseselamatan kerja yang bertanggung jawab 5.1.3 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat belajar dengan baik	1. Prosedur kerja keselamatan dan kesehatan kerja	Peserta didik menerapkan prosedur kerja,keselamatan dan kesehatan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 	√	√		2 jam	
5.2	Mendiskripsikan bedding set	5.2.1 Memahami pengertian beddingset dengan baik 5.2.2 Memahami macam macam bedding set dengan baik	2.Mendiskripsikan bedding set	- Peserta didik praktek mendiskripsikan spreï set	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 	√	√			- <i>bedding set</i>

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	Bentuk kegiatan			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
						TM	TT	KMTT		
5.3	Menganalisa model <i>bedding set</i>	5.3.1 Teliti menganalisa desain bedding set dengan baik 5.3.2 Teliti menganalisa bantal dan guling	3. Menganalisa bedding set	- Peserta didik praktek menganalisa bedding set	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 	√	√			-
5.4	Menyiapkan pola <i>bedding set</i>	5.4.1 Mengetahui pengertian pola dengan benar 5.4.2 Mengetahui jenis jenis pola 5.4.3 Teliti mengambil ukuran dengan baik 5.4.4 Teliti menggambar pola bedding set dengan baik	4. Menyiapkan pola bedding set	- Peserta didik praktek menyiapkan pola	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 					-
5.5	Memilih bahan	5.5.1 Teliti memilih bahan tekstil yang sesuai untuk membuat sprei set 5.5.2 Mengukur dengan teliti	5. Memilih bahan tekstil	- Peserta didik praktek memilih bahan	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 					- Media rancangan bahan dan harga
5.6	Meletakkan pola di atas bahan sprei set	5.6.1 Teliti meletakkan pola di atas bahan tekstil sesuai dengan rancangan bahan 5.6.2 Cermat dan teliti meletakkan pola searah dengan arah serat bahan	6. Meletakkan pola diatas kain	- Peserta didik praktek meletakkan pola di atas kain	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 					- Survei bahan di toko

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	Bentuk kegiatan			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
						TM	TT	KMTT		
5.7	Menggunting bahan	5.7.1 Bertanggung jawab meletakkan alat yang digunakan dalam memotong 2.7. 2 Teliti mmemotong sesuai dengan garis kampuh	7. Menggunting bahan	- Peserta didik praktek menggunting bahan seprei set	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 					- Rancangan bahan
5.8	Memindahkan tanda pola di atas bahan seprei set	5.8.1 Bertanggungjawab menyediakan alat dan bahan yang digunakan untuk memindahkan tanda tanda pola 5.8.2 Teliti memindahkan tanda tanda pola sesuai dengan pola seprei set	8. Memindahkan tanda pola di atas bahan	- Peserta didik praktek memindahkan tanda pola di atas bahan	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 				4 jam	-
5.9	Menyiapkan peralatan menjahit	5.9.1 Mengetahui piranti menjahit yang digunakan untuk menjahit dengan benar 5.9.2 Bertanggungjawab menyiapkan piranti yang digunakan dalam menjahit dengan benar	9. Menyiapkan peralatan menjahit	- Peserta didik menyiapkan peralatan menjahit	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 					- Media cara meminda h-kan tanda pola
5.10	Menjahit seprei set	5.10.1 Teliti menjahit seprei set sesuai teknologi menjahit dengan benar 5.10.2 T eliti dalam meyelesaikan seprei set sesuai teknologi menjahit	10. Menjahit bedding set sesuai teknologi	- Peserta didik praktek menjahit seprei set sesuai teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Sikap Unjuk kerja Produk 				4 jam	- Piranti menjahit

No.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	Bentuk kegiatan			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
						TM	TT	KMTT		
5.11	Melakukan pengawasan mutu	5.11.1 Teliti membuat setikan mesin yang benar 5.11.2 Bertanggung jawab menjahit sesuai dengan teknologi menjahit	11. Melakukan pengawasan mutu	- Peserta didik praktek melakukan pengawasan mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Unjuk kerja • Produk 					<ul style="list-style-type: none"> - Media pembuatan sprei set - Benda jadi spre set
5.12	Melakukan pengemasan	5.12.1 Mengetahui teknik mengemas dengan baik 5.12.2 Bertanggung jawab mengemas seprei set dengan baik	12. Teknik mengemas	- Peserta didik praktek melakukan mengemas	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Unjuk kerja • Produk 				2 jam	<ul style="list-style-type: none"> - Sprei set yang dikemas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
UNTUK KELAS KONTROL (KELAS XI IPA 3)

Nama Sekolah	: MAN Yogyakarta 3
Mata Pelajaran	: Keterampilan Tata Busana
Kelas / Semester	: XI / 2
Tahun Ajaran	: 2013 / 2014
Pertemuan Ke	: 1, 2, 3, dan 4
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan (4 x 4 x 45 menit)
KKM	: 75

Standart Kompetensi: 5. Mengapresiasikan Membuat Lenan Rumah Tangga berupa *BeddingSet* dengan menerapkan Teknologi Konveksi Halus (Madya)

Kompetensi Dasar:

- 5.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
5. 2. Mendiskripsikan *bedding set*
5. 3. Menganalisa desain *bedding set*
5. 4. Menyiapkan pola *bedding set*
5. 5. Memilih bahan tekstil
5. 6. Meletakkan pola diatas kain
5. 7. Menggunting bahan
- 5.8. Memindahkan tanda-tanda pola
- 5.9. Menyiapkan alat-alat jahit
5. 10. Menjahit sesuai teknologi menjahit konveksi halus
- 5.11. Melakukan pengawasan mutu
- 5.12 Melakukan pengemasan

Indikator :

- 5.1 Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja

- 5.1.1 Menerapkan prosedur kerja dengan disiplin
- 5.1.2 Menerapkan keselamatan kerja yang bertanggung jawab selama praktek
- 5.1.3 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat praktek dengan baik
- 5.2 Mampu mendiskripsikan *bedding set*
 - 5.2.1 Memahami pengertian *bedding set*
 - 5.2.2 Memahami macam macam *bedding set*
- 5.3 Mampu menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.1 Teliti menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.2 Mampu memperkirakan bagian bagian *bedding set*
- 5.4 Mampu menyiapkan pola *bedding set*
 - 5.4.1 Teliti memperhatikan cara membuat pola *bedding set*
 - 5.4.3 Teliti memotong pola
- 5.5 Mampu memilih bahan *bedding set* dengan benar
 - 5.5.1 Mengetahui macam macam bahan untuk membuat *bedding set*
 - 5.5.2 Teliti memilih bahan *bedding set* sesuai desain
 - 5.5.3 Cermat mengukur kain
- 5.6 Mampu meletakkan pola di atas kain
 - 5.6.1 Bertanggungjawab menyiapkan alat untuk meletakkan pola
 - 5.6.2 Teliti meletakkan pola sesuai rancangan bahan
 - 5.6.3 Teliti meletakkan pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 5.7 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 5.7.1 Bertanggung jawab menyiapkan alat untuk memotong bahan
 - 5.7.2 Teliti memotong bahan sesuai kampuh
- 5.8 Mampu memindahkan tanda pola di atas bahan tekstil
 - 5.8.1 Bertanggung jawab menyiapkan pola untuk memindahkan pola
 - 5.8.2 Teliti memindahkan tanda pola pada kain
- 5.9 Mampu menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Mampu menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*

- 5.11 Mampu melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
 - 5.11.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan
- 5.12 Mampu melakukan pengemasan
 - 5.12.1 Mengetahui teknik mengemas dengan baik
 - 5.12.2 Kreatif mengemas *bedding set*

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1

- 5.1 Dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
 - 5.1.1 Menerapkan prosedur kerja dengan disiplin
 - 5.2.2 Menerapkan keselamatan kerja yang bertanggung jawab selama praktek
 - 5.1.2 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat praktek dengan baik
- 5.2 Dapat mendiskripsikan *bedding set* dengan benar
 - 5.2.1 Memahami pengertian *bedding set* dengan baik
 - 5.2.2 Memahami macam macam *bedding set* dengan baik
- 5.3 Dapat menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.1 Teliti menganalisa desain *bedding set* dengan baik
 - 5.3.2 Mampu memperkirakan bagian bagian *bedding set* dengan baik
- 5.4 Dapat menyiapkan pola *bedding set*
 - 5.4.1 Teliti memperhatikan cara membuat pola *bedding set* dengan baik
 - 5.4.3 Teliti memotong pola
- 5.5 Dapat memilih bahan *bedding set* dengan benar
 - 5.5.1 Mengetahui macam macam bahan untuk membuat *bedding set*
 - 5.5.2 Teliti memilih bahan *bedding set* sesuai desain
 - 5.5.3 Cermat mengukur kain
- 5.6 Dapat meletakkan pola di atas kain
 - 5.6.1 Bertanggungjawab menyiapkan alat untuk meletakkan pola
 - 5.6.2 Teliti meletakkan pola sesuai rancangan bahan
 - 5.6.3 Teliti meletakkan pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 5.7 Dapat memotong bahan dengan benar
 - 5.7.1 Bertanggung jawab menyiapkan alat untuk memotong bahan
 - 5.7.2 Teliti memotong bahan sesuai kampuh

- 5.8 Dapat memindahkan tanda pola di atas bahan tekstil
 - 5.8.1 Bertanggung jawab menyiapkan pola untuk memindahkan pola
 - 5.8.2 Teliti memindahkan tanda pola pada kain
- 5.9 Dapat menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Dapat menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*
- 5.11 Dapat melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
 - 5.1.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan
- 5.12 Dapat melakukan pengemasan
 - 5.12.1 Mengetahui teknik mengemas dengan baik
 - 5.12.2 Kreatif mengemas *bedding set*

II. **Karakter yang ditanamkan** : religius, teliti, tekun, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif

III. **Materi Pembelajaran (terlampir) :**

1. Prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
2. Diskripsi *bedding set*
3. Teknik menganalisa *bedding set*
4. Teknik menyiapkan *bedding set*
5. Teknik memilih bahan *bedding set*
6. Teknik meletakkan pola di atas kain
7. Teknik menggunting bahan
8. Teknik memindahkan tanda-tanda pola
9. Menyiapkan peralatan menjahit
10. Menjahit *bedding set* sesuai teknologi konveksi halus
11. Pengawasan mutu
12. Pengemasan

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek (unjuk kerja), pemberian tugas

V. Media Pembelajaran:

1. Media benda jadi *bedding set*
2. *Jobsheet*
3. *Handout*

VI. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

Kompetensi Dasar:

- 5.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
5. 2. Mendiskripsikan *bedding set*
5. 3. Menganalisa desain *bedding set*
5. 4. Menyiapkan pola *bedding set*
5. 5. Memilih bahan tekstil
5. 6. Meletakkan pola diatas kain
5. 7. Menggunting bahan
- 5.8. Memindahkan tanda-tanda pola

Indikator :

- 5.1 Mampu menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
 - 5.1.1 Menerapkan prosedur kerja dengan disiplin
 - 5.1.2 Menerapkan keselamatan kerja yang bertanggung jawab selama praktek
 - 5.1.3 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat praktek dengan baik
- 5.2 Mampu mendiskripsikan *bedding set*
 - 5.2.2 Memahami pengertian *bedding set*
 - 5.2.3 Memahami macam macam *bedding set*
- 5.3 Mampu menganalisa desain *bedding set*

- 5.3.1 Teliti menganalisa desain *bedding set*
- 5.3.2 Mampu memperkirakan bagian bagian *bedding set*
- 5.4 Mampu menyiapkan pola *bedding set*
 - 5.4.1 Teliti memperhatikan cara membuat pola *bedding set*
 - 5.4.3 Teliti memotong pola
- 5.5 Mampu memilih bahan *bedding set* dengan benar
 - 5.5.1 Mengetahui macam macam bahan untuk membuat *bedding set*
 - 5.5.2 Teliti memilih bahan *bedding set*
 - 5.5.3 Cermat mengukur kain
- 5.6 Mampu meletakkan pola di atas kain
 - 5.6.1 Bertanggungjawab menyiapkan alat untuk meletakkan pola
 - 5.6.2 Teliti meletakkan pola sesuai rancangan bahan
 - 5.6.3 Teliti meletakkan pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 5.7 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 5.7.1 Bertanggung jawab menyiapkan alat untuk memotong bahan
 - 5.7.2 Teliti memotong bahan sesuai kampuh
- 5.8 Mampu memindahkan tanda pola di atas bahan tekstil
 - 5.8.1 Bertanggung jawab menyiapkan pola untuk memindahkan pola
 - 5.8.2 Teliti memindahkan tanda pola pada kain

Tujuan :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

1. Peserta didik dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
2. Peserta didik dapat mendiskripsikan *bedding set*
3. Peserta didik dapat menganalisa desain *bedding set*
4. Peserta didik dapat menyiapkan pola *bedding set*
5. Peserta didik dapat memilih bahan untuk membuat *bedding set*
6. Peserta didik dapat meletakkan pola pada kain
7. Peserta didik dapat menggunting kain
8. Peserta didik dapat memindahkan tanda tanda pola

Materi :

1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja

2. Mendiskripsikan *bedding set*
3. Menganalisa desain *bedding set*
4. Menyiapkan pola *bedding set*
5. Memilih bahan untuk membuat *bedding set*
6. Meletakkan pola pada kain
7. Menggunting kain
8. Memindahkan tanda tanda pola

Nama Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Karakter yang ditanamkan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Berdoa 2. Presensi kehadiran peserta didik 3. Guru memberi apresepasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernah mendengar istilah lenan rumah tangga? b. Sebutkan yang disebut lenan rumah tangga yang ada di rumah yang kalian tempati? c. Pernahkan kalian memperhatikan ukuran spre, sarung bantal dan guling yang kalian miliki? 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja. b. Peserta didik dapat mendiskripsikan lenan rumah tangga (<i>bedding set</i>). c. Peserta didik dapat menganalisa model lenan rumah tangga. d. Peserta didik dapat membuat pola lenan rumah tangga. e. Peserta didik dapat memilih bahan tekstil. 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Kreatif - Tanggung jawab

	<p>f. Peserta didik dapat meletakkan pola di atas bahan tekstil.</p> <p>g. Peserta didik dapat menggunting bahan.</p> <p>h. Peserta didik dapat memindahkan tanda-tanda pola</p> <p>5. Guru memberi informasi bahwa materi pelajaran hari ini :</p> <p>a. Prosedur kerja,keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>b. Pengertian lenan rumah tangga (<i>bedding set</i>)</p> <p>c. Analisa model <i>bedding set</i></p> <p>d. Pola <i>bedding set</i></p> <p>e. Bahan tekstil <i>bedding set</i></p> <p>f. Teknik meletakkan pola di atas bahan tekstil <i>bedding set</i></p> <p>g. Teknik megunting bahan <i>bedding set</i></p> <p>h. Teknik memberi tanda-tanda pola pada pembuatan <i>bedding set</i></p>		
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi :</p> <p>1. Guru menerangkan sikap yang harus dilakukan ketika KBM mengacu pada prosedur kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja.</p> <p>2. Peserta didik di bagi kelompok,setiap kelompok 3 atau 4 untuk diskusi macam-macam lenan rumah tangga.</p> <p>3. Guru memperlihatkan <i>bedding set</i> yang terdiri dari spre, sarung bantal, dan guling pada peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik mengamati <i>bedding set</i> yang diperlihatkan guru.</p> <p>5. Peserta didik mengamati macam-macam ukuran spre, sarung bantal, dan sarung guling.</p>	160 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Tekun - Teliti - Tanggung jawab

	<p>6. Guru menjelaskan materi langkah-langkah membuat <i>bedding set</i> menggunakan media <i>chart</i>.</p> <p>7. Peserta didik mengamati teknik menjahit yang digunakan untuk menjahit spre, sarung bantal, dan guling yang ditunjukan guru melalui media <i>chart</i>.</p> <p>8. Satu persatu peserta didik menyebutkan teknik menjahit dari pengamatan dipandu guru.</p> <p>9. Dari hasil pengamatan, peserta didik dibantu guru menyimpulkan teknik menjahit yang digunakan untuk spre, sarung bantal, dan guling.</p> <p>10. Peserta didik dapat mengerti macam-macam kampuh yang digunakan untuk membuat spre, sarung bantal, dan guling .</p> <p>11. Peserta didik memperhatikan guru membuat pola spre, sarung bantal, dan guling langsung di atas bahan spre sesuai dengan model yang akan dibuat.</p> <p>12. Peserta didik memperhatikan guru mendemonstrasikan teknik memotong spre, sarung bantal,dan guling pada bahan spre sesuai dengan model yang akan dibuat.</p> <p>13. Peserta didik memperhatikan guru mendemonstrasikan teknik memberi tanda pola spre, sarung bantal, dan guling pada hasil potongan sesuai dengan model yang akan dibuat.</p>		
	<p>b. Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik dibiasakan menulis sendiri materi yang diberikan oleh Guru berdasarkan pengamatan yang telah disimpulkan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tekun

	<p>2. Peserta didik mempraktekan memotong bahan spre, sarung bantal, dan guling.</p> <p>3. Peserta didik mempraktekan memberi tanda pola membuat spre, sarung bantal, dan guling sesuai contoh pada media <i>chart</i>.</p>		- Tanggung jawab
	<p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil memotong bahan spre, sarung bantal, dan guling pada pembimbing.</p> <p>2. Guru membetulkan bila ada kesalahan cara memotong bahan spre, sarung bantal, dan guling serta memberi pujian bagi yang sudah benar.</p> <p>3. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil memberi tanda pola pada potongan bahan spre, sarung bantal, dan guling pada pembimbing.</p>		<p>- Kreatif</p> <p>- Teliti</p> <p>- Tanggung jawab</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru mengevaluasi hasil praktek peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik dipilih yang paling belum bisa untuk mengungkapkan cara memotong bahan spre, sarung bantal, dan guling yang baru saja dipraktekan.</p> <p>2. Peserta didik merapikan dan membersihkan tempat praktek.</p> <p>3. Guru memberi tugas siswa untuk melanjutkan memotong bahan spre, sarung bantal, dan guling bagi yang belum selesai di luar jam pelajaran.</p> <p>4. Guru memberi tugas siswa untuk mengamati spre, sarung bantal, dan guling yang dimiliki di rumah masing-masing untuk bekal proses menjahit pada pertemuan berikutnya.</p>	10 menit	<p>- Disiplin</p> <p>- Teliti</p> <p>- Tanggung jawab</p> <p>- Religius</p>

	5. Guru menutup pelajaran dengan : a. Berdoa b. Memberi salam		
--	---	--	--

Pertemuan 2,3

Tujuan :

- 5.9. Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit
- 5.10. Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit
- 5.11. Peserta didik dapat melakukan pengawasan mutu

Indikator :

- 5.9 Mampu menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Mampu menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*
- 5.11 Mampu melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
 - 5.12.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan

Nama Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Karakter yang ditanamkan
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan : <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam - Berdoa - Presensi kehadiran peserta didik 2. Guru memberi apresepsi: <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan tugas rumah peserta didik yang diberikan guru pada pertemuan ke-1. 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Kreatif - Tanggung jawab

	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah peserta didik pernah membuat sebelum pembelajaran ini (di rumah)? - Seperti apa penyelesaian sudut sprei yang kalian pakai? <p>3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran:</p> <p>a. Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit.</p> <p>b. Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjahit sprei <p>4. Guru memberi informasi bahwa materi pelajaran hari ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat-alat untuk menjahit <i>bedding set</i> - Teknologi menjahit <i>bedding set</i> - Teknik mengawasi mutu <i>bedding set</i> 		
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan sikap yang harus dilakukan ketika KBM mengacu pada prosedur kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja. 2. Peserta didik memperhatikan guru menunjukan alat-alat jahit yang akan digunakan. 3. Peserta didik mengamati teknik menjahit yang digunakan untuk menjahit sprei yang ditunjukkan guru melalui media <i>chart</i>. 4. Satu persatu peserta didik menyebutkan teknik menjahit dari pengamatan media <i>chart</i>. 5. Dari hasil pengamatan, peserta didik dibantu guru menyimpulkan teknik menjahit 	160 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tekun - Tanggung jawab

	yang digunakan untuk menjahit sprej.		
	b. Elaborasi 1. Peserta didik dibiasakan menulis sendiri materi yang diberikan oleh Guru 2. Peserta didik mempersiapkan peralatan jahit yang diperlukan sesuai kebutuhan 3. Peserta didik mempraktekan menjahit sprej		- Kreatif - Tanggung jawab
	c. Konfirmasi 1. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil menjahit sprej pada pembimbing 2. Guru membetulkan bila ada kesalahan cara peserta menjahit sprej, dan memberi pujian bagi yang sudah benar		- Kreatif - Teliti - Tanggung jawab
Kegiatan Penutup	1. Guru mengevaluasi hasil praktek peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik dipilih yang paling belum selesai menjahit sprej untuk mengungkapkan kesulitan yang dialami ketika menjahit sprej. 2. Peserta didik merapikan dan membersihkan tempat praktek. 3. Guru memberi tugas peserta didik untuk melanjutkan menjahit sprej yang belum selesai di luar jam pelajaran. 4. Guru memberi tugas peserta didik untuk mengamati teknik menjahit sarung bantal dan sarung guling yang dimiliki di rumah. 5. Guru menutup pelajaran dengan: <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Memberi salam 	10 menit	- Disiplin - Tanggung jawab - Religius

Pertemuan 4

Tujuan :

- 5.9. Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit
- 5.10. Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit
- 5.11. Peserta didik dapat melakukan pengawasan mutu
- 5.12. Peserta didik dapat melakukan pengemasan

Indikator :

- 5.9 Mampu menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Mampu menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*
- 5.11 Mampu melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
- 5.12 Mampu melakukan pengemasan
 - 5.12.1 Kreatif melakukan pengemasan

Nama Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Karakter yang ditanamkan
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan : <ul style="list-style-type: none">a. Mengucapkan salamb. Berdoa 2. Presensi kehadiran peserta didik 3. Guru memberi apresepasi: <ul style="list-style-type: none">a. Guru menanyakan tugas rumah peserta didik yang diberikan guru pada pertemuan ke-3b. Apa yang kalian peroleh dari mengamati	10 menit	<ul style="list-style-type: none">- Religius- Disiplin- Kreatif- Tanggung jawab

	<p>sarung bantal guling yang pernah kalian temui?</p> <p>4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit. Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit. Peserta didik dapat melakukan pengawasan mutu. Peserta didik dapat melakukan pengemasan. <p>5. Guru memberi informasi bahwa materi pelajaran hari ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Alat-alat untuk menjahit <i>bedding set</i> Teknologi menjahit <i>bedding set</i> <ul style="list-style-type: none"> Teknik menjahit sarung bantal dan sarung guling Teknik mengawasi mutu <i>bedding set</i> Teknik pengemasan 		
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menerangkan sikap yang harus dilakukan ketika KBM mengacu pada prosedur kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan sarung bantal dan sarung guling yang sediakan guru. Peserta didik mengamati teknik menjahit sarung bantal dan guling yang ditunjukkan guru melalui media <i>chart</i>. Peserta didik menyebutkan teknik menjahit sarung bantal dan guling yang ditunjukan guru melalui media <i>chart</i>. Guru menjelaskan cara melakukan pengawasan mutu dan pengemasan. 	160 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tekun - Tanggung jawab

	b. Elaborasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibiasakan menulis sendiri materi yang diberikan oleh Guru dan hasil pengamatan. 2. Peserta didik mempraktekan menjahit sarung bantal dan sarung guling. 3. Guru membimbing praktek peserta didik ketika menjahit sarung bantal dan sarung guling, membetulkan bila terjadi kesalahan. 4. Guru membimbing siswa melakukan pengawasan mutu dan pengemasan <i>bedding set</i>. 		<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tanggung jawab
	c. Konfirmasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil menjahit sarung bantal dan sarung guling pada pembimbing. 2. Guru membetulkan bila ada kesalahan cara menjahit sarung bantal dan guling dan memberi pujian bagi yang sudah benar. 3. Guru mengevaluasi hasil pengawasan mutu dan pengemasan. 		<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Peduli lingkungan - Tanggung jawab
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil praktek peserta didik dengan meminta beberapa peserta didik mengungkapkan teknik menjahit sarung bantal dan sarung guling. 2. Peserta didik merapikan dan membersihkan tempat praktek. 3. Guru memberi tugas peserta didik untuk menyelesaikan menjahit sarung bantal dan sarung guling bagi yang belum selesai di luar jam pelajaran. 4. Guru menutup pelajaran dengan <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa b. Memberi salam 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Tanggung jawab - Religius

VII. Sumber Belajar:

1. Puji Astuti. Modul Pembuatan *Bedding set*, MAN Yogyakarta III.
2. TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001) Membuat Pola Lenan Rumah Tangga, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
3. TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001) Menjahit Lenan Rumah Tangga, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

VIII. Alat dan Bahan:

1. Bahan :
 - a. Bahan utama : kain spreng motif atau polos
 - b. Bahan penunjang : *peterban*, karet elastik, benang jahit
2. Alat : piranti alat jahit (terlampir)

IX. Penilaian: Terlampir

Yogyakarta, April 2014
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ketrampilan
Tata Busana MAN Yogyakarta III

Siti Hidayati, S.Pd
NIP. 19730727 199903 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
UNTUK KELAS EKSPERIMEN (KELAS XI IPA 4)

Nama Sekolah	: MAN Yogyakarta 3
Mata Pelajaran	: Keterampilan Tata Busana
Kelas / Semester	: XI / 2
Tahun Ajaran	: 2013 / 2014
Pertemuan Ke	: 1, 2, 3, dan 4
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan (4 x 4 x 45 menit)
KKM	: 75

Standart Kompetensi: 5. Mengapresiasikan Membuat Lenan Rumah Tangga berupa *Bedding Set* dengan menerapkan Teknologi Konveksi Halus (Madya)

Kompetensi Dasar:

- 5.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
5. 2. Mendiskripsikan *bedding set*
5. 3. Menganalisis desain *bedding set*
5. 4. Menyiapkan pola *bedding set*
5. 5. Memilih bahan tekstil
5. 6. Meletakkan pola diatas kain
5. 7. Menggunting bahan
- 5.8. Memindahkan tanda-tanda pola
- 5.9. Menyiapkan alat-alat jahit
5. 10. Menjahit sesuai teknologi menjahit konveksi halus
- 5.11. Melakukan pengawasan mutu
- 5.12 Melakukan pengemasan

Indikator :

- 5.1 Mampu menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja

- 5.1.1 Menerapkan prosedur kerja dengan disiplin
- 5.1.2 Menerapkan keselamatan kerja yang bertanggung jawab selama praktek
- 5.1.3 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat praktek dengan baik
- 5.2 Mampu mendiskripsikan *bedding set*
 - 5.2.1 Memahami pengertian *bedding set*
 - 5.2.2 Memahami macam macam *bedding set*
- 5.3 Mampu menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.1 Teliti menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.2 Mampu memperkirakan bagian bagian *bedding set*
- 5.4 Mampu menyiapkan pola *bedding set*
 - 5.4.1 Teliti memperhatikan cara membuat pola *bedding set*
 - 5.4.3 Teliti memotong pola
- 5.5 Mampu memilih bahan *bedding set* dengan benar
 - 5.5.1 Mengetahui macam macam bahan untuk membuat *bedding set*
 - 5.5.2 Teliti memilih bahan *bedding set* sesuai desain
 - 5.5.3 Cermat mengukur kain
- 5.6 Mampu meletakkan pola di atas kain
 - 5.6.1 Bertanggungjawab menyiapkan alat untuk meletakkan pola
 - 5.6.2 Teliti meletakkan pola sesuai rancangan bahan
 - 5.6.3 Teliti meletakkan pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 5.7 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 5.7.1 Bertanggung jawab menyiapkan alat untuk memotong bahan
 - 5.7.2 Teliti memotong bahan sesuai kampuh
- 5.8 Mampu memindahkan tanda pola di atas bahan tekstil
 - 5.8.1 Bertanggung jawab menyiapkan pola untuk memindahkan pola
 - 5.8.2 Teliti memindahkan tanda pola pada kain
- 5.9 Mampu menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Mampu menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*

- 5.11 Mampu melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
 - 5.11.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan
- 5.12 Mampu melakukan pengemasan
 - 5.12.1 Mengetahui teknik mengemas dengan baik
 - 5.12.2 Kreatif mengemas *bedding set*

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan 1

- 5.1 Dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
 - 5.1.1 Menerapkan prosedur kerja dengan disiplin
 - 5.2.2 Menerapkan keselamatan kerja yang bertanggung jawab selama praktek
 - 5.1.2 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat praktek dengan baik
- 5.2 Dapat mendiskripsikan *bedding set* dengan benar
 - 5.2.1 Memahami pengertian *bedding set* dengan baik
 - 5.2.2 Memahami macam macam *bedding set* dengan baik
- 5.3 Dapat menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.1 Teliti menganalisa desain *bedding set* dengan baik
 - 5.3.2 Mampu memperkirakan bagian bagian *bedding set* dengan baik
- 5.4 Dapat menyiapkan pola *bedding set*
 - 5.4.1 Teliti memperhatikan cara membuat pola *bedding set* dengan baik
 - 5.4.3 Teliti memotong pola
- 5.5 Dapat memilih bahan *bedding set* dengan benar
 - 5.5.1 Mengetahui macam macam bahan untuk membuat *bedding set*
 - 5.5.2 Teliti memilih bahan *bedding set* sesuai desain
 - 5.5.3 Cermat mengukur kain
- 5.6 Dapat meletakkan pola di atas kain
 - 5.6.1 Bertanggungjawab menyiapkan alat untuk meletakkan pola
 - 5.6.2 Teliti meletakkan pola sesuai rancangan bahan
 - 5.6.3 Teliti meletakkan pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 5.7 Dapat memotong bahan dengan benar
 - 5.7.1 Bertanggung jawab menyiapkan alat untuk memotong bahan
 - 5.7.2 Teliti memotong bahan sesuai kampuh

- 5.8 Dapat memindahkan tanda pola di atas bahan tekstil
 - 5.8.1 Bertanggung jawab menyiapkan pola untuk memindahkan pola
 - 5.8.2 Teliti memindahkan tanda pola pada kain
- 5.9 Dapat menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Dapat menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*
- 5.11 Dapat melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
 - 5.1.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan
- 5.12 Dapat melakukan pengemasan
 - 5.12.1 Mengetahui teknik mengemas dengan baik
 - 5.12.2 Kreatif mengemas *bedding set*

II. **Karakter yang ditanamkan** : religius, teliti, tekun, disiplin, tanggung jawab, dan kreatif

III. **Materi Pembelajaran (terlampir) :**

1. Prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
2. Diskripsi *bedding set*
3. Teknik menganalisa *bedding set*
4. Teknik menyiapkan pola *bedding set*
5. Teknik memilih bahan *bedding set*
6. Teknik meletakkan pola di atas kain
7. Teknik menggunting bahan
8. Teknik memindahkan tanda-tanda pola
9. Menyiapkan peralatan menjahit
10. Menjahit *bedding set* sesuai teknologi konveksi halus
11. Pengawasan mutu
12. Pengemasan

IV. Metode Pembelajaran :

Metode : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, praktek (unjuk kerja), pemberian tugas

V. Media Pembelajaran:

1. Media benda jadi *bedding set*
2. *Jobsheet*
3. *Hand out*

VI. Langkah Pembelajaran :

Pertemuan 1

Kompetensi Dasar:

- 5.1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
5. 2. Mendiskripsikan *bedding set*
5. 3. Menganalisa desain *bedding set*
5. 4. Menyiapkan pola *bedding set*
5. 5. Memilih bahan tekstil
5. 6. Meletakkan pola diatas kain
5. 7. Menggunting bahan
- 5.8. Memindahkan tanda-tanda pola

Indikator :

- 5.1 Mampu menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
 - 5.1.1 Menerapkan prosedur kerja dengan disiplin
 - 5.1.2 Menerapkan keselamatan kerja yang bertanggung jawab selama praktek
 - 5.1.3 Memperhatikan kepedulian lingkungan kerja atau tempat praktek dengan baik
- 5.2 Mampu mendiskripsikan *bedding set*
 - 5.2.2 Memahami pengertian *bedding set*
 - 5.2.3 Memahami macam macam *bedding set*
- 5.3 Mampu menganalisa desain *bedding set*
 - 5.3.1 Teliti menganalisa desain *bedding set*

- 5.3.2 Mampu memperkirakan bagian bagian *bedding set*
- 5.4 Mampu menyiapkan pola *bedding set*
 - 5.4.1 Teliti memperhatikan cara membuat pola *bedding set*
 - 5.4.3 Teliti memotong pola
- 5.5 Mampu memilih bahan *bedding set* dengan benar
 - 5.5.1 Mengetahui macam macam bahan untuk membuat *bedding set*
 - 5.5.2 Teliti memilih bahan *bedding set*
 - 5.5.3 Cermat mengukur kain
- 5.6 Mampu meletakkan pola di atas kain
 - 5.6.1 Bertanggungjawab menyiapkan alat untuk meletakkan pola
 - 5.6.2 Teliti meletakkan pola sesuai rancangan bahan
 - 5.6.3 Teliti meletakkan pola sesuai arah serat dan lebar bahan
- 5.7 Mampu memotong bahan dengan benar
 - 5.7.1 Bertanggung jawab menyiapkan alat untuk memotong bahan
 - 5.7.2 Teliti memotong bahan sesuai kampuh
- 5.8 Mampu memindahkan tanda pola di atas bahan tekstil
 - 5.8.1 Bertanggung jawab menyiapkan pola untuk memindahkan pola
 - 5.8.2 Teliti memindahkan tanda pola pada kain

Tujuan :

Setelah Pembelajaran selesai diharapkan :

1. Peserta didik dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
2. Peserta didik dapat mendiskripsikan *bedding set*
3. Peserta didik dapat menganalisa desain *bedding set*
4. Peserta didik dapat menyiapkan pola *bedding set*
5. Peserta didik dapat memilih bahan untuk membuat *bedding set*
6. Peserta didik dapat meletakkan pola pada kain
7. Peserta didik dapat menggunting kain
8. Peserta didik dapat memindahkan tanda tanda pola

Materi :

1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
2. Mendiskripsikan *bedding set*

3. Menganalisa desain *bedding set*
4. Menyiapkan pola *bedding set*
5. Memilih bahan untuk membuat *bedding set*
6. Meletakkan pola pada kain
7. Menggunting kain
8. Memindahkan tanda tanda pola

Nama Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Karakter yang ditanamkan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam b. Berdoa 2. Presensi kehadiran peserta didik 3. Guru memberi apresepasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernah mendengar istilah lenan rumah tangga? b. Sebutkan yang disebut lenan rumah tangga yang ada di rumah yang kalian tempati? c. Pernahkan kalian memperhatikan ukuran spre, sarung bantal dan guling yang kalian miliki? 4. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dapat menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja. b. Peserta didik dapat mendiskripsikan lenan rumah tangga (<i>bedding set</i>). c. Peserta didik dapat menganalisa model lenan rumah tangga. d. Peserta didik dapat membuat pola lenan rumah tangga. e. Peserta didik dapat memilih bahan tekstil. f. Peserta didik dapat meletakkan pola di atas 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Disiplin - Kreatif - Tanggung jawab

	<p>bahan tekstil.</p> <p>g. Peserta didik dapat menggunting bahan.</p> <p>h. Peserta didik dapat memindahkan tanda-tanda pola</p> <p>5. Guru memberi informasi bahwa materi pelajaran hari ini :</p> <p>a. Prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja</p> <p>b. Pengertian lenan rumah tangga (<i>bedding set</i>)</p> <p>c. Analisa model <i>bedding set</i></p> <p>d. Pola <i>bedding set</i></p> <p>e. Bahan tekstil <i>bedding set</i></p> <p>f. Teknik meletakkan pola di atas bahan tekstil <i>bedding set</i></p> <p>g. Teknik megunting bahan <i>bedding set</i></p> <p>h. Teknik memberi tanda-tanda pola pada pembuatan <i>bedding set</i></p>		
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi :</p> <p>1. Guru menerangkan sikap yang harus dilakukan ketika KBM mengacu pada prosedur kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja.</p> <p>2. Peserta didik di bagi kelompok, setiap kelompok 3 atau 4 untuk diskusi macam-macam lenan rumah tangga.</p> <p>3. Guru memperlihatkan <i>bedding set</i> yang terdiri dari spre, sarung bantal, dan guling pada peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik mengamati <i>bedding set</i> yang diperlihatkan guru.</p> <p>5. Peserta didik mengamati macam-macam ukuran spre, sarung bantal, dan sarung guling.</p> <p>6. Peserta didik mengamati teknik menjahit yang</p>	160 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tekun - Tanggung jawab

	<p>digunakan untuk menjahit spre, sarung bantal, dan guling yang ditunjukkan guru</p> <p>7. Satu persatu peserta didik menyebutkan teknik menjahit dari pengamatan dipandu guru.</p> <p>8. Dari hasil pengamatan, peserta didik dibantu guru menyimpulkan teknik menjahit yang digunakan untuk spre, sarung bantal, dan guling.</p> <p>9. Peserta didik dapat mengerti macam-macam kampuh yang digunakan untuk membuat spre, sarung bantal, dan guling .</p> <p>10. Peserta didik memperhatikan guru membuat pola spre, sarung bantal, dan guling langsung di atas bahan spre sesuai dengan model yang akan dibuat.</p> <p>11. Peserta didik memperhatikan guru mendemonstrasikan teknik memotong spre, sarung bantal,dan guling pada bahan spre sesuai dengan model yang akan dibuat.</p> <p>12. Peserta didik memperhatikan guru mendemonstrasikan teknik memberi tanda pola spre, sarung bantal, dan guling pada hasil potongan sesuai dengan model yang akan dibuat.</p>		
	<p>b. Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik dibiasakan menulis sendiri materi yang diberikan oleh Guru berdasarkan pengamatan yang telah disimpulkan.</p> <p>2. Peserta didik mempraktekan memotong bahan spre, sarung bantal, dan guling.</p> <p>3. Peserta didik mempraktekan memberi tanda pola membuat spre, sarung bantal, dan guling.</p>		<p>- Kreatif</p> <p>- Teliti</p> <p>- Tanggung jawab</p>

	<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil memotong bahan spreng, sarung bantal, dan guling pada pembimbing. 2. Guru membetulkan bila ada kesalahan cara memotong bahan spreng, sarung bantal, dan guling serta memberi pujian bagi yang sudah benar. 3. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil memberi tanda pola pada potongan bahan spreng, sarung bantal, dan guling pada pembimbing. 		<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tanggung jawab
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil praktek peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik dipilih yang paling belum bisa untuk mengungkapkan cara memotong bahan spreng, sarung bantal, dan guling yang baru saja dipraktikkan. 2. Peserta didik merapikan dan membersihkan tempat praktek. 3. Guru memberi tugas siswa untuk melanjutkan memotong bahan spreng, sarung bantal, dan guling bagi yang belum selesai di luar jam pelajaran. 4. Guru memberi tugas siswa untuk mengamati spreng, sarung bantal, dan guling yang dimiliki di rumah masing-masing untuk bekal proses menjahit pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup pelajaran dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa b. Memberi salam 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Tanggung jawab - Religius

Pertemuan 2,3

Tujuan :

- 5.9. Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit
- 5.10. Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit
- 5.11. Peserta didik dapat melakukan pengawasan mutu

Indikator :

- 5.9 Mampu menyiapkan peralatan menjahit
 - 5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit
 - 5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit
- 5.10 Mampu menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit
 - 5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*
 - 5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*
- 5.11 Mampu melakukan pengawasan mutu
 - 5.11.1 Meneliti hasil jahitan
 - 5.12.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan

Nama Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Karakter yang ditanamkan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan :<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam- Berdoa- Presensi kehadiran peserta didik2. Guru memberi apresepasi:<ul style="list-style-type: none">- Guru menanyakan tugas rumah peserta didik yang diberikan guru pada pertemuan ke-1.- Apakah peserta didik pernah membuat sebelum pembelajaran ini (di rumah)?- Seperti apa penyelesaian sudut spreng yang kalian pakai?	10 menit	<ul style="list-style-type: none">- Religius- Disiplin- Kreatif- Tanggung jawab

	<p>3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit. - Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit. <p>a. Menjahit spre</p> <p>4. Guru memberi informasi bahwa materi pelajaran hari ini adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Alat-alat untuk menjahit <i>bedsheet set</i> - Teknologi menjahit <i>bedsheet set</i> - Teknik mengawasi mutu <i>bedsheet set</i> 		
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan sikap yang harus dilakukan ketika KBM mengacu pada prosedur kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja. 2. Peserta didik memperhatikan guru menunjukan alat-alat jahit yang akan digunakan. 3. Peserta didik mengamati teknik menjahit yang digunakan untuk menjahit spre yang ditunjukkan guru. 4. Satu persatu peserta didik menyebutkan teknik menjahit dari pengamatan. 5. Dari hasil pengamatan, peserta didik dibantu guru menyimpulkan teknik menjahit yang digunakan untuk menjahit spre. 	160 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tekun - Tanggung jawab
	<p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibiasakan menulis sendiri materi yang diberikan oleh Guru 2. Peserta didik mempersiapkan peralatan jahit 		<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Teliti - Tekun

	<p>yang diperlukan sesuai kebutuhan</p> <p>3. Peserta didik mempraktekan menjahit sprej</p>		- Tanggung jawab
	<p>c. Konfirmasi</p> <p>1. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil menjahit sprej pada pembimbing</p> <p>2. Guru membetulkan bila ada kesalahan cara peserta menjahit sprej, dan memberi pujian bagi yang sudah benar</p>		<p>- Kreatif</p> <p>- Tanggung jawab</p>
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru mengevaluasi hasil praktek peserta didik dengan meminta salah satu peserta didik dipilih yang paling belum selesai menjahit sprej untuk mengungkapkan kesulitan yang dialami ketika menjahit sprej.</p> <p>2. Peserta didik merapikan dan membersihkan tempat praktek.</p> <p>3. Guru memberi tugas peserta didik untuk melanjutkan menjahit sprej yang belum selesai di luar jam pelajaran.</p> <p>4. Guru memberi tugas peserta didik untuk mengamati teknik menjahit sarung bantal dan sarung guling yang dimiliki di rumah.</p> <p>5. Guru menutup pelajaran dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdoa - Memberi salam 	10 menit	<p>- Disiplin</p> <p>- Tanggung jawab</p> <p>- Religius</p>

Pertemuan 4

Tujuan :

- 5.9. Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit
- 5.10. Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit
- 5.11. Peserta didik dapat melakukan pengawasan mutu
- 5.12. Peserta didik dapat melakukan pengemasan

Indikator :

5.9 Mampu menyiapkan peralatan menjahit

5.9.1 Mengetahui macam macam piranti dan fungsinya yang digunakan dalam menjahit

5.9.2 Bertanggung jawab menyiapkan peralatan menjahit

5.10 Mampu menjahit *bedding set* sesuai teknologi menjahit konveksi halus

5.10.1 Teliti memilih teknik menjahit untuk menjahit *bedding set*

5.10.2 Teliti memilih teknik penyelesaian *bedding set*

5.11 Mampu melakukan pengawasan mutu

5.11.1 Meneliti hasil jahitan

5.12.2 Teliti melakukan kualitas hasil jahitan

5.12 Mampu melakukan pengemasan

5.12.1 Kreatif melakukan pengemasan

Nama Kegiatan	Kegiatan	Waktu	Karakter yang ditanamkan
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan :<ol style="list-style-type: none">Mengucapkan salamBerdoaPresensi kehadiran peserta didikGuru memberi apresepasi:<ol style="list-style-type: none">Guru menanyakan tugas rumah peserta didik yang diberikan guru pada pertemuan ke-3Apa yang kalian peroleh dari mengamati sarung bantal guling yang pernah kalian temui?Guru menginformasikan tujuan pembelajaran:<ol style="list-style-type: none">Peserta didik dapat menyiapkan alat-alat jahit.Peserta didik dapat menjahit sesuai dengan teknologi menjahit.Peserta didik dapat melakukan pengawasan mutu.	10 menit	<ul style="list-style-type: none">- Religius- Disiplin- Kreatif- Tanggung jawab

	<p>d. Peserta didik dapat melakukan pengemasan.</p> <p>5. Guru memberi informasi bahwa materi pelajaran hari ini adalah:</p> <p>a. Alat-alat untuk menjahit <i>bedding set</i></p> <p>b. Teknologi menjahit <i>bedding set</i></p> <p>- Teknik menjahit sarung bantal dan sarung guling</p> <p>c. Teknik mengawasi mutu <i>bedding set</i></p> <p>d. Teknik pengemasan</p>		
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi :</p> <p>1. Guru menerangkan sikap yang harus dilakukan ketika KBM mengacu pada prosedur kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja.</p> <p>2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan sarung bantal dan sarung guling yang sediakan guru.</p> <p>3. Peserta didik mengamati teknik menjahit sarung bantal dan guling yang ditunjukkan guru.</p> <p>4. Peserta didik menyebutkan teknik menjahit sarung bantal dan guling yang ditunjukan guru.</p> <p>5. Guru menjelaskan cara melakukan pengawasan mutu dan pengemasan.</p>	160 menit	<p>- Kreatif</p> <p>- Teliti</p> <p>- Tekun</p> <p>- Tanggung jawab</p>
	<p>b. Elaborasi</p> <p>1. Peserta didik dibiasakan menulis sendiri materi yang diberikan oleh Guru dan hasil pengamatan.</p> <p>2. Peserta didik mempraktekan menjahit sarung bantal dan sarung guling.</p> <p>3. Guru membimbing praktek peserta didik ketika menjahit sarung bantal dan sarung guling, membetulkan bila terjadi kesalahan.</p> <p>4. Guru membimbing siswa melakukan pengawasan mutu dan pengemasan <i>bedsheet set</i>.</p>		<p>- Kreatif</p> <p>- Teliti</p> <p>- Tanggung jawab</p>

	<p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing peserta didik memeriksakan hasil menjahit sarung bantal dan sarung guling pada pembimbing. 2. Guru membetulkan bila ada kesalahan cara menjahit sarung bantal dan guling dan memberi pujian bagi yang sudah benar. 3. Guru mengevaluasi hasil pengawasan mutu dan pengemasan. 		<ul style="list-style-type: none"> - Kreatif - Tekun - Tanggung jawab
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil praktek peserta didik dengan meminta beberapa peserta didik mengungkapkan teknik menjahit sarung bantal dan sarung guling. 2. Peserta didik merapikan dan membersihkan tempat praktek. 3. Guru memberi tugas peserta didik untuk menyelesaikan menjahit sarung bantal dan sarung guling bagi yang belum selesai di luar jam pelajaran. 4. Guru menutup pelajaran dengan <ol style="list-style-type: none"> a. Berdoa b. Memberi salam 	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Disiplin - Tanggung jawab - Religius

VII. Sumber Belajar:

1. Puji Astuti. Modul Pembuatan *Bedding set*, MAN Yogyakarta III.
2. TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001) Membuat Pola Lenan Rumah Tangga, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
3. TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. (2001) Menjahit Lenan Rumah Tangga, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan

VIII. Alat dan Bahan:

1. Bahan :

- a. Bahan utama : kain spreng motif atau polos
- b. Bahan penunjang : *peterban*, karet elastik

2. Alat : piranti alat jahit (terlampir)

IX. Penilaian: Terlampir

Yogyakarta, April 2014

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Ketrampilan

Tata Busana MAN Yogyakarta III

Siti Hidayati, S.Pd

NIP. 19730727 199903 2 003



Hand Out

Kompetensi Dasar:

Menjahit Sesuai Dengan Teknologi Menjahit

(Bedding Set)



Mata Pelajaran

Keterampilan Busana

MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III

2013

A. Prosedur Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Semua pekerjaan kalau dapat dilakukan dengan selamat, aman, tidak sampai terjadi kecelakaan baik yang menimpa pada pekerjaan sendiri ataupun kerusakan peralatan yang digunakan dan lingkungan kerjanya akan menghasilkan produk yang memuaskan. Oleh karenanya bekerja yang benar adalah bekerja dengan menggunakan cara kerja yang didasarkan pada prinsip keselamatan dan kesehatan kerja. Di tempat praktek pasti ada mesin, peralatan, dan bahan yang dapat membahayakan yang digunakan, sehingga perlu diupayakan keselamatan dan kesehatan kerja dengan sebaik-baiknya untuk menghindari terjadi kecelakaan ketika praktek.

a. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah mengerjakan sesuatu di dalam/di luar ruangan yang mengelola suatu hasil dengan aman dan lingkungan kerjanya aman.

b. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

- 1) Melindungi tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktifitas nasional.
- 2) Menjaga keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
- 3) Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien.

c. Fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Fungsi keselamatan dan kesehatan kerja meliputi aspek-aspek yang sangat luas, yaitu melindungi keselamatan, kesehatan, pemeliharaan moral kerja serta perlakuan yang sesuai dengan manusia dan moral agama. Fungsi tersebut bermaksud agar aman dalam melakukan pekerjaan sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktifitas.

Adapun sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja di ruang busana diantaranya:

- 1) Tangan dalam keadaan basah menghubungkan kabel ke aliran listrik.
- 2) Kabel listrik dalam keadaan terkelupas dipergunakan.
- 3) Cara pemakaian yang salah pada waktu mempergunakan alat.

- 4) Ketidak hati-hatian dan salah pakai.
- 5) Penyimpanan alat yang tidak tepat.
- 6) Sikap tubuh pada waktu bekerja.
- 7) Penataan dan penyusunan ruangan yang kurang tepat

B. Pengertian *bedding set*

Bedding set merupakan lenan rumah tangga yang digunakan sebagai pelengkap dan penghias tempat tidur, serta mempunyai fungsi untuk melindungi benda dari kotoran atau debu pada tempat tidur. *Bedding set* dibagi menjadi: sprei, sarung bantal, sarung guling dan *bed cover*. Sprei yaitu lembaran kain yang berfungsi sebagai penutup busa / *bed*, sprei juga berfungsi sebagai penghias tempat tidur. Sarung bantal yaitu lenan rumah tangga yang berfungsi sebagai penutup bantal, sarung bantal dapat diselesaikan dengan 3 cara yaitu dengan tali dengan lidah dan diberi kancing. Sarung Guling yaitu penutup bantal yang panjang berbentuk bulat. *Bed Cover* adalah kain penutup tempat tidur atau lenan rumah tangga yang digunakan untuk merapikan tempat tidur dan menutupi kedua sisi tempat tidur.

1. Menentukan ukuran standar *bedding set*

a. Sarung bantal

cara mengambil ukuran sarung bantal yaitu dengan cara mengukur panjang sarung bantal (tarik pita ukur dari ujung sisi kanan sampai ujung sisi kiri) dan lebar bantal tidur (tarik pita ukur dari ujung sisi atas sampai ujung sisi bawah).



Gambar 01. Cara mengukur sarung bantal(TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 2001:22)

b. Sarung Guling

Ukuran panjang guling antara 80 – 90 cm dan ukuran sarungnya lebih besar yaitu 8 cm. Kalau ukuran guling panjang 86 cm dan kelilingnya 75 cm,

maka ukuran sarung guling menjadi panjangnya $86 + 8 \text{ cm} = 94 \text{ cm}$, dan kelilingnya $75 + 8 = 83 \text{ cm}$.



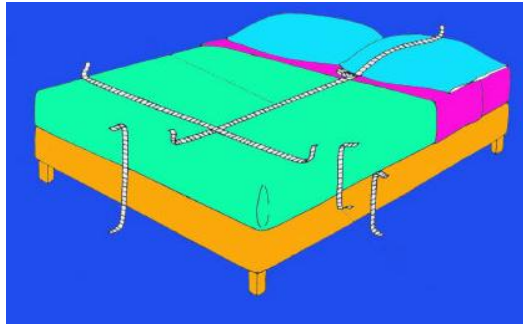
Gambar 02. Cara mengukur sarung guling (TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 2001:25)

c. Sprei

Cara mengambil ukuran spreng yaitu dengan cara ukur panjang, lebar serta tebal kasur untuk membuat pola spreng serta tambahkan untuk lipatan dalam. Ukuran spreng terdiri dari berbagai macam diantaranya yaitu sebagai berikut:

Tabel 01. macam-macam ukuran spreng

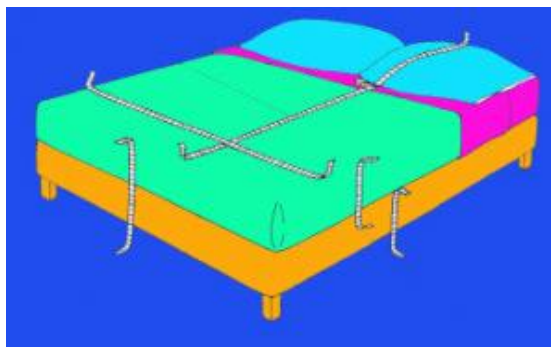
No	Ukuran tempat tidur (<i>bed</i>)			Ukuran Spreng	
	Panjang (cm)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)	Panjang (cm)	Lebar (cm)
1.	200	160	30	260	220
2.	200	180	30	260	240
3.	200	160	30	260	220
4.	200	140	30	260	200
5.	200	70	30	260	130
6.	200	100	30	260	160



Gambar 03. Cara mengukur sprei (TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 2001:20)

d. *Bed Cover*

Bed cover adalah kain penutup tempat tidur atau lenan rumah tangga yang digunakan untuk merapikan tempat tidur dan menutupi kedua sisi tempat tidur. Cara mengambil ukuran *bed cover* yaitu: Ukur panjang, lebar dan tinggi tempat tidur ditambah lebar kasur. Misal hasil pengukuran diperoleh panjang = 200 cm + 10 cm (tebal kasur) + 20 cm (penutup sisi tempat tidur), lebar 160 cm + 10 cm (tebal kasur) + 20 cm (penutup sisi tempat tidur).



Gambar 04. Cara mengukur sarung *bed cover* (TIM Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya 2001:26)

2. Memilih Bahan Tekstil *Bedding Set*

Dalam pembuatan *bed bedding set* memiliki banyak jenis bahan yang biasa digunakan, berikut adalah faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan bahan pembuatan *bedding set* antara lain: harga bahan, kenyamanan dan segi tampilan. Di bawah ini adalah contoh bahan tekstil yang digunakan dalam pembuatan *bedding set*, yaitu:

a. Katun CVC / Cotton Viscose / Katun korea

Bahan ini terbuat dari 60-75% katun. Karakter bahan ini menyerap keringat, warna bahan cerah dan motif sprei beragam. Lebar bahan 280 cm.

b. Katun Catra

Katun ini terbuat dari komposisi 80% katun, 20% polyester, relatif nyaman untuk digunakan.

c. Bahan Sprei Twill / Canon / katun cina

Bahan jenis ini memiliki 2 grade yaitu yang rendah dengan ciri-ciri warna yang kurang cerah dan tipis sedangkan grade tinggi karakter bahan ini dingin, lembut, lebar bahan 235 cm.

d. Katun Jepang

Kain Katun Jepang terbuat dari 100% katun. Memiliki karakter bahan ini dingin, lembut, warna yang kuat dan motif yang terbatas, lebar bahan 250 cm.

e. Bahan Sprei Dobby

Motif bahan bergaris atau kotak kotak, Biasanya tersedia warna putih atau gold, karena mengandung satin karakter bahan ini berkilau sehingga bahan sprei dobby tampak mewah.

3. Membuat rancangan bahan

Menurut Ernawati,dkk (2008:344) Merancang bahan adalah memperkirakan banyaknya bahan yang dibutuhkan pada proses pemotongan. Rancangan bahan dalam pembuatan lenan rumah tangga ada 2 macam yaitu: rancangan bahan lenan secara global dan rancangan bahan lenan secara terperinci. Rancangan bahan lenan secara global yaitu menghitung kebutuhan bahan secara garis ketika merancang bahan untuk pembuatan lenan rumah tangga secara global adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran lebar bahan *bedding set*
- 2) Ukuran lebar pola + kampuh.
- 3) Beberapa jumlah pola yang dapat diletakkan pada lebar bahan.
- 4) Ukuran panjang pola + kampuh + kelim.

Rancangan bahan lenan secara terperinci yaitu menghitung kebutuhan bahan secara terperinci dengan menggunakan pola skala yang diletakkan pada kertas dengan ukuran skala juga. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan bahan secara terperinci adalah sebagai berikut.

- a. Periksa kelengkapan pola (bagian 1 pola ditambah kampuh), tandai dan kertas pola.
- b. Jika mungkin lipatlah lebar bahan untuk efisiensi bahan dan waktu.
- c. Letakkan pola yang besar terlebih dahulu baru pola yang kecil, dengan memperhatikan arah serat. Perhatikan motif bahan, apakah boleh diletakkan bilah–bilah, atau searah saja.

4. Memotong Bahan

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan lainnya. Hal-hal yang harus diperhatikan sebelum tahap pemotongan bahan adalah sebagai berikut:

- a) Jika bahan dipotong tidak lurus pada saat membeli bahan, maka bahan harus diluruskan dengan cara memotong lurus menurut arah benang pakan yang ditarik.
- b) Jika bahan yang akan dipotong diperkirakan menyusut maka bahan tersebut harus dicuci terlebih dahulu.
- c) Jika bahan yang akan dipotong kusut, maka harus disetrika terlebih dahulu.

5. Memindahkan Tanda Pola

Setelah bahan digunting, bentuk pola dipindahkan pada bahan dan tanda-tanda pola yang lainnya. Pemindahan tanda pola dilakukan dengan tujuan agar memudahkan atau membantu pada saat menjahit.

6. Menjahit

Menjahit merupakan proses dalam menyatukan bagianbagian kain yang telah digunting berdasarkan pola. Teknik jahit yang digunakan harus sesuai

dengan disain dan bahan karena jika tekniknya tidak tepat maka hasil yang diperoleh pun tidak akan berkualitas.

Ketika menjahit sebisa mungkin barang-barang yang tidak berguna disingkirkan, agar tidak mengganggu kelancaran kerja. Selama proses menjahit, kerapian dan kebersihan hasil jahitan harus diperhatikan karena akan mempengaruhi hasil akhir dari pekerjaan yang telah dilakukan. Dalam menjahit perlu adanya langkah-langkah sehingga teratur, tertib, tidak mengulang-ulang dan hasil jahitannya baik.

7. Melakukan pengawasan mutu.

Pengawasan mutu dalam pembuatan *bedding set* dilakukan dengan menjaga kualitas produk dari awal pembuatan sampai hasil akhir produk *bedding set* yang dibuat. Pengawasan mutu yang sebaiknya dilakukan dalam pembuatan *bedding set* adalah sebagai berikut:

- a. Tanda-tanda pola ukuranya tepat dengan pola yang dibuat.
- b. Memotong bahan sesuai dengan ukuran pola.
- c. Menjahit sesuai dengan teknologi menjahit.
- d. Kerapian dalam menjahit produk.
- e. Bentuk sesuai dengan desain kerja yang dibuat.
- f. Kemasan produk yang sesuai dengan standar.

8. Melakukan pengemasan

Pengemasan produk *bedding set* ini dapat dilakukan dengan plastik kemas. Pengemasan yang menarik dapat menambah nilai produk yang dibuat. Selain sebagai penambah nilai jual pengemasan juga berfungsi sebagai pelindung produk dari berbagai kemungkinan yang menimbulkan kerusakan barang.

JOB SHEET

Mata Pelajaran	: Keterampilan Tata Busana
Nama Sekolah	: MAN Yogyakarta III
Kelas/ Semester	: XI/ Genap
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan (@ 4 x 45 menit)
Standar Kompetensi	: Membuat <i>Bedding Set</i>
Kompetensi Dasar	: Menjahit <i>BeddingSet</i>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kompetensi ini siswa dapat:

1. Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja
2. Menjelaskan pengertian *bedding set*
3. Menjelaskan prosedur pembuatan *bedding set*
4. Mengidentifikasi karakteristik bahan tekstil untuk *bedding set*
5. Membuat pola *bedding set* skala 1:4
6. Membuat rancangan bahan
7. Membuat pola dengan ukuran sebenarnya
8. Memotong bahan tekstil sesuai pola.
9. Memindahkan tanda pola
10. Menentukan bahan dan alat yang tepat
11. Menjahit *bedding set* sesuai dengan prosedur dan teknik yang tepat
 - a. Menjahit sarung bantal
 - b. Menjahit sarung guling
 - c. Menjahit sprei
 - d. Menjahit *bed cover*
12. Melakukan pengawasan mutu
13. Melakukan pengemasan.

B. Instruksi Kerja

1. Baca tujuan pembelajaran
2. Siapkan tempat kerja sesuai SOP K3
3. Siapkan alat dan bahan praktek membuat *bedding set*

4. Baca dengan cermat gambar kerja *bedding set*
5. Buatlah pola masing-masing *bedding set* sesuai dengan desain dan ukuran yang ada pada gambar kerja skala 1:4
6. Buatlah rancangan bahan
7. Buatlah pola *bedding set* sesuai ukuran yang sesungguhnya
8. Siapkan bahan tekstil
9. Potonglah bahan tekstil sesuai pola
10. Memindahkan tanda-tanda pola
11. Jahitlah *bedding set* dengan mencermati Media *Chart* langkah-langkah menjahit *bedding set* dan *jobsheet*
 - a. Menjahit sarung bantal
 - b. Menjahit sarung guling
 - c. Menjahit spreng
 - d. Menjahit *bed cover*
12. Melakukan pengawasan mutu
13. Melakukan pengemasan

C. IMPLEMENTASI K3 LH DI TEMPAT KERJA

Siapkan sesuai dengan SOP K3 LH:

1. Penerangan ruangan harus cukup
2. Sirkulasi udara harus baik
3. Menata fasilitas ruangan
4. Membersihkan ruangan
5. Gunakan apron/celemek

6. Gunakan penutup kepala yang praktis
7. Rambut harus diikat dengan rapi
8. Menyalakan stop kontak tangan harus dalam kondisi kering
9. Gunakan APD dengan benar.

D. Alat dan bahan

Alat:

- 1) Mesin jahit
- 2) Gunting
- 3) Jarum tangan
- 4) Jarum pentul
- 5) Penggaris
- 6) Pita ukur
- 7) Pensil
- 8) Kapur jahit
- 9) Pendedel
- 10) Seterika

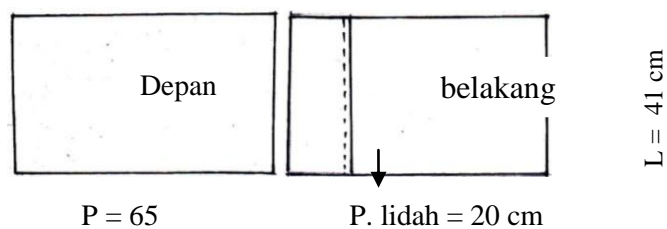
Bahan:

- 1) Kain sprei polos atau motif
- 2) Benang jahit
- 3) Karet elastik
- 4) *Peterban*
- 5) Bahan pelapis / dakron
(untuk *bed cover*)

E. Langkah-langkah pembuatan *bedding set*

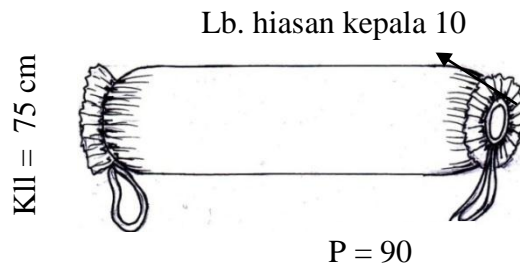
1. Menganalisa gambar kerja *bedding set*

a. Gambar sarung bantal



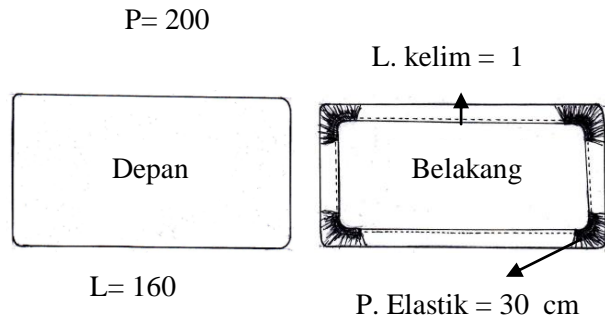
Gambar 01. Desain Gambar Sarung Bantal

b. Gambar kerja sarung guling



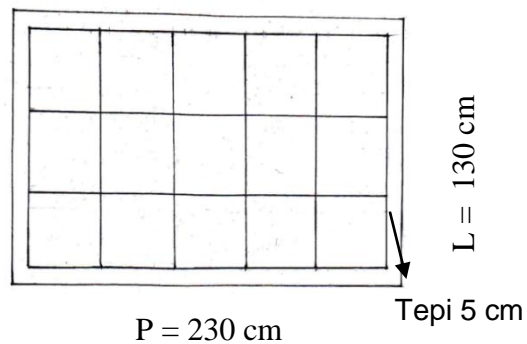
Gambar 02. Desain Gambar Sarung Guling

c. Gambar kerja spre



Gambar 03. Desain Gambar Sprei

d. Gambar kerja *bed cover*



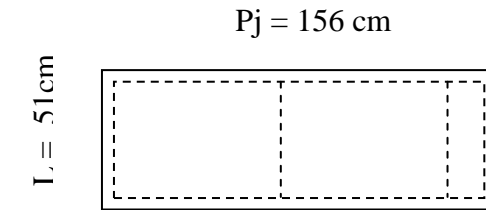
Gambar 04. Desain Gambar Kerja *Bed Cover*

2. Membuat Pola

Membuat pola *bedding set* langsung pada kain sesuai dengan pola yang sudah ditambah kampuh diatas bahan. Bahan spre digelar pada tempat yang

rata sesuai arah panjang dan lebar, kemudian mulai menggambar pola *bedding* set sesuai dengan keterangan pola dibawah ini:

a. Pola sarung bantal



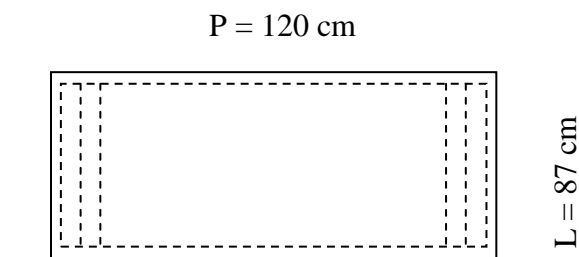
Gambar 05. Pola sarung bantal

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= (2 \times \text{panjang bantal}) + (2 \times \text{kelim}) + \text{lidah} \\ &= (2 \times 65) + (2 \times 3 \text{ cm}) + 20 \text{ cm} \\ &= 130 + 6 + 20 = 156 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar} &= (\text{lebar bantal}) + (2 \times \text{kamphuh}) \\ &= 48 + 2 \times 1 \frac{1}{2} = 48 + 3 = 51 \text{ cm} \end{aligned}$$

b. Pola sarung guling



Gambar 06. Pola sarung guling

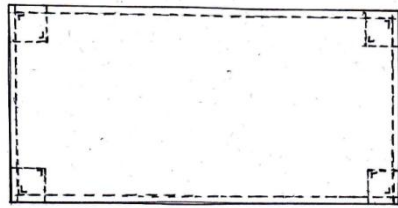
Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Panjang} &= (P. \text{ guling} + 8) + (2 \times \text{kelim}) + (2 \times \text{hiasan kepala}) \\ &= (86 + 8) + (2 \times 3) + (2 \times 10) = 120 \text{ cm} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar} &= (L. \text{ guling} + 8) + 2 (\text{kamphuh}) \\ &= (75 + 8) + (2 \times 2) = 83 + 4 = 87 \text{ cm} \end{aligned}$$

c. Pola spre

$$P = 233 \text{ cm}$$



$$L = 193 \text{ cm}$$

Gambar 07. Pola spre

Keterangan:

$$\text{Panjang} = \text{Panjang kasur} + (2 \times \text{tinggi kasur}) + (2 \times \text{kelim})$$

$$= 200 \text{ cm} + (2 \times 15 \text{ cm}) + (2 \times 1 \frac{1}{2} \text{ cm})$$

$$= 200 \text{ cm} + 30 \text{ cm} + 3 \text{ cm} = 233 \text{ cm}$$

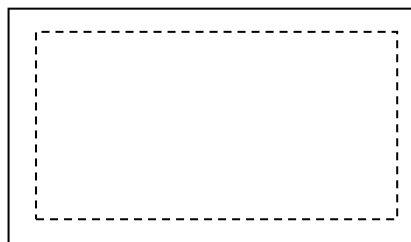
$$\text{Lebar} = \text{Lebar kasur} + (2 \times \text{tinggi kasur}) + (2 \times \text{kelim})$$

$$= 160 \text{ cm} + (2 \times 15 \text{ cm}) + (2 \times 1 \frac{1}{2} \text{ cm})$$

$$= 160 \text{ cm} + 30 \text{ cm} + 3 \text{ cm} = 193 \text{ cm}$$

d. Pola *bed cover*

$$P = 324 \text{ cm}$$



$$L = 284 \text{ cm}$$

Gambar 08. Pola *bed cover*

Keterangan:

$$\text{Panjang} = P. \text{ kasur} + 2(T. \text{ kasur} + T. \text{ tempat tidur}) + (2 \times \text{kampung})$$

$$= 200 \text{ cm} + 2(30 \text{ cm} + 30 \text{ cm}) + (2 \times 2 \text{ cm})$$

$$= 200 \text{ cm} + 120 \text{ cm} + 4 \text{ cm} = 324 \text{ cm}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Lebar} &= L. \text{ kasur} + 2(T. \text{ kasur} + T. \text{ tempat tidur}) + (2 \times \text{kampuh}) \\
 &= 160 \text{ cm} + 2 (30 \text{ cm} + 30 \text{ cm}) + (2 \times 2 \text{ cm}) \\
 &= 160 \text{ cm} + 120 \text{ cm} + 4 \text{ cm} = 284 \text{ cm}
 \end{aligned}$$

3. Memotong Bahan

Tujuan pemotongan kain adalah untuk memisahkan bagian-bagian lapisan kain sesuai dengan pola pada rancangan bahan/marker. Hasil potongan kain yang baik adalah yang hasil potongannya bersih, pinggiran kain hasil potongan tidak saling menempel, tetapi terputus satu dengan lainnya.



Gambar 09. Memotong bahan

4. Memindahkan Tanda Pola



Setelah bahan digunting, bentuk pola dipindahkan pada bahan dan tanda-tanda pola yang lainnya. Pemindahan tanda pola dilakukan dengan tujuan agar memudahkan atau membantu pada saat menjahit.



Gambar 10. Memindahkan tanda pola bahan

5. Menjahit *Bedding Set*

a. Langkah-langkah Menjahit Sarung Bantal

No.	Langkah-langkah	Gambar Kerja
1.	Lipat bagian lebar kain 1 cm untuk sebelah kiri dan 2,5 cm untuk bagian tepi kanan, selanjutnya semat dengan jarum pentul.	
2.	Jahit lipatan pada kedua sisi lebar kain yang sudah disemat jarum pentul	
3.	Bentuk sarung bantal dengan cara: a. letakkan kain dengan posisi bagian buruk kain bertemu dengan buruk kain, lipat sesuai garis tengah pada sarung bantal, b. Lipat kain bagian kanan 20 cm (lidah sarung bantal). c. Semat lipatan tersebut dengan jarum pentul	<p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p>
4.	Jahit sisi atas dan bawah dengan kampuh balik	 
5.	Hasil sarung bantal tidur	








b. Langkah-langkah Menjahit Sarung Guling

No.	Langkah-langkah	Gambar Kerja
1.	Jahit tempat lubang tali dengan cara lipat tepi kain ke arah dalam di atas belahan, semat dengan jarum pentul	
2.	jahit sepanjang lipatan	
3.	Lipat kain hingga sisi kain bertepatan dengan garis horizontal 10 cm dari tepi, kemudian Semat dengan jarum pentul, usahakan posisi jarum menandakan garis jahitan (1.75 cm dari lipatan sebelah dalam)	
4.	Jahit tepat di atas posisi jarum pentul	
5.	Lipat sisi kain hingga kedua sisi bertemu, semat dengan jarum pentul	
6.	Jahit sisi sarung guling menggunakan kampuh balik	
7.	Membuat tali sarung guling	
	a. Siapkan bahan kain yang sudah dipotong sesuai ukuran.	

	b. Lipat kedua tepi kain	
	c. Lalu lipat lagi, kemudian semat dengan jarum pentul	
	d. jahit dengan mesin jahit pada tepi lipatan	
8.	Sematkan peniti di salah satu ujung tali	
9.	Masukkan ujung tali dengan bantuan peniti yang telah disematkan tadi masukkan terus dengan cara menggeser peniti	
10.	Jalankan peniti dari ujung lubang yang satu sampai menuju ke ujung lubang yang lainnya	
11.	Satukan kedua ujung tali dengan cara tumpang tindih, kemudian dilipat semat dengan jarum pentul	
12.	jahit dua/tiga kali di atas lipatan	
13.	Ikat tali sarung guling	
14.	Hasil jadi sarung guling	

** tali sarung guling dapat diganti dengan menggunakan *peterban*

c. Langkah-langkah Menjahit Sprei

No.	Langkah-langkah	Gambar Kerja
1.	Buat sudut siku pada sudut sprei, tinggi sudut sesuai dengan tinggi kasur, kemudian semat dengan jarum pentul pada bagian baik kain,	
2.	Jahit dengan mesin jahit pada tinggi garis siku sudut sprei	
3.	Potong sisa kain selebar 0,3 cm, setelah sudut dijahit	
4.	Jahit sudut dengan dengan menggunakan kampuh balik.	
5.	Jahit lipat kecil ½ cm pada kedua ujung rompok	
6.	Pasang rompok pada bagian tepi bawah sudut sprei dengan ketentuan baik kain ketemu baik kain, kemudian semat menggunakan jarum pentul.	
7.	Jahit rompok dengan mesin jahit lebar kampuh jahitan 1 ½ cm dari tepi bawah.	

8.	Jahit kelim tepi spreï , lebar kelim 1 cm dari tepi spreï	
9.	Lipat rompok kearah atas, kemudian semat dengan jarum pentul.	 
10.	Jahit sesuai lipatan bagian tepi atas dengan mesin jahit	
11.	Masukkan elastik pada salah satu lubang rompok dengan bantuan peniti.	
12.	Jahit pada kedua ujung rompok dengan cara semat dengan jarum pentul pada kedua ujung rompok kemudian jahit tindas 2x.	
13.	Jahit bagian tengah rompok yang sudah dimasukkan elastik dengan cara tarik kedua ujung rompok pada saat menjahit.	
14.	Hasil jadi spreï	

d. Langkah-langkah Menjahit *Bed Cover*

No	Langkah-langkah	Gambar Kerja
1.	Satukan ketiga bahan bed cover kemudian potong mengikuti pola	
2.	Letakkan kedua kain <i>bed cover</i> posisi kain baik ketemu baik diatas Dacron semat dengan jarum pentul pada, kemudian jelujur 2 cm dari tepi	
3.	Menjahit tepi <i>bed cover</i> sesuai jelujuran, dengan menyisakan 30 cm untuk membalik ke bagian baik kain	 
4.	Balik bed cover ke bagian baik melalui lubang	
5.	Menyelesaikan lubang	
	a. Semat dengan jarum pentul	
	b. Selasaikan lubang dengan tusuk som	

6.	Memindahkan tanda jahitan untuk desain hiasan metalase pada <i>bed cover</i>	
7.	Semat dengan jarum pentul	
8.	Jelujur diantara garis hias melatase	
9.	Jahit hiasan metalase tepat pada garis diantara kedua jelujuran menggunakan mesin jahit	
10.	Bersihkan bed cover dari jelujuran	
11.	Hasil jadi bed cover	

Lembar Observasi
Kegiatan Pembelajaran Pembuatan *Bedding Set*
Menggunakan Media *Chart* Melalui Model Pembelajaran Langsung
di MAN Yogyakarta III

Petunjuk Pengisian :

Kolom hasil pengamatan diisi tanda (✓) di kolom YA jika kriteria muncul dan diisi tanda (✗) di kolom TIDAK jika kriteria tidak muncul pada proses belajar mengajar.

No .	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A.	Kegiatan Pendahuluan :		
	1. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam.		
	2. Guru memeriksa Kehadiran siswa		
	3. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan tenang.		
	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	5. Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		
	6. Guru membagikan <i>hand out</i> dan <i>jobsheet</i> kepada masing-masing siswa.		
B.	Kegiatan Inti :		
	7. Guru menjelaskan materi langkah-langkah menjahit <i>bedding set</i> kepada siswa dengan menggunakan media <i>chart</i> .		
	8. Siswa memerhatikan penjelasan guru dan mengamati media <i>chart</i> dengan sungguh-sungguh.		
	9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
	10. Siswa mengerjakan tugas praktek menjahit <i>bedding set</i> yang diberikan oleh guru secara individu.		
	11. Guru membimbing dan memberi arahan pada setiap siswa yang mengalami kesulitan.		
	12. Siswa bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan .		
	13. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerja siswa menjahit <i>bedsheet set</i> .		
	14. Siswa mengumpulkan hasil kerja siswa menjahit <i>bedding set</i> .		
C.	Kegiatan Penutup :		
	15. Guru dan siswa melakukan refleksi belajar.		
	16. Guru menginformasikan pembelajaran selanjutnya		
	17. Guru menutup pembelajaran dengan salam.		

Catatan :*

*Catatan : Diisi pernyataan berupa perilaku siswa yang muncul tetapi tidak termuat dalam lembar pernyataan.

Yogyakarta, Mei 2014

Pengamat,

(Ria Nur Rahmawati)

LEMBAR PENILAIAN SIKAP (AFEKTIF) SISWA

Aspek yang diamati	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Siswa memperhatikan setiap tahapan proses pada media <i>chart</i> secara cermat		
2. Siswa aktif dalam melakukan praktek		
3. Siswa dapat memanfaatkan waktu dengan baik		
4. Siswa aktif bertanya jika ada yang kurang paham		
5. Siswa memperhatikan ketika guru menyampaikan hasil pekerjaan siswa		
6. Siswa mengerjakan latihan mandiri yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab		
7. Siswa menerapkan keselamatan kerja saat praktek		
8. Siswa bertanggung jawab merapikan alat dan bahan setelah digunakan		
9. Siswa bertanggung jawab membersihkan tempat kerja seperti semula		
10. Siswa bertanggung jawab tepat waktu dalam pengumpulan tugas		

Keterangan:

(Ya) Jika dalam pengamatan, sikap muncul sesuai atau tepat sesuai dengan aspek yang diamati selama pembelajaran berlangsung

(Tidak) Jika dalam pengamatan, sikap tidak muncul sesuai dengan aspek yang diamati selama pembelajaran berlangsung

Soal Post Test

1. Jelaskan pengertian dan fungsi *bedding set* !
2. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang bahan secara terperinci pada pembuatan *bedding set*!
3. Alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk membuat *bedding set*?
4. Sebutkan tertib kerja dalam pembuatan *bedding set* secara urut!

Kunci Jawaban

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian dan fungsi <i>bedding set</i> !	<i>Bedding set</i> merupakan lenan rumah tangga yang digunakan sebagai pelengkap dan penghias tempat tidur, serta mempunyai fungsi untuk melindungi benda dari kotoran atau debu pada tempat tidur.	20
2	Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan bahan secara terperinci pada pembuatan <i>bedding set</i> !	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meletakkan bahan secara terperinci dalam pembuatan <i>bedding set</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> Periksa kelengkapan pola (bagian 1 pola ditambah kampuh), tandai dan kertas pola. Jika mungkin lipatlah lebar bahan untuk efisiensi bahan dan waktu. Letakkan pola yang besar terlebih dahulu baru pola yang kecil, dengan memperhatikan arah serat. Perhatikan motif bahan, apakah boleh diletakkan bilah–bilah, atau searah saja. 	25
3	Alat dan bahan apa saja yang digunakan untuk	<p>Alat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mesin jahit Gunting 	30

	membuat <i>bedding set</i> ?	3) Jarum tangan 4) Jarum pentul 5) Peniti 6) Penggaris 7) Pita ukur 8) Pensil 9) Kapur jahit 10) Pendedel 11) Seterika Bahan: 1) Kain sprej polos atau motif 2) Benang jahit 3) Karet elastik 4) <i>Peterban</i>	
4	Sebutkan tertib kerja dalam pembuatan <i>bedding set</i> secara urut!	Tertib kerja pembuatan <i>bedding set</i> : a. Menentukan ukuran <i>bedding set</i> yang akan dibuat. b. Memilih bahan tekstil c. Membuat pola <i>bedding set</i> skala 1:4 d. Merancang bahan e. Memotong bahan f. Memindahkan tanda pola g. Menjahit <i>bedding set</i> h. Melakukan pengawasan mutu i. Melakukan pengemasan	25

Rubrik Penilaian Kognitif

No. Soal	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1.	Jika jawaban benar 100% skor 20 Jika jawaban benar 75% skor 15 Jika jawaban benar 50% skor 10	20
2.	Jika dapat menyebutkan 3 skor 25 Jika dapat menyebutkan 2 skor 20 Jika dapat menyebutkan 1 skor 10	25
3.	Jika dapat menyebutkan 14 skor 30 Jika dapat menyebutkan 12 skor 25 Jika dapat menyebutkan 10 skor 20 Jika dapat menyebutkan 8 skor 15 Jika dapat menyebutkan 5 skor 10 Jika dapat menyebutkan kurang dari 5 skor 5	30
4.	Jika dapat menyebutkan 9 skor 25 Jika dapat menyebutkan 7 skor 20 Jika dapat menyebutkan 5 skor 15 Jika dapat menyebutkan 3 skor 10 Jika dapat menyebutkan kurang dari 3 skor 5	25
JUMLAH SKOR		100

LEMBAR PENILAIAN UNJUK KERJA
PEMBUATAN *BEDDING SET*
DI MAN YOGYAKARTA III

NAMA :
KELAS :
NO :

Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Keberhasilan	Bobot	Kriteria				Kriteria Penilaian
			00-64	65-74	75-89	90-100	
A. Persiapan							
	Kelengkapan alat untuk mengambil ukuran <i>Bedding Set</i> . a. pita ukur b. buku kostum c. pensil d. penghapus	(10%) 2%					Nilai 90-100 = alat lengkap Nilai 75-89 = alat hanya pita ukur, buku kostum, & pensil Nilai 65-74 = alat hanya pensil & pita ukur Nilai 0-64 = alat hanya buku kostum
	Kelengkapan alat untuk menjahit <i>Bedding Set</i> . a. spul	5%					Nilai 90-100 = alat lengkap Nilai 75-89 = alat hanya a - e Nilai 65-74 = alat hanya a - d

	b. skoci c. pita ukur d. kapur jahit e. gunting f. jarum pentul						Nilai 0-69 = alat hanya a - c atau d – f
	Kelengkapan bahan untuk membuat <i>Bedding Set</i> : a. Kain spreï polos/motif b. Benang jahit c. Karet elastik d. <i>Peterban</i>	3%					Nilai 90-100 = bahan lengkap Nilai 75-89 = bahan hanya kain spreï, benang jahit, & karet elastik Nilai 65-74 = bahan hanya kain spreï, & benang jahit Nilai 0-69 = bahan hanya kain spreï
B. Pelaksanaan (proses)	Melakukan praktek: a) Menerapkan prosedur kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3LH)	(35%) 3%					Nilai 90-100 = jika dalam praktek menerapkan prosedur kerja, keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kebersihan tempat praktek Nilai 75-89 = jika dalam praktek hanya menerapkan prosedur kerja, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja Nilai 65-74 = jika dalam praktek hanya menerapkan prosedur kerja dan keselamatan kerja Nilai 0-69 = jika dalam praktek tidak menerapkan K3LH
	b) Mengambil ukuran bantal, guling, dan kasur	2%					Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan mengambil ukuran kasur, bantal, dan guling Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan mengambil ukuran kasur dan guling Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan mengambil ukuran kasur dan bantal Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan mengambil ukuran hanya pada salah satu bagian (sprei/ bantal/ guling).

	c) Membuat pola untuk masing-masing bagian <i>bedding set</i> dengan desain dan ukuran yang ada pada gambar kerja skala 1:4	3%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan membuat pola pada sprei, sarung bantal, dan sarung guling</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan membuat pola hanya pada sprei dan sarung guling</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan membuat pola hanya pada sprei, dan sarung bantal</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan membuat pola hanya pada salah satu bagian <i>bedsheet set</i> (sprei/sarung bantal/sarung guling).</p>
	d) Membuat rancangan bahan	5%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan meliputi arah serat, efisiensi bahan, dan peletakan pola sesuai motif</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan hanya meliputi arah serat dan efisiensi bahan</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan hanya meliputi arah serat dan peletakan pola sesuai motif</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan membuat rancangan bahan hanya pada salah satu kriteria (arah serat/efisiensi bahan/peletakan pola sesuai motif).</p>
	e) Membuat pola <i>bedding set</i> sesuai ukuran yang sesungguhnya di atas bahan tekstil.	5%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan ukuran pada pola sprei, sarung bantal, dan sarung guling</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada pola sprei dan sarung guling</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada pola sprei, dan sarung bantal</p> <p>Nilai 00 - 69 = jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada salah</p>

							satu bagian <i>bedding set</i> (sprei/sarung bantal/sarung guling).
	f) Memotong bahan tekstil sesuai pola	3%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan memotong bahan pada spre, sarung bantal, dan sarung guling</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan memotong bahan hanya pada spre dan sarung guling</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan memotong bahan hanya pada spre, dan sarung bantal</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan memotong bahan hanya pada salah satu bagian <i>bedding set</i> (sprei/sarung bantal/sarung guling).</p>
	g) Memberi tanda-tanda sesuai pola	2%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda pada pola spre, sarung bantal, dan sarung guling</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda hanya pada pola spre dan sarung guling</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda hanya pada pola spre, dan sarung bantal</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan dalam memberi tanda hanya pada salah satu bagian pola <i>bedding set</i> (sprei/sarung bantal/sarung guling).</p>
	h) Menjahit <i>bedding set</i> dengan mencermati media <i>chart</i> dan <i>jobsheet</i> : <ul style="list-style-type: none"> - Menjahit sarung bantal - menjahit sarung gulling - menjahit spre 	10%					<p>Nilai 90 - 100 = menjahit sesuai tanda pola, menjahit tanpa berkerut, mengobras sangat rapi</p> <p>Nilai 75 - 89 = menjahit sesuai tanda pola , menjahit lurus tanpa berkerut, mengobras tidak rapi</p> <p>Nilai 65 - 74 = menjahit sesuai tanda pola, menjahit lurus berkerut, mengobras tidak rapi</p> <p>Nilai 0 - 69 = menjahit tidak sesuai tanda pola, menjahit lurus berkerut, mengobras tidak rapi</p>

	i) menyetrika dan mengemas <i>bedding set</i>	2%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan meliputi kerapian menyetrika, kerapian pengemasan, dan pemilihan plastik kemas</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan hanya meliputi kerapian menyetrika dan kerapian pengemasan</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan hanya meliputi kerapian menyetrika dan pemilihan plastik kemas</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan hanya salah satu bagian (kerapian menyetrika/kerapian pengemasan/pemilihan plastik kemas).</p>
c) Waktu		15%					<p>Nilai 90-100 = Pekerjaan dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan</p> <p>Nilai 75-89 = Pekerjaan dikumpulkan 1 hari setelah waktu yang telah ditentukan</p> <p>Nilai 65-74 = Pekerjaan dikumpulkan 2 hari setelah waktu yang ditentukan</p> <p>Nilai 0-69 = Pekerjaan dikumpulkan Lebih dari 2 hari setelah waktu yang ditentukan</p>
d) Hasil	a) Ketepatan ukuran yang sudah disesuaikan	(40%) 15%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat ketepatan ukuran pada sprei, sarung bantal, dan sarung guling</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada sprei dan sarung guling</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada sprei dan sarung bantal</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat ketepatan ukuran hanya pada salah satu bagian <i>bedding set</i> (sprei/sarung bantal/sarung guling).</p>
	b) Kerapian hasil jahitan	15%					<p>Nilai 90 - 100 = jika terdapat kerapian hasil jahitan pada sprei, sarung bantal, dan sarung guling</p>

						<p>Nilai 75 - 89 = jika terdapat kerapian hasil jahitan hanya pada sprei dan sarung guling</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika terdapat kerapian hasil jahitan hanya pada sprei dan sarung bantal</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika terdapat hanya pada salah satu bagian <i>bedding set</i> (sprei/sarung bantal/sarung guling).</p>
	c) Kebersihan	10%				<p>Nilai 90 - 100 = jika kebersihan meliputi bersih dari kapur jahit, bersih dari noda oli mesin, dan bersih dari benang-benang jahit</p> <p>Nilai 75 - 89 = jika kebersihan hanya meliputi bersih dari kapur jahit dan bersih dari noda oli mesin</p> <p>Nilai 65 - 74 = jika kebersihan hanya meliputi bersih dari noda oli mesin dan bersih dari benang-benang jahit</p> <p>Nilai 0 - 69 = jika kebersihan hanya meliputi salah satu kriteria saja (bersih dari kapur jahit/bersih dari noda oli mesin/bersih dari benang-benang jahit).</p>

LAMPIRAN 2. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

- 1. SURAT PERMOHONAN MENJADI *JUDGMENT EXPERT***
- 2. UJI VALIDITAS**
- 3. UJI RELIABILITAS**



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Lamp.

Yogyakarta, April 2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth.

Ibu Sri Wisdiati, M. Pd.

Guru Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana

Di MAN Yogyakarta III

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan ini saya :

Nama : Ria Nur Rahmawati

NIM : 10513241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi
Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi
Pembuatan *Bedsheet Set* di Man Yogyakarta III"

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen
penelitian yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Pembimbing TAS

Widyabakti Sabatari, M. Sn.

NIP. 19611015 198702 2 001

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

" PENGARUH MEDIA *CHART* TIGA DIMENSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III"

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana

Kelas/semester : XI/2

Standar Kompetensi : Membuat Lenan Rumah Tangga *Bedding Set*

Peneliti : Ria Nur Rahmawati

Ahli Materi : Sri Wisdiati, M. Pd.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi lenan rumah tangga
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	
2. Keruntutan sistematika penyajian materi	✓	
3. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran sudah sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
4. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk	✓	

menerima dan mengelola materi		
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang aktivitas belajar siswa	✓	
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan ;

- ① Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui

Sri Wisdiati, M. Pd

NIP. 19500313 197603 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Sri Wisdiati, M.Pd
NIP : 19500313 197603 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian yang dibuat untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "Pengaruh Media *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* di MAN Yogyakarta III" yang dibuat oleh :

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan bahwa materi penelitian tersebut (√)

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Belum memenuhi syarat |
| <input type="checkbox"/> | Memenuhi syarat dengan catatan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Sudah memenuhi syarat |

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui,



Sri Wisdiati, M. Pd.

NIP. 19500313 197603 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Lamp.

Yogyakarta, April 2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth.

Ibu Enny Zuhni Khayati, M. Kes.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Di Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan ini saya :

Nama : Ria Nur Rahmawati

NIM : 10513241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi
Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi
Pembuatan *Bedsheet Set* di Man Yogyakarta III"

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen
penelitian yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Pembimbing TAS

Widyabakti Sabatari, M. Sn.

NIP. 19611015 198702 2 001

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

" PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CHART TIGA DIMENSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN BEDSHEET SET DI MAN YOGYAKARTA III"

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana

Kelas/semester : XI/2

Standar Kompetensi : Membuat Lenan Rumah Tangga *Bedsheet Set*

Peneliti : Ria Nur Rahmawati

Ahli Materi : Enny Zuhni Khayati, M. Kes.

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi lenan rumah tangga
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

6. Aspek Materi

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	✓
2. Ketuntutan sistematika penyajian materi		✓
3. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran sudah sesuai dengan kemampuan siswa	✓	✗

4. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi	✓	
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang aktivitas belajar siswa	✓	
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa		✓
Jumlah Skor Penilaian		

7. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

8. Saran *job sheet : 1. langkah kerjanya hrs. runtut
semua teknik seperti Bedsheet set yg benar.
mode dan*
- 2. Guna bus harus plus untuk mendukung
pengajaran yg ada*

9. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Enny Zuhni Khayati, M. Kes.

NIP. 19600427 198503 2 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Enny Zuhni Khayati, M. Kes.
NIP : 19600427 198503 2 001
Dosen : Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian yang dibuat untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: " Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedsheet* Set di Man Yogyakarta III" yang dibuat oleh :

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut (√)

☐

Belum memenuhi syarat

☒

Memenuhi syarat dengan catatan

☐

Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

① *Perbaikan* *Langkah kerja* membuat *Bedsheet* yg
② *Cyrum-bun* (photo) *sayu* di buat lebih jel
Rpp harus di buat dan benar supaya Materi yg
Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa
digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui,



Enny Zuhni Khayati, M. Kes.

NIP. 19600427 198503 2 001

*bisa
lebih;*



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Lamp.

Yogyakarta, April 2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth.

Ibu Dr. Emy Budiastuti

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana

Di Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan ini saya :

Nama : Ria Nur Rahmawati

NIM : 10513241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi
Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi
Pembuatan *Bedsheet Set* di MAN Yogyakarta III,

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen
penelitian yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Pembimbing TAS

Widyabakti Sabatari, M. Sn.

NIP. 19611015 198702 2 001

**LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN NON TES SIKAP/AFEKTIF)**

**“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CHART TIGA DIMENSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III”**

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana
Kelas/semester : XI/2
Standar Kompetensi : Pembuatan Lenan Rumah Tangga *Bedding Set*
Peneliti : Ria Nur Rahmawati
Ahli Materi : Dr. Emy Budiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

- 5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.**

B. Aspek yang Ditelaah

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
Materi		
1. Pernyataan atau soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi	✓	
2. Aspek yang diukur setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓	
Konstruksi		
3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak lebih dari 20 kata) dan jelas	✓	
4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan obyek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	
5. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	
6. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu	✓	
7. Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta	✓	
8. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	✓	
9. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓	
10. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah	✓	
11. Kalimatnya tidak banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata	✓	
Bahasa/Budaya		
12. Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden	✓	
13. Soal menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	
14. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Instrumen Non Tes Sikap (Afektif)

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$7 < \text{skor} \leq 14$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan ;

- ① Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF/SIKAP)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Emy Budiastuti
NIP : 19590525198803 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedsheet Set* di MAN Yogyakarta III"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN TES PENGETAHUAN/KOGNITIF)
“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *CHART* TIGA DIMENSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III”

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana
Kelas/semester : XI/2
Standar Kompetensi : Pembuatan Lenan Rumah Tangga *Bedding Set*
Peneliti : Ria Nur Rahmawati
Ahli Materi : Dr. Emy Budiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

- 5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.**

B. Aspek yang Ditelaah

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
Materi		
1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes tertulis bentuk uraian)	✓	
2. Batasan pertanyaan dan jawaban sudah sesuai	✓	
3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	
4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	✓	
Konstruksi		
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	✓	
6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	✓	
7. Ada pedoman penskorannya	✓	
8. Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	✓	
Bahasa/Budaya		
9. Rumusan kalimat komunikatif	✓	
10. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
11. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓	
12. Tidak menggunakan bahasan yang berlaku setempat atau tabu	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Instrumen Tes Pengetahuan (Kognitif)

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$6 < \text{skor} \leq 12$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 6$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(PENILAIAN ASPEK KOGNITIF/TES PENGETAHUAN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Emy Budiastuti
NIP : 19590525198803 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* di MAN Yogyakarta III"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☒

Layak digunakan untuk penelitian

☐

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

Catatan:

☐

Beri tanda (√)

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN TES PERBUATAN/PSIKOMOTOR)
“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CHART TIGA DIMENSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III”

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana
Kelas/semester : XI/2
Standar Kompetensi : Pembuatan Lenan Rumah Tangga *Bedding Set*
Peneliti : Ria Nur Rahmawati
Ahli Materi : Dr. Emy Budiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang Ditelaah

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
Materi		
1. Soal sesuai dengan indikator (menuntut tes perbuatan: konerja, hasil karya, atau penugasan)	✓	
2. Pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	✓	
3. Materi sudah sesuai dengan tuntutan kompetensi (urgensi, relevansi, kontinuitas, keterpakaian sehari-hari tinggi)	✓	
4. Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah atau tingkat kelas	✓	
Konstruksi		
5. Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban perbuatan atau praktik	✓	
6. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	✓	
7. Ada pedoman penskorannya	✓	
8. Tabel, gambar, grafik, peta atau yang sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	✓	
Bahasa/Budaya		
9. Rumusan soal komunikatif	✓	
10. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	✓	
11. Tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	✓	
12. Tidak menggunakan bahasan yang berlaku setempat atau tabu	✓	
13. Rumusan soal tidak mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Instrumen Tes Perbuatan

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$6 < \text{skor} \leq 13$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 6$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan ;

- ① Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI MATERI PEMBELAJARAN
(PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR/TES PERBUATAN)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Emy Budiastuti
NIP : 19590525198803 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* di MAN Yogyakarta III"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (√)

LEMBAR VALIDITAS AHLI EVALUASI
(INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA)
“PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *CHART* TIGA DIMENSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDDING SET* DI MAN YOGYAKARTA III”

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana
Kelas/semester : XI/2
Standar Kompetensi : Pembuatan Lenan Rumah Tangga *Bedding Set*
Peneliti : Ria Nur Rahmawati
Ahli Materi : Dr. Emy Budiastuti

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar Validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli evaluasi
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut :

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek yang Ditelaah

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
Materi		
1. Pernyataan atau soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi	✓	
2. Aspek yang diukur setiap pernyataan sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi	✓	
Konstruksi		
3. Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak lebih dari 20 kata) dan jelas	✓	
4. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan obyek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja	✓	
5. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda	✓	
6. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu	✓	
7. Kalimatnya bebas dari pernyataan faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta	✓	
8. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden	✓	
9. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	✓	
10. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah	✓	
11. Kalimatnya tidak banyak menggunakan kata hanya, sekedar, semata-mata	✓	
Bahasa/Budaya		
12. Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden	✓	
13. Soal menggunakan bahasa Indonesia baku	✓	
14. Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu	✓	
Jumlah Skor Penilaian		

C. Kualitas Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$7 < \text{skor} \leq 14$	Instrumen dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 7$	Instrumen dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....
.....
.....

E. Kesimpulan

Instrumen ini dinyatakan ;

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI AHLI EVALUASI
(LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Emy Budiastuti
NIP : 19590525198803 2 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedsheet Set* di MAN Yogyakarta III"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014

Validator,



Dr. Emy Budiastuti

NIP.19590525198803 2 001

Catatan:

☐ Beri tanda (✓)



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail : ft@uny.ac.id : teknik@uny.ac.id

Lamp.

Yogyakarta, April 2014

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Kepada Yth.

Ibu Siti Hidayati, S. Pd.

Guru Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana

Di MAN Yogyakarta III

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
dengan ini saya :

Nama : Ria Nur Rahmawati

NIM : 10513241016

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi
Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi
Pembuatan *Bedsheet Set* di Man Yogyakarta III"

dengan hormat mohon Ibu berkenan memberikan validasi terhadap Instrumen
penelitian yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, April 2014

Pemohon,

Ria Nur Rahmawati

NIM. 10513241016

Kaprodi Pendidikan Teknik Busana

Kapti Asiatun, M.Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Mengetahui,
Pembimbing TAS

Widyabakti Sabatari, M. Sn.

NIP. 19611015 198702 2 001

LEMBAR VALIDITAS AHLI MATERI

” PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *CHART* TIGA DIMENSI
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN *BEDSHEET SET* DI MAN
YOGYAKARTA III”

Mata pelajaran : Ketrampilan Tata Busana
Kelas/semester : XI/2
Standar Kompetensi : Membuat Lenan Rumah Tangga *Bedsheet Set*

Peneliti : Ria Nur Rahmawati

Ahli Materi : Siti Hidayati, S. Pd

A. Petunjuk Pengisian

- 1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi lenan rumah tangga
- 2. Validitas terdiri dari aspek kriteria penilaian
- 3. Jawaban bisa diberikan dalam kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda “√”

No.	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1.	Cakupan materi	√	
2.	Mengandung wawasan produktivitas		√

- 4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
0 : tidak
1 : ya
- 5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Materi

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar	✓	
2. Ketuntutan sistematika penyajian materi	✓	
3. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran sudah sesuai dengan kemampuan siswa	✓	
4. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran	✓	

sesuai dengan kemampuan siswa		
4. Materi yang disajikan dengan model pembelajaran langsung sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi	✓	
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang aktivitas belajar siswa	✓	
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran langsung dapat menunjang motivasi siswa	✓	
Jumlah Skor Penilaian	6	

C. Kualitas Materi Pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Layak	$3 \leq \text{skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak Layak	$0 \leq \text{skor} \leq 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

D. Saran

.....

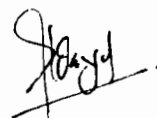
E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan ;

- ① Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak
(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, April 2014

Menyetujui



Siti Hidayati, S. Pd

NIP. 19730727199903 2 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI MATERI

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Siti Hidayati, S.Pd.
NIP : 19730727199903 2 003
Guru Pengampu : Mata Pelajaran Ketrampilan Tata Busana
Unit Kerja : MAN Yogyakarta III

Setelah saya mencermati, menelaah, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian yang dibuat untuk Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul: "Pengaruh Media Pembelajaran *Chart* Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan *Bedsheet Set* di Man Yogyakarta III" yang dibuat oleh :

Nama : Ria Nur Rahmawati
NIM : 10513241016
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut (√)

☐

Belum memenuhi syarat

☐

Memenuhi syarat dengan catatan

☒

Sudah memenuhi syarat

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Dengan tinjauan yang saya lakukan dengan sungguh-sungguh bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2014
Menyetujui,



Siti Hidayati, S.Pd.

NIP. 19730727199903 2 003



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 17 April 2013

Lampiran :
Hal : permohonan menjadi judgment Expert
Untuk Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit
Bedding Set Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di
MAN Yogyakarta III.

Kepada Yth.

Prapti Karomah, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana Fakultas Teknik UNY
di Yogyakarta.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

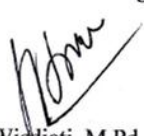
Nama : Fitri Marianis
NIM : 09513244009
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Sri Wisdiati, M.Pd

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen tentang kelayakan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* pada penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III"

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sri Wisdiati, M.Pd
NIP. 196804071994121001

Pemohon


Fitri Marianis
NIM.09513244009

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Mata Pelajaran : Keterampilan Tata Busana

Standar Kompetensi : Membuat lenan rumah tangga berupa *bedding set*

Kompetensi Dasar : langkah-langkah menjahit *bedding set*

Subyek Penelitian : Siswa kelas XI yang mengikuti mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN Yogyakarta III.

Ahli Materi : Prapti Karomah, M.Pd

Peneliti : Fitri Marianis

Tanggal :

Petunjuk:

1. Lembar instrument kelayakan media ini diisi oleh ahli materi
2. Lembar instrumen kelayakan media ini terdiri dari aspek Media Chart langkah-langkah menjahit *bedding set*.
3. Rentangan evaluasi dimulai dari “layak” sampai dengan “tidak layak”, dengan catatan memberi tanda (✓) pada sesuai yang sesuai dengan pendapat evaluator.

Keterangan:

No.	Kriteria	Keterangan
1.	L	Layak
2.	TL	Tidak layak

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA

No	Indikator	Penilaian	
		L	TL
A	FUNGSI DAN MANFAAT		
1	Memperjelas penyajian materi karena dilengkapi dengan contoh benda jadi (skala 1:3) pada setiap langkah-langkah menjahit <i>bedding set</i> .	√	
2	Mempermudah dalam pembelajaran.	√	
3	Mengatasi keterbatasan ruang, daya indera dan waktu karena memungkinkan untuk memutar kembali tayangan media.	√	
4	Mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.	√	
5	Mampu meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran.	√	
6	Mengatasi sikap pasif siswa.	√	
7	Materi lebih mudah dipahami.	√	
8	Menjadikan pembelajaran lebih menarik.	√	
B	TAMPILAN MEDIA		
9	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran Media Chart.	√	
10	Komposisi warna.	√	
11	Ukuran huruf cukup (tidak terlalu besar atau terlalu kecil), sehingga membuat mata nyaman ketika membacanya.	√	
C	BAHASA		
12	Penggunaan bahasa mudah dipahami.	√	

Saran / Revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Media *Chart* tiga dimensi (3D) dalam menjahit *bedding set* mata pelajaran keterampilan tata busana di MAN Yogyakarta III ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, 2013

Yang Menyatakan



Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001

SURAT PERNYATAAN JUDGMENT EXPERT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prapti Karomah, M.Pd
NIP : 19501120 197903 2 001
Unit Kerja : Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta

Setelah saya mencermati, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III" yang dibuat oleh :

Nama : Fitri Marianis
NIM : 09513244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III" ditandai dengan tanda *checklist* (✓).

(✓) Sudah Valid

() Belum Valid

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengansebenarnya untuk dapat digunakan mestinya.

Yogyakarta, 2013

Yang Menyatakan



Prapti Karomah, M.Pd
NIP. 19501120 197903 2 001



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
Alamat: Kampus FT UNY Karangmalang, Yogyakarta

Yogyakarta, 17 April 2013

Lampiran :

Hal : permohonan menjadi judgment Expert
Untuk Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit
Bedding Set Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di
MAN Yogyakarta III.

Kepada Yth.

Siti Hidayati, S.Pd
Guru Mata pelajaran Keterampilan Tata busana MAN Yogyakarta III
di Yogyakarta.

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Fitri Marianis
NIM : 09513244009
Prodi : Pendidikan Teknik Busana
Dosen Pembimbing : Sri Wisdiati, M.Pd

Dalam rangka penelitian Tugas Akhir Skripsi, saya mohon bantuan ibu untuk memvalidasi instrumen tentang kelayakan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* pada penelitian saya yang berjudul "Pengembangan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III"

Demikian permohonan ini saya buat, untuk kesediaan dan kerjasama yang baik dari ibu saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Sri Wisdiati, M.Pd
NIP. 196804071994121001

Pemohon


Fitri Marianis
NIM.09513244009

LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MEDIA

No	Indikator	Penilaian	
		1	0
A	FUNGSI DAN MANFAAT		
1	Memperjelas penyajian materi karena dilengkapi dengan contoh benda jadi (skala 1:3) pada setiap langkah-langkah menjahit <i>bedding set</i> .	√	
2	Mempermudah dalam pembelajaran.	√	
3	Mengatasi keterbatasan ruang, daya indera dan waktu karena memungkinkan untuk memutar kembali tayangan media.	√	
4	Mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.	√	
5	Mampu meningkatkan rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti pelajaran.	√	
6	Mengatasi sikap pasif siswa.	√	
7	Materi lebih mudah dipahami.	√	
8	Menjadikan pembelajaran lebih menarik.	√	
B	TAMPILAN MEDIA		
9	Kejelasan petunjuk belajar dalam penggunaan media pembelajaran Media Chart.	√	
10	Komposisi warna.	√	
11	Ukuran huruf cukup (tidak terlalu besar atau terlalu kecil), sehingga membuat mata nyaman ketika membacanya.	√	
C	BAHASA		
12	Penggunaan bahasa mudah dipahami.	√	

Saran / Revisi

Penggunaan media chart pembuatan bedding set akan lebih membantu peserta didik bila disertai dg. hand out tetap kerja menjahit.

Kesimpulan

Media Chart tiga dimensi (3D) dalam menjahit bedding set mata pelajaran tata busana di MAN Yogyakarta III ini dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan sebagai sumber belajar tanpa revisi.
- ☐ Layak digunakan sebagai sumber belajar dengan revisi sesuai saran
- ☐ Tidak layak

Yogyakarta, 2013

Yang Menyatakan



Siti Hidayati, S.Pd
NIP. 19730727199903 2 003

SURAT PERNYATAAN *JUDGMENT EXPERT*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Hidayati, S.Pd
NIP : 19730727199903 2 003
Unit Kerja : MAN Yogyakarta III

Setelah saya mencermati, memperhatikan dan menganalisis instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media Chart Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III" yang dibuat oleh :

Nama : Fitri Marianis
NIM : 09513244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian untuk Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengembangan Media *Chart* Tiga Dimensi (3D) Pembelajaran Menjahit *Bedding Set* Pada Mata Pelajaran Keterampilan Tata Busana di MAN Yogyakarta III" ditanda tangani tanda *checklist* (✓).

(✓) Sudah Valid

() Belum Valid

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan mestinya.

Yogyakarta, 2013

Yang Menyatakan



Siti Hidayati, S.Pd
NIP. 19730727199903 2 003

LAMPIRAN 3 . HASIL PENELITIAN

- 1. DAFTAR NAMA DAN PRESENSI SISWA KELAS KONTROL**
- 2. DAFTAR NAMA DAN PRESENSI SISWA KELAS EKSPERIMEN**
- 3. HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 4. REKAPITULASI NILAI AFEKTIF PADA KELAS KONTROL**
- 5. REKAPITULASI NILAI AFEKTIF PADA KELAS EKSPERIMEN**
- 6. REKAPITULASI NILAI KOGNITIF (TES *ESSAY*) PADA KELAS KONTROL**
- 7. REKAPITULASI NILAI KOGNITIF (TES *ESSAY*) PADA KELAS EKSPERIMEN**
- 8. REKAPITULASI NILAI UNJUK KERJA PADA KELAS KONTROL**
- 9. REKAPITULASI NILAI UNJUK KERJA PADA KELAS EKSPERIMEN**
- 10. DATA SPSS**

**PRESENSI SISWA MAN YOGYAKARTA III
KELAS XI IPA 3 (KELAS KONTROL)
MATA PELAJARAN KETRAMPILAN TATA BUSANA
2013/2014 SEMESTER 2**

Hari: Jumat

NO	NAMA	PERTEMUAN KE										JUMLAH			
												T M	S	I	A
1	Adisti Feby Anjani														
2	Ainul Laily														
3	Ani Farida T														
4	Anidya Ayu Permata														
5	Ayu Nuraini														
6	Cici Kumalasari														
7	Cintya Sukma Widita														
8	Dessyntha Anggiani														
9	Eka Silvia S														
10	Farah Hilmy M														
11	Fitri Nur Hidayati														
12	Fitria														

**Mapel Keterampilan Tata Busana
TA 2013/2014 SEMESTER 2**

NO	NAMA	PERTEMUAN KE								JUMLAH			
										TM	S	I	A
1	Dzikra Shafa												
2	Hanin Athaya												
3	Hendrian W												
4	Khalimatus S												
5	Laila K												
6	Octaviana Ayu												
7	Ratri Oktaviani												
8	Retno Purwitasari												
9	Rosyida Nur L												
10	Sholikhatun M												
11	Siti Nur H												
12	Titi Masrurin												

Rekapitulasi Nilai Kognitif Kelas Kontrol

No.	Nama	Nomor Soal Essay				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1	Dzikra Shafa S	20	20	20	20	80
2	Hanin Athaya Yumna	15	25	15	15	70
3	Hendrian Wulantika	15	20	20	15	70
4	Khalimatus Sa'diyah	15	20	25	25	85
5	Laila K	20	20	15	20	75
6	Octaviana Ayu C.S	20	20	25	15	80
7	Ratri Oktaviani	15	20	15	25	75
8	Retno Purwitasari	15	20	20	15	70
9	Rosyida Nur L	15	20	15	15	65
10	Sholikhatun Mutmainah	15	25	20	25	85
11	Siti Nur Hasanah	20	20	15	15	70
12	Titi Masrurin	20	20	15	25	80

Rekapitulasi Nilai Kognitif Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nomor Soal Essay				Nilai Akhir
		1	2	3	4	
1	Adisti Feby A	20	20	25	20	85
2	Ainul Laily	20	25	15	15	75
3	Ani Farida T	15	25	30	25	95
4	Anidya Ayu P	20	20	25	25	90
5	Ayu Nuraini	20	25	25	25	95
6	Cici Kumala	20	20	25	20	85
7	Cintya Sukma	15	20	20	25	80
8	Dessyntha A P	20	20	20	20	80
9	Eka Silvia S	15	20	20	20	75
10	Farah Hilmy	15	25	20	25	85
11	Fitri Nur H	20	20	20	25	85
12	Fitria	20	20	25	25	90

**Rekapitulasi Nilai Afektif Siswa Kelas
Kontrol**

No.	Nama	Skor	Nilai Afektif (Skor x 10)
1	Dzikra Shafa	8	80
2	Hanin Athaya	9	90
3	Hendrian	7	70
4	Khalimatus	7	70
5	Laila K	8	80
6	Octaviana Ayu	7	70
7	Ratri Oktaviani	8	80
8	Retno P	8	80
9	Rosyida Nur L	7	70
10	Sholikhatun M	7	70
11	Siti Nur H	9	90
12	Titi Masrurin	8	80

**Rekapitulasi Nilai Afektif Siswa Kelas
Eksperimen**

No.	Nama	Skor	Nilai Afektif (Skor x 10)
1	Adisti Feby A	9	90
2	Ainul Laily	9	90
3	Ani Farida T	10	100
4	Anidya Ayu P	8	80
5	Ayu Nuraini	9	90
6	Cici Kumala	9	90
7	Cintya Sukma	8	80
8	Dessyntha A P	7	70
9	Eka Silvia S	8	80
10	Farah Hilmy	8	80
11	Fitri Nur H	10	100
12	Fitria	9	90

No.	Nama	Rekapitulasi Nilai Psikomotor Kelas Kontrol Pembuatan <i>Bedding Set</i> (Nilai Asli)																				Nilai Akhir
		A. Persiapan 10%				B. Proses 35%										C. Waktu 15%		D. Hasil 40%				
		a	b	c	N1	a	b	c	d	e	f	g	h	i	N2	a	N3	a	b	c	N4	
1	Dzikra Shafa	75	75	78	228	68	75	67	76	67	80	67	80	89	669	70	70	80	65	78	223	1190
2	Hanin Athaya	65	70	65	200	70	70	75	70	65	70	70	70	75	635	75	75	88	70	75	233	1143
3	Hendrian	78	75	80	233	77	70	78	89	70	80	78	67	70	679	70	70	87	80	68	235	1217
4	Khalimatus	89	77	80	246	70	78	77	80	78	75	70	78	70	676	80	80	80	75	69	224	1226
5	Laila K	89	80	80	249	89	78	89	80	78	86	89	80	78	747	85	85	80	78	80	238	1319
6	Octaviana Ayu	88	85	89	262	85	88	80	89	89	85	70	89	67	742	78	78	67	89	78	234	1316
7	Ratri Oktaviani	80	80	89	249	70	70	80	80	75	78	70	89	68	680	67	67	68	78	76	222	1218
8	Retno P	76	75	70	221	70	77	80	78	75	80	65	80	87	692	70	70	70	75	76	221	1204
9	Rosyida Nur L	75	75	75	225	75	78	67	77	67	80	67	88	88	687	75	75	88	75	80	243	1230
10	Sholikhatun M	89	70	75	234	70	65	65	67	67	75	75	65	70	619	75	75	70	70	75	215	1143
11	Siti Nur H	75	67	70	212	68	65	70	65	78	75	75	65	70	631	65	65	70	65	70	205	1113
12	Titi Masrurin	89	70	80	239	80	65	70	70	78	75	70	70	67	645	75	75	70	70	80	220	1179

No.	Nama	Rekapitulasi Unjuk Kerja Kelas Kontrol Pembuatan <i>Bedding Set</i> (dalam Persen (%))																				Nilai Akhir
		A. Persiapan 10%				B. Proses 35%										C. Waktu 15%		D. Hasil 40%				
		a	b	c	N1	a	b	c	d	e	f	g	h	i	N2	a	N3	a	b	c	N4	
1	Dzikra Shafa	1.5	4	2.3	7.59	2	2	2	3.8	3	2.4	1.3	8	2	26.2	10.5	10.5	12	9.8	7.8	29.55	73.86
2	Hanin Athaya	1.3	4	2	6.75	2	1	2.3	3.5	3	2.1	1.4	7	2	24.5	11.25	11.25	13	11	7.5	31.2	73.7
3	Hendrian	1.56	4	2.4	7.71	2	1	2.3	4.5	4	2.4	1.6	6.7	1	26.1	10.5	10.5	13	12	6.8	31.85	76.12
4	Khalimatus	1.78	4	2.4	8.03	2	2	2.3	4	4	2.3	1.4	7.8	1	26.7	12	12	12	11	6.9	30.15	76.9
5	Laila K	1.78	4	2.4	8.18	3	2	2.7	4	4	2.6	1.8	8	2	28.7	12.75	12.75	12	12	8	31.7	81.35
6	Octaviana Ayu	1.76	4	2.7	8.68	3	2	2.4	4.5	4	2.6	1.4	8.9	1	29.8	11.7	11.7	10	13	7.8	31.2	81.38
7	Ratri Oktaviani	1.6	4	2.7	8.27	2	1	2.4	4	4	2.3	1.4	8.9	1	27.7	10.05	10.05	10	12	7.6	29.5	75.47
8	Retno P	1.52	4	2.1	7.37	2	2	2.4	3.9	4	2.4	1.3	8	2	27.1	10.5	10.5	11	11	7.6	29.35	74.35
9	Rosyida Nur L	1.5	4	2.3	7.5	2	2	2	3.9	3	2.4	1.3	8.8	2	27.3	11.25	11.25	13	11	8	32.45	78.52
10	Sholikhhatun M	1.78	4	2.3	7.53	2	1	2	3.4	3	2.3	1.5	6.5	1	23.7	11.25	11.25	11	11	7.5	28.5	70.98
11	Siti Nur H	1.5	3	2.1	6.95	2	1	2.1	3.3	4	2.3	1.5	6.5	1	24.2	9.75	9.75	11	9.8	7	27.25	68.19
12	Titi Masrurin	1.78	4	2.4	7.68	2	1	2.1	3.5	4	2.3	1.4	7	1	25.2	11.25	11.25	11	11	8	29	73.12

No.	Nama	Rekapitulasi Unjuk Kerja Kelas Eksperimen Pembuatan <i>Bedding Set</i> (Nilai Asli)																				Nilai Akhir
		A. Persiapan 10%				B. Proses 35%										C. Waktu 15%		D. Hasil 40%				
		a	b	c	N1	a	b	c	d	e	f	g	h	i	N2	a	N3	a	b	c	N4	
1	Adisti Feby A	75	88	90	253	75	89	80	89	75	89	89	75	88	749	80	80	75	88	89	252	1334
2	Ainul Laily	88	70	89	247	77	77	89	75	77	89	89	77	75	725	77	77	75	89	77	241	1290
3	Ani Farida T	75	75	89	239	78	75	89	75	78	89	89	78	75	726	78	78	75	89	75	239	1335
4	Anidya Ayu P	89	75	90	254	89	90	75	75	89	75	75	89	75	732	89	89	75	75	90	240	1315
5	Ayu Nuraini	90	77	88	255	89	75	75	77	89	75	75	89	77	721	89	89	77	75	75	227	1336
6	Cici Kumala	88	89	88	265	88	75	75	80	88	75	75	88	80	724	88	88	80	75	75	230	1307
7	Cintya Sukma	75	90	90	255	80	90	88	88	80	88	88	80	88	770	80	80	88	88	90	266	1337
8	Dessyntha A P	75	90	89	254	76	89	89	89	76	89	89	76	89	762	76	76	89	89	89	267	1359
9	Eka Silvia S	77	89	88	254	75	89	74	89	75	74	74	75	89	714	75	75	89	74	89	252	1338
10	Farah Hilmy	76	80	90	246	89	90	77	80	89	77	77	89	80	748	89	89	80	77	90	247	1330
11	Fitri Nur H	88	78	90	256	90	75	75	75	90	75	75	90	75	720	90	90	75	75	75	225	1339
12	Fitria	90	88	90	268	89	88	78	75	89	78	78	89	75	739	89	89	75	78	88	241	1337

No.	Nama	Rekapitulasi Unjuk Kerja Kelas Eksperimen Pembuatan <i>Bedding Set</i> (dalam Persen (%))																			Nilai Akhir	
		A. Persiapan 10%				B. Proses 35%									C. Waktu 15%		D. Hasil 40%					
		a	b	c	N1	a	b	c	d	e	f	g	h	i	N2	a	N3	a	b	c		N4
1	Adisti Feby A	1.5	4	3	8.6	2	2	2	4.5	4	3	2	8	2	28.34	12	12	11	13	9	33.35	82.3
2	Ainul Laily	1.8	4	3	7.93	2	2	3	3.8	4	3	2	8	2	27.77	12	11.55	11	13	8	32.3	79.6
3	Ani Farida T	1.5	4	3	7.92	2	2	3	3.8	4	3	2	8	2	27.91	12	11.7	11	13	8	32.1	79.6
4	Anidya Ayu P	1.8	4	3	8.23	3	2	2	3.8	4	2	2	9	2	29.07	13	13.35	11	11	9	31.5	82.2
5	Ayu Nuraini	1.8	4	3	8.29	3	2	2	3.9	4	2	2	9	2	28.91	13	13.35	12	11	8	30.3	80.9
6	Cici Kumala	1.8	4	3	8.85	3	2	2	4	4	2	2	9	2	28.94	13	13.2	12	11	8	30.75	81.7
7	Cintya Sukma	1.5	5	3	8.7	2	2	3	4.4	4	3	2	8	2	29.4	12	12	13	13	9	35.4	85.5
8	Dessyntha A P	1.5	5	3	8.67	2	2	3	4.5	4	3	2	8	2	28.81	11	11.4	13	13	9	35.6	84.5
9	Eka Silvia S	1.5	4	3	8.63	2	2	2	4.5	4	2	1	8	2	27.43	11	11.25	13	11	9	33.35	80.7
10	Farah Hilmy	1.5	4	3	8.22	3	2	2	4	4	2	2	9	2	29.58	13	13.35	12	12	9	32.55	83.7
11	Fitri Nur H	1.8	4	3	8.36	3	2	2	3.8	5	2	2	9	2	28.95	14	13.5	11	11	8	30	80.8
12	Fitria	1.8	4	3	8.9	3	2	2	3.8	4	2	2	9	2	29.27	13	13.35	11	12	9	31.75	83.3

Daftar Nilai Kelas Eksperimen Kompetensi Pembuatan Bedding Set

No.	Nama	Skor Kognitif	Kognitif 30%	Skor Psikomotor	Psikomotor 50%	Skor Afektif	Afektif 20%	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	Adisti Feby A	85	25.5	82.29	41.145	90	18.0	84.65	TUNTAS
2	Ainul Laily	75	22.5	79.55	39.775	90	18.0	80.28	TUNTAS
3	Ani Farida T	95	28.5	79.63	39.815	100	20.0	88.32	TUNTAS
4	Anidya Ayu P	90	27.0	82.15	41.075	80	16.0	84.08	TUNTAS
5	Ayu Nuraini	95	28.5	80.85	40.425	90	18.0	86.93	TUNTAS
6	Cici Kumala	85	25.5	81.74	40.87	90	18.0	84.37	TUNTAS
7	Cintya Sukma	80	24.0	85.5	42.75	80	16.0	82.75	TUNTAS
8	Dessyntha A P	80	24.0	84.48	42.24	70	14.0	80.24	TUNTAS
9	Eka Silvia S	75	22.5	80.66	40.33	80	16.0	78.83	TUNTAS
10	Farah Hilmy	85	25.5	83.7	41.85	80	16.0	83.35	TUNTAS
11	Fitri Nur H	85	25.5	80.81	40.405	100	20.0	85.91	TUNTAS
12	Fitria	90	27.0	83.27	41.635	90	18.0	86.64	TUNTAS
JUMLAH		1020	306	984.63	492.315	1040	208	1006.32	
Rata-rata		85.00	25.50	82.05	41.03	86.67	17.33	83.86	
Nilai Max		95	28.5	85.5	42.75	100	20	88.315	
Nilai Min		75	22.5	79.55	39.775	70	14	78.83	

Daftar Nilai Kelas Kontrol Kompetensi Pembuatan Bedding Set

No.	Nama	Skor Kognitif	Kognitif 30%	Skor Psikomotor	Psikomotor 50%	Skor Afektif	Afektif 20%	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	Dzikra Shafa	80	24.0	73.86	36.93	80	16.0	76.93	TUNTAS
2	Hanin Athaya	70	21.0	73.7	36.85	90	18.0	75.85	TUNTAS
3	Hendrian	70	21.0	76.12	38.06	70	14.0	73.06	TIDAK TUNTAS
4	Khalimatus	85	25.5	76.9	38.45	70	14.0	77.95	TUNTAS
5	Laila K	75	22.5	81.35	40.675	80	16.0	79.18	TUNTAS
6	Octaviana Ayu	80	24.0	81.38	40.69	70	14.0	78.69	TUNTAS
7	Ratri Oktaviani	75	22.5	75.47	37.735	80	16.0	76.24	TUNTAS
8	Retno P	70	21.0	74.35	37.175	80	16.0	74.18	TIDAK TUNTAS
9	Rosyida Nur L	65	19.5	78.52	39.26	70	14.0	72.76	TIDAK TUNTAS
10	Sholikhatun M	85	25.5	70.98	35.49	70	14.0	74.99	TIDAK TUNTAS
11	Siti Nur H	70	21.0	68.19	34.095	90	18.0	73.10	TIDAK TUNTAS
12	Titi Masrurin	80	24.0	73.12	36.56	80	16.0	76.56	TUNTAS
JUMLAH		905	271.5	903.94	451.97	930	186	909.47	
Rata-rata		75.42	22.63	75.33	37.66	77.50	15.50	75.79	
Nilai Max		85	25.5	81.38	40.69	90	18	79.175	
Nilai Min		65	19.5	68.19	34.095	70	14	72.76	

Data SPSS

Rekapitulasi Nilai Kompetensi Pembuatan *Bedding Set* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Urut	Kognitif eksperimen	Psikomotor eksperimen	Afektif eksperimen	Nilai eksperimen	Kognitif kontrol	Psikomotor kontrol	Afektif kontrol	Nilai kontrol
1	85	82,29	90	84,65	80	73,86	80	76,93
2	75	79,55	90	80,28	70	73,7	90	75,85
3	95	79,63	100	88,32	70	76,12	70	73,06
4	90	82,15	80	84,08	85	76,9	70	77,95
5	95	80,85	90	86,93	75	81,35	80	79,175
6	85	81,74	90	84,37	80	81,38	70	78,69
7	80	85,5	80	82,75	75	75,47	80	76,235
8	80	84,48	70	80,24	70	74,35	80	74,175
9	75	80,66	80	78,83	65	78,52	70	72,76
10	85	83,7	80	83,35	85	70,98	70	74,99
11	85	80,81	100	85,91	70	68,19	90	73,095
12	90	83,27	90	86,64	80	73,12	80	76,56

Statistik Deskriptif

Frequencies

Statistics

	kog_eks	psiko_eks	afek_eks	nilai_eks	kog_kon	psiko_kon	afek_kon	nilai_kon
N Valid	12	12	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	85,0000	82,0525	86,6667	83,8625	75,4167	75,3283	77,5000	75,7892
Median	85,0000	81,9450	90,0000	84,2250	75,0000	74,9100	80,0000	76,0425
Mode	85,00	79,55 ^a	90,00	78,83 ^a	70,00	68,19 ^a	70,00 ^a	72,76 ^a
Std. Deviation	6,74200	1,88771	8,87625	2,93713	6,55686	3,89279	7,53778	2,21098
Minimum	75,00	79,55	70,00	78,83	65,00	68,19	70,00	72,76
Maximum	95,00	85,50	100,00	88,32	85,00	81,38	90,00	79,18
Sum	1020,00	984,63	1040,00	1006,35	905,00	903,94	930,00	909,47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

kog_eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 75,00	2	16,7	16,7	16,7
80,00	2	16,7	16,7	33,3
85,00	4	33,3	33,3	66,7
90,00	2	16,7	16,7	83,3
95,00	2	16,7	16,7	100,0
Total	12	100,0	100,0	

psiko_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79,55	1	8,3	8,3	8,3
	79,63	1	8,3	8,3	16,7
	80,66	1	8,3	8,3	25,0
	80,81	1	8,3	8,3	33,3
	80,85	1	8,3	8,3	41,7
	81,74	1	8,3	8,3	50,0
	82,15	1	8,3	8,3	58,3
	82,29	1	8,3	8,3	66,7
	83,27	1	8,3	8,3	75,0
	83,70	1	8,3	8,3	83,3
	84,48	1	8,3	8,3	91,7
	85,50	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

afek_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	1	8,3	8,3	8,3
	80,00	4	33,3	33,3	41,7
	90,00	5	41,7	41,7	83,3
	100,00	2	16,7	16,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

nilai_eks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78,83	1	8,3	8,3	8,3
	80,24	1	8,3	8,3	16,7
	80,28	1	8,3	8,3	25,0
	82,75	1	8,3	8,3	33,3
	83,35	1	8,3	8,3	41,7
	84,08	1	8,3	8,3	50,0
	84,37	1	8,3	8,3	58,3
	84,65	1	8,3	8,3	66,7
	85,91	1	8,3	8,3	75,0
	86,64	1	8,3	8,3	83,3
	86,93	1	8,3	8,3	91,7
	88,32	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

kog_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65,00	1	8,3	8,3	8,3
	70,00	4	33,3	33,3	41,7
	75,00	2	16,7	16,7	58,3
	80,00	3	25,0	25,0	83,3
	85,00	2	16,7	16,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

psiko_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68,19	1	8,3	8,3	8,3
	70,98	1	8,3	8,3	16,7
	73,12	1	8,3	8,3	25,0
	73,70	1	8,3	8,3	33,3
	73,86	1	8,3	8,3	41,7
	74,35	1	8,3	8,3	50,0
	75,47	1	8,3	8,3	58,3
	76,12	1	8,3	8,3	66,7
	76,90	1	8,3	8,3	75,0
	78,52	1	8,3	8,3	83,3
	81,35	1	8,3	8,3	91,7
	81,38	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

afek_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70,00	5	41,7	41,7	41,7
	80,00	5	41,7	41,7	83,3
	90,00	2	16,7	16,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

nilai_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72,76	1	8,3	8,3	8,3
	73,06	1	8,3	8,3	16,7
	73,10	1	8,3	8,3	25,0
	74,18	1	8,3	8,3	33,3
	74,99	1	8,3	8,3	41,7
	75,85	1	8,3	8,3	50,0
	76,24	1	8,3	8,3	58,3
	76,56	1	8,3	8,3	66,7
	76,93	1	8,3	8,3	75,0
	77,95	1	8,3	8,3	83,3
	78,69	1	8,3	8,3	91,7
	79,18	1	8,3	8,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

Rumus Kategori		Kategorisasi			
Kognitif					
Skor Max				=	90,00
Skor Min				=	70,00
Mean ideal	160,00	/	2	=	80,00
St Deviasi ideal	20,00	/	6	=	3,33
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	83,33	
Cukup	:	76,67	\leq	X	< 83,33
Kurang	:	X	<	76,67	
Psikomotor					
Skor Max				=	83,44
Skor Min				=	73,87
Mean ideal	157,31	/	2	=	78,66
St Deviasi ideal	9,57	/	6	=	1,60
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				
Kurang	: $X < M - SD$				
Kategori	Skor				
Baik	:	X	\geq	80,25	
Cukup	:	77,06	\leq	X	< 80,25
Kurang	:	X	<	77,06	
Afektif					
Skor Max				=	95
Skor Min				=	70
Mean ideal	165,00	/	2	=	82,50
St Deviasi ideal	25,00	/	6	=	4,17
Baik	: $X \geq M + SD$				
Cukup	: $M - SD \leq X < M + SD$				

Kurang : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Baik	:	X	\geq	86,67
Cukup	:	78,33	\leq	X < 86,67
Kurang	:	X	$<$	78,33

Nilai

Skor Max				=	83,745
Skor Min				=	75,795
Mean ideal	159,54	/	2	=	79,77
St Deviasi ideal	7,95	/	6	=	1,33

Baik : $X \geq M + SD$

Cukup : $M - SD \leq X < M + SD$

Kurang : $X < M - SD$

Kategori	Skor			
Baik	:	X	\geq	81,10
Cukup	:	78,45	\leq	X < 81,10
Kurang	:	X	$<$	78,45

Data Kategori Kelas Eksperimen

No urut	Kog-eks		Psiko-eks		Afek-eks		Nilai-eks	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	85	Baik	82,29	baik	90	baik	84,645	baik
2	75	kurang	79,55	cukup	90	baik	80,275	cukup
3	95	Baik	79,63	cukup	100	baik	88,315	baik
4	90	Baik	82,15	baik	80	cukup	84,075	baik
5	95	Baik	80,85	baik	90	baik	86,925	baik
6	85	Baik	81,74	baik	90	baik	84,37	baik
7	80	cukup	85,5	baik	80	cukup	82,75	baik
8	80	cukup	84,48	baik	70	kurang	80,24	cukup
9	75	kurang	80,66	baik	80	cukup	78,83	cukup
10	85	Baik	83,7	baik	80	cukup	83,35	baik
11	85	Baik	80,81	baik	100	baik	85,905	baik
12	90	Baik	83,27	baik	90	baik	86,635	baik

Data Kategori Kelas Kontrol

No urut	Kog-kon		Psiko-kon		Afek-kon		Nilai-kon	
	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi	Nilai	Frekuensi
1	80	Cukup	73,86	kurang	80	cukup	76,93	kurang
2	70	Kurang	73,70	kurang	90	baik	75,85	kurang
3	70	Kurang	76,12	kurang	70	kurang	73,06	kurang
4	85	Baik	76,90	kurang	70	kurang	77,95	kurang
5	75	Kurang	81,35	baik	80	cukup	79,18	cukup
6	80	Cukup	81,38	baik	70	kurang	78,69	cukup
7	75	Kurang	75,47	kurang	80	cukup	76,24	kurang
8	70	Kurang	74,35	kurang	80	cukup	74,18	kurang
9	65	Kurang	78,52	cukup	70	kurang	72,76	kurang
10	85	Baik	70,98	kurang	70	kurang	74,99	kurang
11	70	Kurang	68,19	kurang	90	baik	73,10	kurang
12	80	Cukup	73,12	kurang	80	cukup	76,56	kurang

Frekuensi Kategori

Frequencies

Statistics

	kog_eks	psiko_eks	afek_eks	nilai_eks	kog_kon	psiko_kon	afek_kon	nilai_kon
N Valid	12	12	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

kog_eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	8	66,7	66,7	66,7
cukup	2	16,7	16,7	83,3
kurang	2	16,7	16,7	100,0
Total	12	100,0	100,0	

psiko_eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	10	83,3	83,3	83,3
cukup	2	16,7	16,7	100,0
Total	12	100,0	100,0	

afek_eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	7	58,3	58,3	58,3
cukup	4	33,3	33,3	91,7
kurang	1	8,3	8,3	100,0
Total	12	100,0	100,0	

nilai_eks

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	9	75,0	75,0	75,0
cukup	3	25,0	25,0	100,0
Total	12	100,0	100,0	

kog_kon

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	2	16,7	16,7	16,7
cukup	3	25,0	25,0	41,7
kurang	7	58,3	58,3	100,0
Total	12	100,0	100,0	

psiko_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	2	16,7	16,7	16,7
	cukup	1	8,3	8,3	25,0
	kurang	9	75,0	75,0	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

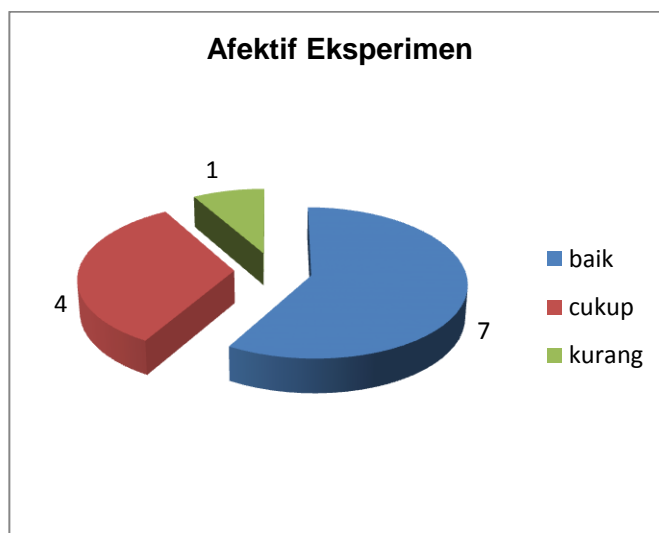
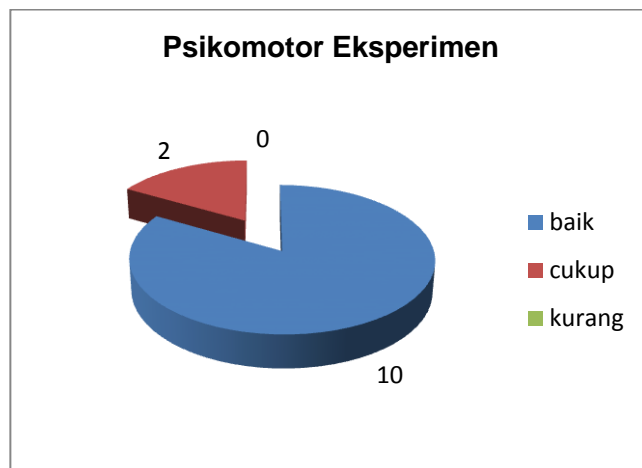
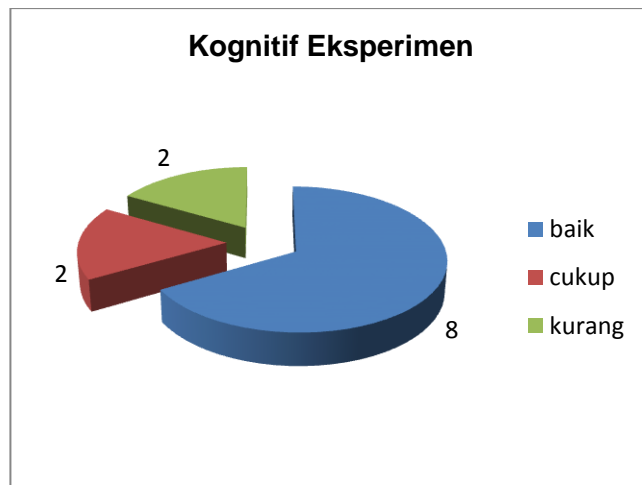
afek_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	2	16,7	16,7	16,7
	cukup	5	41,7	41,7	58,3
	kurang	5	41,7	41,7	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

nilai_kon

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	2	16,7	16,7	16,7
	kurang	10	83,3	83,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

Diagram Kategori Kelas Eksperimen



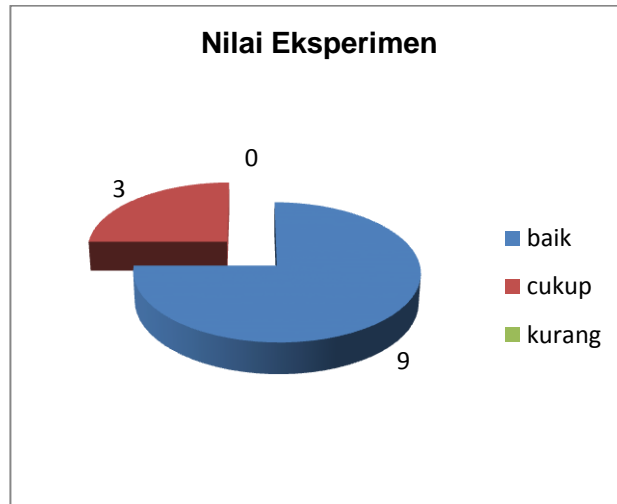
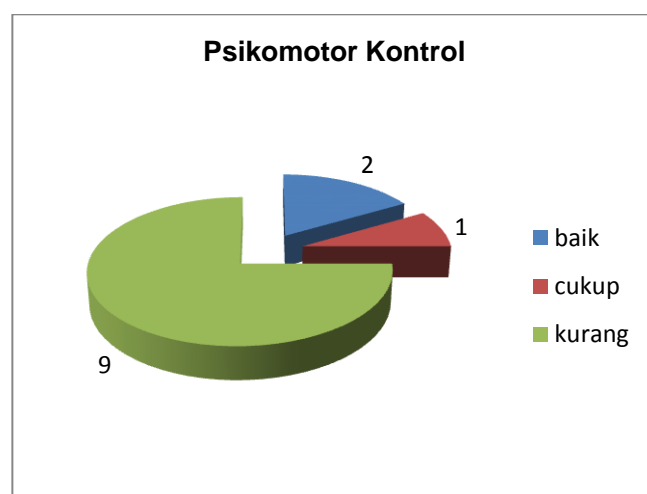
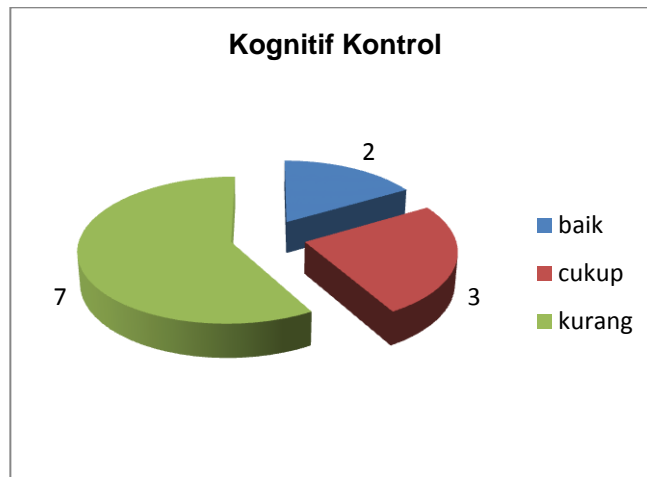
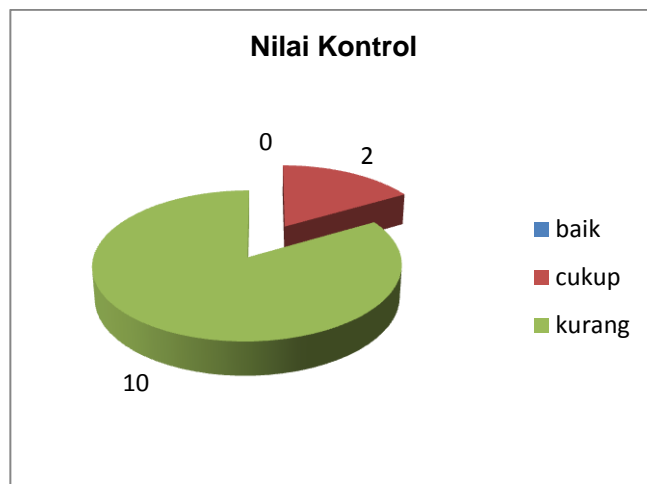
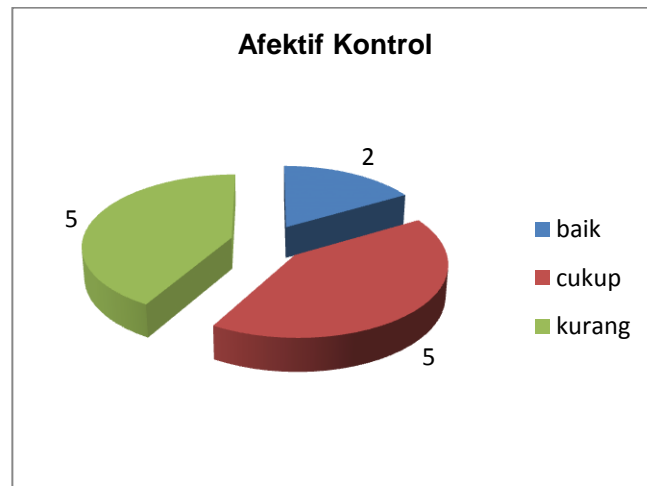


Diagram Kategori Kelas Kontrol





Frekuensi Ketuntasan

Frequencies

		Statistics	
		Ketuntasan Eks	Ketuntasan Kon
N	Valid	12	12
	Missing	0	0

Frequency Table

Ketuntasan Eks				
		Frequency	Percent	Cumulative Percent
Valid	TUNTAS	12	100,0	100,0

Ketuntasan Kon					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TIDAK TUNTAS	5	41,7	41,7	41,7
	TUNTAS	7	58,3	58,3	100,0
	Total	12	100,0	100,0	

Interval Kelas Eksperimen

Kognitif

Minimum 75,0
 Maximum 95,0
 Rentang 20,0
 N 12
 Panjang Kelas $1 + 3,3 \log n$
 4,561298
 \approx 4
 Panjang Interval 5,0000
 \approx 5

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	75,0 - 80,0	4	33,3%
2	80,1 - 85,1	4	33,3%
3	85,2 - 90,2	2	16,7%
4	90,3 - 95,3	2	16,7%
Jumlah		12	100,0%

Psikomotor

Minimum 79,6
 Maximum 85,5
 Rentang 6,0
 N 12
 Panjang Kelas $1 + 3,3 \log n$
 4,561298
 \approx 4
 Panjang Interval 1,4875
 \approx 1,5

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	79,6 - 81,1	5	41,7%
2	81,2 - 82,7	3	25,0%
3	82,8 - 84,3	2	16,7%
4	84,4 - 85,9	2	16,7%
Jumlah		12	100,0%

Afektif

Minimum 70,0
 Maximum 100,0
 Rentang 30,0
 N 12
 Panjang Kelas $1 + 3,3 \log n$
 4,561298
 \approx 4
 Panjang Interval 7,5000
 \approx 7,5

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	70,0 - 77,5	1	8,3%
2	77,6 - 85,1	4	33,3%
3	85,2 - 92,7	5	41,7%
4	92,8 - 100,3	2	16,7%
Jumlah		12	100,0%

Nilai

Minimum	78,8
Maximum	88,3
Rentang	9,5
N	12
Panj Kelas	$1 + 3,3 \log n$
	4,561298
	≈ 4
Panj Interval	2,3713
	$\approx 2,3$

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	78,8 - 81,1	3	25,0%
2	81,2 - 83,5	2	16,7%
3	83,6 - 85,9	4	33,3%
4	86,0 - 88,3	3	25,0%
Jumlah		12	100,0%

Interval Kelas Kontrol

Kognitif

Minimum	65,0
Maximum	85,0
Rentang	20,0
N	12
Panj Kelas	$1 + 3,3 \log n$
	4,561298
	≈ 4
Panj Interval	5,0000
	≈ 5

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	65,0 - 70,0	5	41,7%
2	70,1 - 75,1	2	16,7%
3	75,2 - 80,2	3	25,0%
4	80,3 - 85,3	2	16,7%
Jumlah		12	100,0%

Psikomotor

Minimum	68,2
Maximum	81,4
Rentang	13,2
N	12
Panj Kelas	$1 + 3,3 \log n$
	4,561298
	≈ 4
Panj Interval	3,2975
	$\approx 3,3$

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	68,2 - 71,5	2	16,7%
2	71,6 - 74,9	4	33,3%
3	75,0 - 78,3	3	25,0%
4	78,4 - 81,7	3	25,0%
Jumlah		12	100,0%

Afektif

Minimum 70,0
 Maximum 90,0
 Rentang 20,0
 N 12
 Panj Kelas 3
 Panj Interval 6,6667

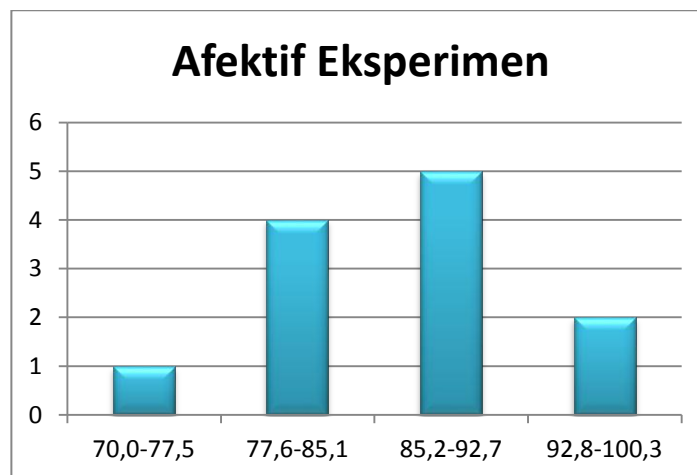
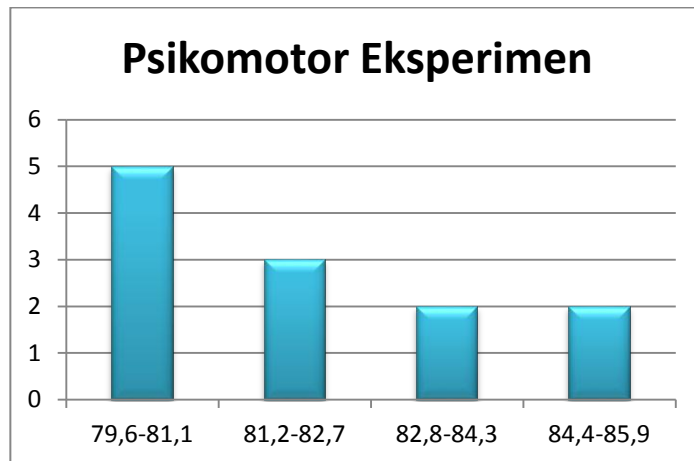
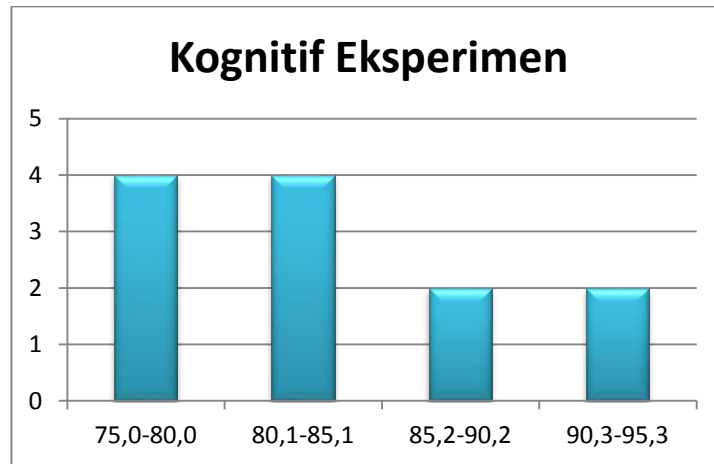
No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	70,0 - 76,6	5	41,7%
2	76,7 - 83,3	5	41,7%
3	83,4 - 90,0	2	16,7%
Jumlah		12	100,0%

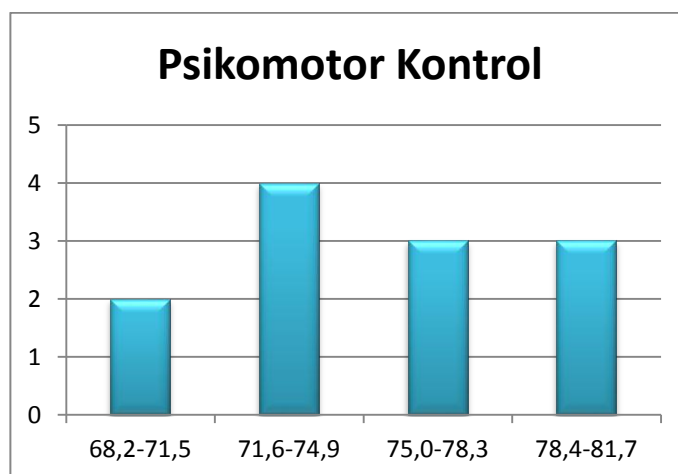
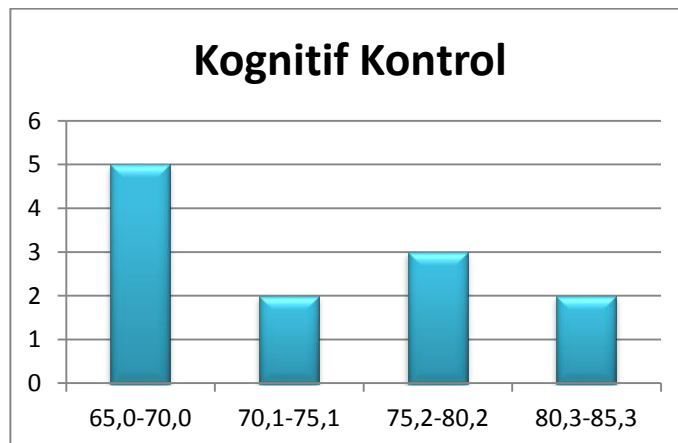
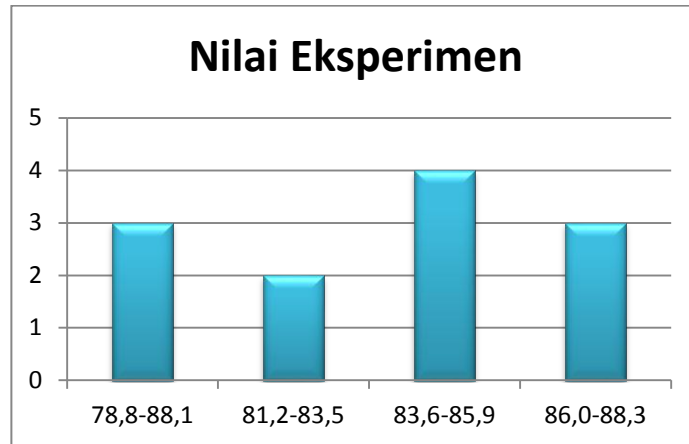
Nilai

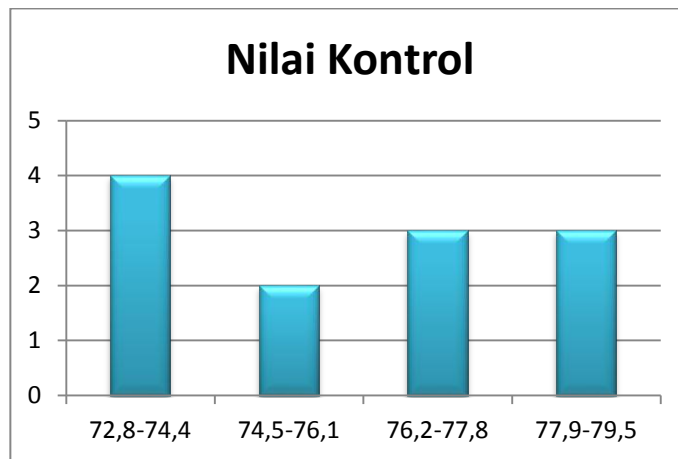
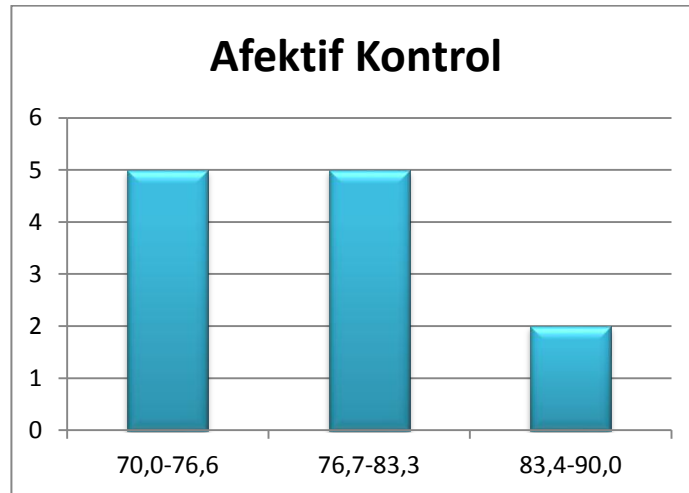
Minimum 72,8
 Maximum 79,2
 Rentang 6,4
 N 12
 Panj Kelas $1 + 3,3 \log n$
 4,561298
 \approx 4
 Panj Interval 1,6038
 \approx 1,6

No,	Interval	Frekuensi	Persen(%)
1	72,8 - 74,4	4	33,3%
2	74,5 - 76,1	2	16,7%
3	76,2 - 77,8	3	25,0%
4	77,9 - 79,5	3	25,0%
Jumlah		12	100,0%

Histogram Interval







Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	kog_eks	psiko_eks	afek_eks	nilai_eks	kog_kon	psiko_kon	afek_kon	nilai_kon
N	12	12	12	12	12	12	12	12
Normal Mean	85,0000	82,0525	86,6667	83,8625	75,4167	75,3283	77,5000	75,7892
Parameters ^{a,b} Std, Deviation	6,74200	1,88771	8,87625	2,93713	6,55686	3,89279	7,53778	2,21098
Most Absolute	,167	,155	,230	,139	,212	,119	,257	,138
Extreme Positive	,167	,155	,190	,139	,212	,099	,257	,138
Differences Negative	-,167	-,092	-,230	-,113	-,174	-,119	-,213	-,094
Kolmogorov-Smirnov Z	,577	,536	,796	,481	,735	,411	,890	,480
Asymp, Sig, (2-tailed)	,893	,937	,551	,975	,652	,996	,407	,975

a, Test distribution is Normal,

b, Calculated from data,

Note:

Normal jika nilai sig > 0,05 dan Kolmogorov-Smirnov Z < 1,960 (patokan).

Semua data normal karena semua sig > 0,05.

Hasil Uji Homogenitas

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig,
Kognitif	,100	1	22	,755
Psikomotorik	3,788	1	22	,065
Afektif	,314	1	22	,581
Nilai	,728	1	22	,403

Note:

Homogen jika sig. > 0,05. Semua data homogen

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig,
kognitif	Between Groups	551,042	1	551,042	12,460	,002
	Within Groups	972,917	22	44,223		
	Total	1523,958	23			
psikomotorik	Between Groups	271,287	1	271,287	28,988	,000
	Within Groups	205,890	22	9,359		
	Total	477,176	23			
afektif	Between Groups	504,167	1	504,167	7,436	,012
	Within Groups	1491,667	22	67,803		
	Total	1995,833	23			
nilai	Between Groups	391,072	1	391,072	57,872	,000
	Within Groups	148,667	22	6,758		
	Total	539,739	23			

Hasil Uji Independent T-Test

T-Test

Group Statistics

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kognitif	Eksperimen	12	85,0000	6,74200	1,94625
	Kontrol	12	75,4167	6,55686	1,89280
Psikomotorik	Eksperimen	12	82,0525	1,88771	,54494
	Kontrol	12	75,3283	3,89279	1,12375
Afektif	Eksperimen	12	86,6667	8,87625	2,56235
	Kontrol	12	77,5000	7,53778	2,17597
Nilai	Eksperimen	12	83,8625	2,93713	,84788
	Kontrol	12	75,7892	2,21098	,63826

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
kognitif	Equal variances assumed	,100	,755	3,530	22	,002	9,58333	2,71488	3,95301	15,21365
	Equal variances not assumed			3,530	21,983	,002	9,58333	2,71488	3,95276	15,21391
psikomotorik	Equal variances assumed	3,788	,065	5,384	22	,000	6,72417	1,24891	4,13409	9,31424
	Equal variances not assumed			5,384	15,902	,000	6,72417	1,24891	4,07528	9,37306
afektif	Equal variances assumed	,314	,581	2,727	22	,012	9,16667	3,36162	2,19509	16,13824
	Equal variances not assumed			2,727	21,437	,012	9,16667	3,36162	2,18446	16,14887
nilai	Equal variances assumed	,728	,403	7,607	22	,000	8,07333	1,06126	5,87242	10,27424
	Equal variances not assumed			7,607	20,436	,000	8,07333	1,06126	5,86262	10,28405

Note:

Dikatakan ada pengaruh jika sig. < 0,05. Jadi ada pengaruh.

Histogram Normalitas

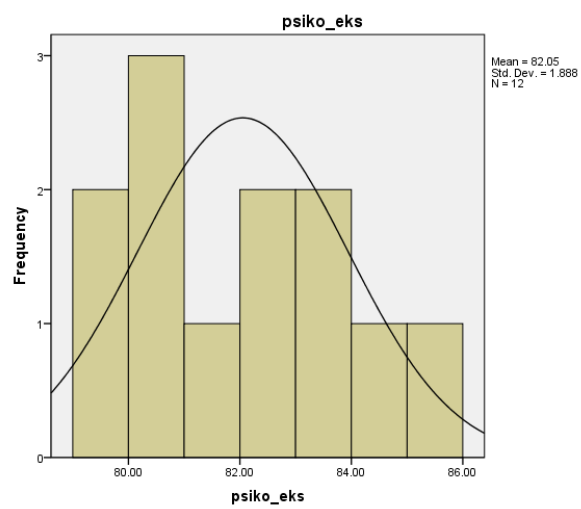
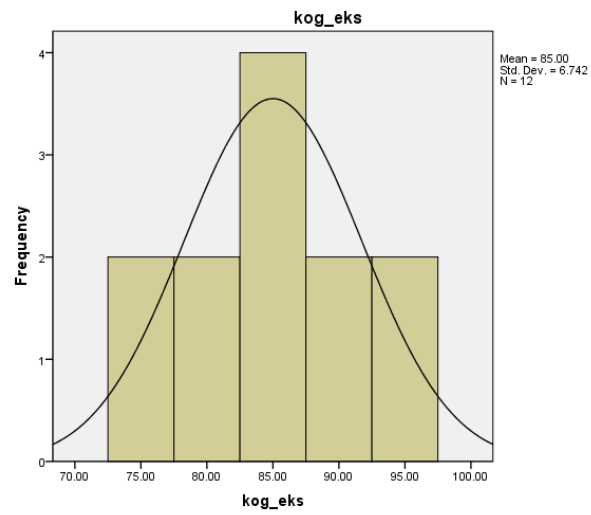
Kelas Eksperimen

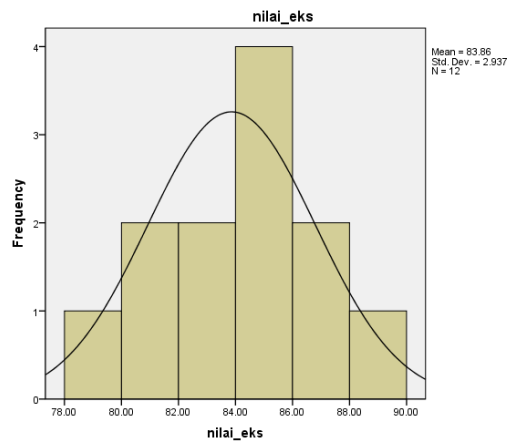
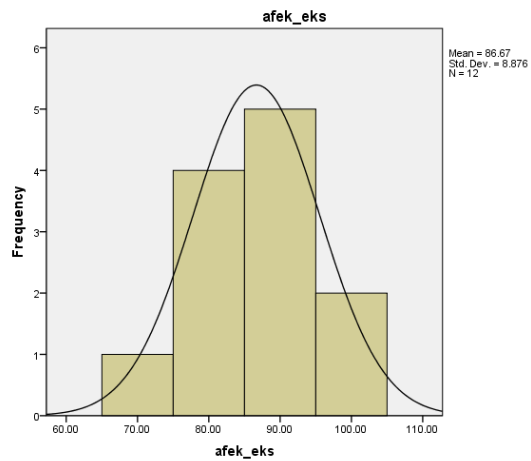
Frequencies

Statistics

		kog_eks	psiko_eks	afek_eks	nilai_eks
N	Valid	12	12	12	12
	Missing	12	12	12	12

Histogram



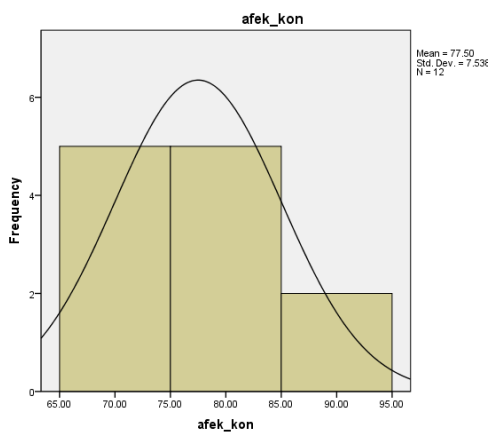
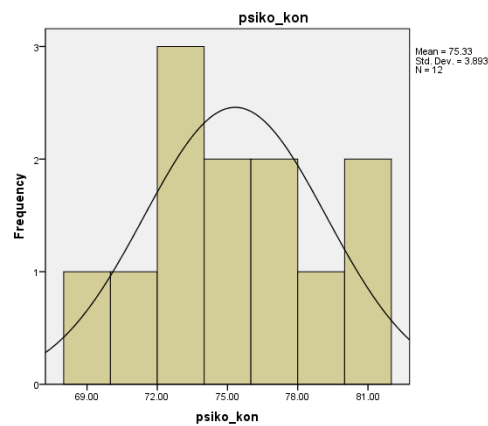
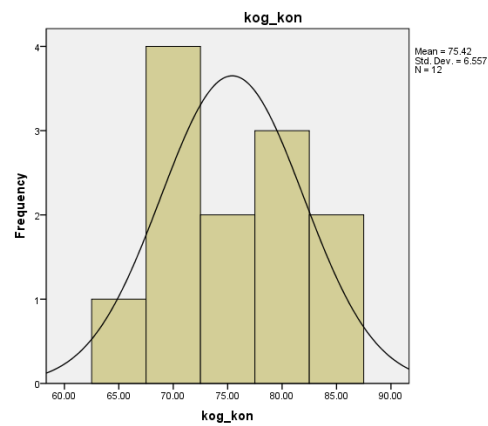


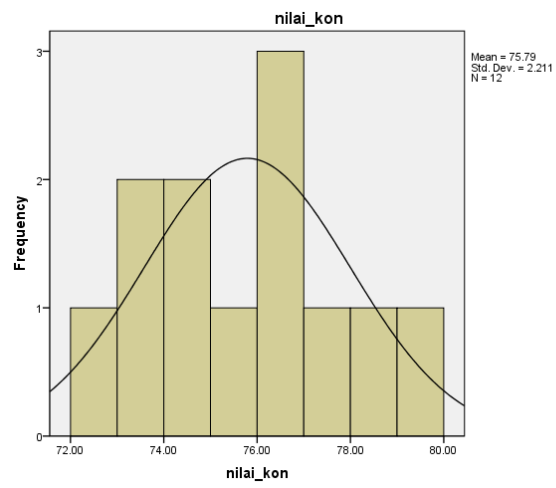
Kelas Kontrol Frequencies

Statistics

		kog_kon	psiko_kon	afek_kon	nilai_kon
N	Valid	12	12	12	12
	Missing	12	12	12	12

Histogram



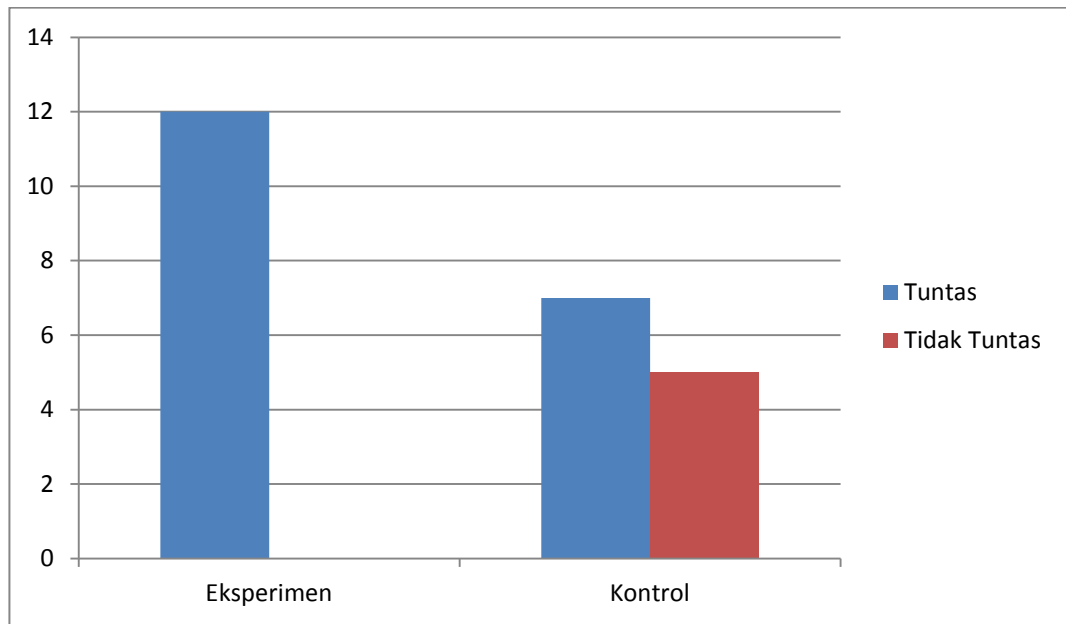


Daftar Nilai Kelas Eksperimen Kompetensi Pembuatan Bedding Set

No,	Skor Kognitif	Kognitif 30%	Skor Psikomotor	Psikomotor 50%	Skor Afektif	Afektif 20%	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	85	25,5	82,29	41,145	90	18,0	84,65	TUNTAS
2	75	22,5	79,55	39,775	90	18,0	80,28	TUNTAS
3	95	28,5	79,63	39,815	100	20,0	88,32	TUNTAS
4	90	27,0	82,15	41,075	80	16,0	84,08	TUNTAS
5	95	28,5	80,85	40,425	90	18,0	86,93	TUNTAS
6	85	25,5	81,74	40,87	90	18,0	84,37	TUNTAS
7	80	24,0	85,5	42,75	80	16,0	82,75	TUNTAS
8	80	24,0	84,48	42,24	70	14,0	80,24	TUNTAS
9	75	22,5	80,66	40,33	80	16,0	78,83	TUNTAS
10	85	25,5	83,7	41,85	80	16,0	83,35	TUNTAS
11	85	25,5	80,81	40,405	100	20,0	85,91	TUNTAS
12	90	27,0	83,27	41,635	90	18,0	86,64	TUNTAS

Daftar Nilai Kelas Kontrol Kompetensi Pembuatan Bedding Set

No,	Skor Kognitif	Kognitif 30%	Skor Psikomotor	Psikomotor 50%	Skor Afektif	Afektif 20%	Nilai Akhir	Ketuntasan
1	80	24,0	73,86	36,93	80	16,0	76,93	TUNTAS
2	70	21,0	73,7	36,85	90	18,0	75,85	TUNTAS
3	70	21,0	76,12	38,06	70	14,0	73,06	TIDAK TUNTAS
4	85	25,5	76,9	38,45	70	14,0	77,95	TUNTAS
5	75	22,5	81,35	40,675	80	16,0	79,18	TUNTAS
6	80	24,0	81,38	40,69	70	14,0	78,69	TUNTAS
7	75	22,5	75,47	37,735	80	16,0	76,24	TUNTAS
8	70	21,0	74,35	37,175	80	16,0	74,18	TIDAK TUNTAS
9	65	19,5	78,52	39,26	70	14,0	72,76	TIDAK TUNTAS
10	85	25,5	70,98	35,49	70	14,0	74,99	TIDAK TUNTAS
11	70	21,0	68,19	34,095	90	18,0	73,10	TIDAK TUNTAS
12	80	24,0	73,12	36,56	80	16,0	76,56	TUNTAS



LAMPIRAN 4. SURAT IJIN

- 1. SURAT PEMINJAMAN MEDIA PEMBELAJARAN *CHART*
TIGA DIMENSI**
- 2. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**
- 3. SURAT KETERANGAN IZIN DARI SETDA**
- 4. SURAT KETERANGAN IZIN DARI BAPEDA**
- 5. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN
PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psu. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 1260/H34/PL/2014

22 April 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati/Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala MAN Yogyakarta 3

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pembelajaran Chart Tiga Dimensi Melalui Model Pembelajaran Langsung Terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Bedsheet Set di MAN Yogyakarta III. bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Ria Nur Rahmawati	10513241016	Pend. Teknik Busana - SI	MAN Yogyakarta 3

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Widyabakti Sabatari, M.Sn.

NIP : 19611015 198702 2 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April s/d Mei 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/526/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1260/H34/PL/2014**
Tanggal : **22 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIA NUR RAHMAWATI** NIP/NIM : **10513241016**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CHART TIGA DIMENSI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN BEDSHEET SET DI MAN YOGYAKARTA III**
Lokasi : **KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY**
Waktu : **22 APRIL 2014 s/d 22 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **22 APRIL 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN-C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. KANWIL KEMENTRIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Teleponi (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slebankab.go.id, E-mail : bappeda@slebankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1513 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/1462/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 22 April 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RIA NUR RAHMAWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10513241016
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Konteng Sumberadi, Melati, Sleman
No. Telp / HP : 085878465999
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN CHART TIGA DIMENSI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP PENCAPAIAN
KOMPETENSI PEMBUATAN BEDSHEET SET DI MAN YOGYAKARTA III**
Lokasi : MAN Yogyakarta III
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 22 April 2014 s/d 22 Juli 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Mlati
5. Ka. MAN Yogyakarta III
6. Dekan Fak. Teknik - UNY
7. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 April 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUGI PRANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a

NIP 19630112 198903 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI YOGYAKARTA III**

Nomor Statistik Madrasah : 131134040003

Jl Magelang Km.4 Sinduadi Mlati sleman 55284 Telp./ Fax . (0274) 513613

E - mail : man3.513613@yahoo.com website: www.mayoga.net

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.12.3/TL.01/526/2014

Berdasar Surat : Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor : 1269/H34/PL/2014

Kepala MAN Yogyakarta III menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: RIA NUR RAHMAWATI
NIM	: 10513241016
Program Studi	: Pendidikan Teknik Busana
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di MAN Yogyakarta III selama 1 bulan dalam rangka pengambilan data untuk menyelesaikan Skripsi berjudul :

Pengaruh Media Pembelajaran Chart Tiga Dimensi melalui melalui Model Pembelajaran langsung terhadap Pencapaian Kompetensi Pembuatan Bedding Set di MAN Yogyakarta III

Waktu Penelitian : 30 April - 31 Mei 2014

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 Juni 2014

Kepala



NB.

Harap menyerahkan :

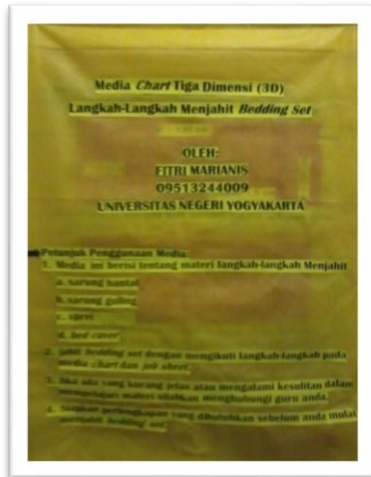
- copian laporan (Skripsi/Tesis) ke bagian Kurikulum dan Pembelajaran
- Wakaf buku perpustakaan melalui Kepala Tata Usaha atau diserahkan langsung ke Pengelola Perpustakaan MAYOGA

LAMPIRAN 5. DOKUMENTASI PENELITIAN

DOKUMENTASI PENELITIAN



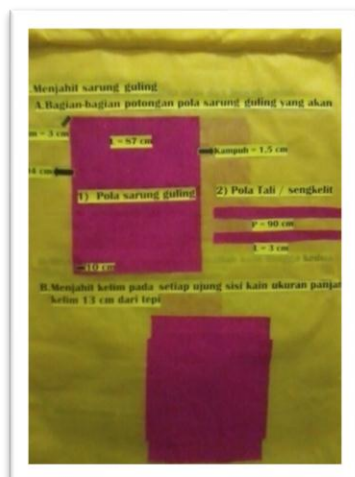
Media Chart Langkah-Langkah Menjahit *Bedding Set*



Gambar 01. Chart 1



Gambar 02 Chart 2



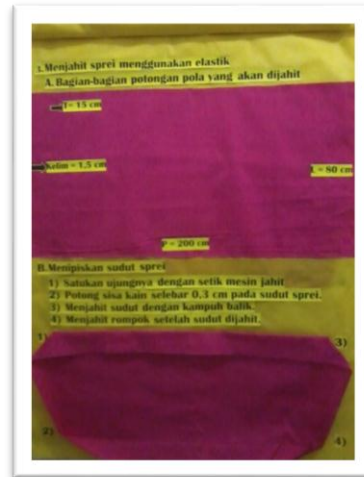
Gambar 03. Chart 3



Gambar 04. Chart 4



Gambar 05. Chart 5



Gambar 06. Chart 6



Gambar 07. Chart 7



Gambar 08. Chart 8



Gambar 09. Chart 9



Gambar 10. Chart 10